

**PROPOSAL
PROGRAM KOMPETISI-KAMPUS MERDEKA
(PK-KM)
LIGA 3
TAHUN ANGGARAN 2022**



Perguruan Tinggi: Institut Teknologi Indonesia

**Badan Hukum Penyelenggara PT :
Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan
Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi**

Tahun Anggaran 2022



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.itl.ac.id [Institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Lembar Identitas dan Pengesahan

Nama Perguruan Tinggi : Institut Teknologi Indonesia
Penanggung Jawab : Rektor
N a m a : Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU
Alamat : Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan, Banten
Telepon Kantor : 0217562757
Telepon Genggam (Whatsapp) : 082299003230
e-mail : sekr.rektor@iti.ac.id

Nama Badan Penyelenggara PT : Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia
Ketua Badan Penyelenggara PT : Dr. Ir. Mas Wigrantoro Roes Setiyadi, IPU
Alamat : Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan, Banten
Telepon Kantor : 0217562757
Telepon Genggam (Whatsapp) : 0818760008

Ketua Pelaksana/Task Force
N a m a : Dr. Ir. Sri Handayani MT
Alamat : Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan, Banten
Telepon Kantor : 0217562757
Telepon Genggam (Whatsapp) : 08128327412
e-mail : sri.handayani@iti.ac.id

Jumlah mahasiswa aktif tahun 2020-2 : 2234
Program Studi yang diusulkan : 1. Teknik Industri
2. Teknologi Industri Pertanian

Menyetujui,
Ketua Umum Pengurus Yayasan
Pengembangan Teknologi Indonesia

(Dr.Ir.Mas Wigrantoro Roes Setyadi, IPU)

Penanggung Jawab,
Rektor Institut Teknologi Indonesia

(Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	1
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB 1. RENCANA PENGEMBANGAN INSTITUSI	5
1.1. Arah Pengembangan Institut Teknologi Indonesia (ITI) 5 Tahun ke Depan	5
1.2. Kebijakan Implementasi dan Strategi Pencapaian Kampus Merdeka	8
1.3. Kinerja Tridharma Institut Teknologi Indonesia Terkait 8 Indikator Kinerja Utama	13
1.4. Alasan Pemilihan Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri Terlibat pada Kegiatan PKKM	16
1.5. Strategi Keberlanjutan Program	18
1.6. Rencana Internalisasi Pada Program Studi Lain	18
BAB 2. REKAM JEJAK INSTITUSI, PROGRAM STUDI DAN MITRA	19
2.1. Rekam Jejak ITI Melaksanakan Program Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma	19
2.2. Rekam Jejak ITI Dalam Pengelolaan Implementasi Kampus Merdeka	23
2.3. Rekam Jejak Prodi Teknologi Pertanian Melaksanakan Program Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	31
2.4. Rekam Jejak Prodi Teknik Industri Melaksanakan Program Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	34
2.5. Analisis Kesenjangan dalam Implementasi MBKM, Pencapaian 8 IKU dan Transformasi ke masa depan dan Solusinya	38
2.6. Rekam Jejan dan Kapasitas Mitra	47
BAB 3. USULAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA	52
3.1. Program Studi Teknologi Industri Pertanian	52
3.2. Program Studi Teknik Industri	73
3.3. Program Institusional Supporting System – Merdeka Belajar Kampus Merdeka	90
BAB 4. RENCANA PENGELOLAAN PROGRAM	122
4.1. Organisasi Pelaksana Program	122
4.2. Rencana Pengelolaan Kerjasama dalam Rangka Implementasi Kampus Merdeka	125
4.3. Rencana Pengelolaan Program Administrasi, Keuangan dan Pengadaan	125
4.4. Monitoring dan Evaluasi	128
BAB 5. USULAN ANGGARAN	130
5.1. Usulan Anggaran Program Studi Teknologi Industri Pertanian	130
5.2. Usulan Anggaran Program Studi Teknik Industri	167
5.3. Usulan Anggaran Program ISS-MBKM	190
LAMPIRAN	217
Bukti Pelaporan PDPT	217
Pernyataan komitmen penyediaan dana pendamping	218
Surat pernyataan Rektor/Ketua bahwa perguruan tinggi tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berdasarkan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020	219
Surat pernyataan Rektor/Ketua bahwa perguruan tinggi tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi seperti “kelas jauh”, ijazah palsu, dan menyelenggarakan program tanpa izin, dll	220
Surat pernyataan Ketua Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi bahwa <u>PTS tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan perguruan tinggi mengacu pada Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020, pasal 17.</u>	221
Surat pernyataan bahwa PTS tidak sedang memiliki masalah internal dan/atau tidak sedang konflik/dalam sengketa hukum, yang ditandatangani oleh Ketua Badan Hukum Penyelenggara Perguruan Tinggi dan Pemimpin Perguruan Tinggi.	222

RINGKASAN EKSEKUTIF

Institut Teknologi Indonesia merupakan PTS yang berkomitmen menghasilkan lulusan yang berpotensi sebagai *field engineers* yang tangguh dan mempunyai integritas tinggi serta berjiwa *entrepreneurship* sesuai dengan visi ITI yaitu *The Technology Based Entrepreneur University*. Untuk menjalankan visi tersebut ITI didukung dengan adanya unit kerja Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) yang mendorong mahasiswa untuk melahirkan perusahaan baru berbasis teknologi atau *start up*. Keunikan lain dari ITI adalah suasana kehidupan kampus yang merepresentasikan kehidupan sebagai insinyur lapangan dan lokasinya yang dekat dengan kawasan Puspiptek (Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) sehingga banyak didukung oleh peneliti dan perekayasa dari Puspiptek sebagai tenaga pengajar NIDK. Di samping itu telah terjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga penelitian dari Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berbasis riset dan inovasi. Institut Teknologi Indonesia memiliki 11 prodi (10 Prodi S1 dan 1 Prodi D3), yaitu Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Informatika, Teknik Industri, Teknik Sipil, Perencanaan Wilayah dan Kota, Arsitektur, Teknologi Industri Pertanian, Manajemen dan D3 Mesin Otomotif. Pada pengklasterisasi perguruan tinggi tahun 2020, ITI berada pada urutan ke 10 dari 97 perguruan tinggi dalam klaster 3 atau berada pada urutan 59 secara nasional dari 2.136 perguruan tinggi di Indonesia. Prestasi ini akan dapat ditingkatkan secara lebih cepat sehingga pencapaian visi ITI dan 8 IKU juga dapat dipercepat dengan dukungan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM). Oleh karena itu ITI ikut berpartisipasi dalam kompetisi pendanaan melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM). Jumlah mahasiswa ITI pada semester genap 2020.2021 adalah 2.234 mahasiswa, maka ITI masuk ke dalam Liga 3. ITI sudah melaksanakan MBKM sejak awal 2020 dimana sampai sekarang sudah melibatkan 407 mahasiswa dengan 10 Prodi. ITI sudah memperoleh hibah PKK 2021 melalui prodi Teknik Mesin dan Teknik Kimia dan Tahun 2022 Teknik Kimia lulus untuk pendanaan tahun kedua (2022). Dengan bekal pengalaman melaksanakan PKK 2021 maka pada tahun 2022 ITI mengusulkan 2 prodi (Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri) dan ISS-MBKM untuk mendapatkan pendanaan PKK 2022. Pemilihan dua program studi tersebut berdasarkan kinerja tridharma yang cukup baik, target capaian akreditasi menjadi unggul dan pengalaman dalam mengelola dana hibah dan adanya komitmen dari dosen-dosen dan Ka. Prodi masing-masing untuk menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan jika proposal ini lulus seleksi untuk mendapatkan pendanaan. Aktivitas yang dirancang oleh kedua program studi adalah peningkatan yang sangat signifikan dalam pencapaian IKU 1 sampai dengan 7 antara lain peningkatan kualitas lulusan melalui implementasi kegiatan MBKM, peningkatan kompetensi mahasiswa untuk berprestasi skala nasional, peningkatan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen, peningkatan kualitas dosen melalui sertifikasi profesi/kompetensi dan berkiprah di industri, dosen berkualifikasi S3, pengembangan kemitraan dan pengembangan inovasi pembelajaran melalui pemutakhiran kurikulum. Sedangkan aktivitas ISS-MBKM ditujukan untuk memperkuat tata kelola MBKM dan memfasilitasi implementasi kampus merdeka untuk mendukung transformasi pendidikan tinggi yang dilaksanakan di seluruh program studi. Total dana yang diusulkan adalah Rp.2.165.595.850,- yang terdiri dari Rp.836.581.350,- dialokasikan untuk Teknologi Industri Pertanian (190 mahasiswa) dan Rp.516.034.500,- dialokasikan untuk Teknik Industri (248 mahasiswa) serta Rp.812.980.000,- untuk Program ISS-MBKM. Dana pendamping yang disediakan oleh ITI adalah Rp.108.675.000,- untuk pembiayaan manajemen internal ITI.. Melalui partisipasinya dalam Program PK-KM, ITI berkomitmen untuk mendorong peningkatan tata kelola MBKM, SDM dan pengembangan inovasi di bidang pembelajaran dengan menerapkan kebijakan Kampus Merdeka yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu kinerja ITI dan relevansi lulusannya.

BAB 1

RENCANA PENGEMBANGAN INSTITUSI

1.1. Arah Pengembangan Institut Teknologi Indonesia (ITI) 5 Tahun ke Depan

Dalam statuta Institut Teknologi Indonesia yang disahkan oleh Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia (YPTI) tahun 2017 dengan Nomor 01/KEPT-PB/2017 tanggal 25 Juli 2017, disebutkan bahwa visi ITI adalah “Sebagai *Technology-Based Entrepreneur University*, ITI pengembang keswadayaan iptek tepat guna masyarakat untuk menjawab tantangan pembangunan daerah dan nasional”. Berdasarkan statuta tersebut, ITI mengemban 5 misi yang disebut dengan “panca dharma” sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana dan tenaga ahli di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melakukan penelitian yang bermutu tinggi, terutama penelitian yang bersifat terapan guna memberikan nilai tambah secara nyata terhadap kualitas kehidupan bangsa dan umat manusia.
3. Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan kemartabatan masyarakat, bangsa dan negara melalui upaya kerjasama kelembagaan dan/atau perorangan dengan berbagai pihak berdasarkan azas kesetaraan dan manfaat bersama.
4. Melakukan upaya pembentukan nilai secara terus menerus melalui pembinaan kelembagaan dan tata kerja yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan penguatan integritas insani.
5. Mengembangkan bisnis berbasis intelektualitas secara profesional dengan berpegang teguh pada etika akademik dalam rangka menjamin keberlangsungan peningkatan kualitas kehidupan melalui peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Kelima misi tersebut dideferensiasikan untuk pengembangan ITI 5 tahun ke depan seperti telah dituangkan dalam Renstra ITI 2020 – 2025 yang telah disahkan oleh Keputusan Rektor Nomor 225/Kept-ITI/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020. Agar lebih mudah dipahami maka arah pengembangan ITI berdasarkan diferensiasi misi dan keunikan ITI pada 5 tahun ke depan ditunjukkan pada Tabel 1.1. Usulan *activity* (kegiatan) pada PKKMM akan disesuaikan dengan arah pengembangan seperti yang tercantum pada Tabel 1.1 demikian juga dengan indikator kinerja yang mengarah kepada pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Tabel 1.1. dengan jelas tercantum indikator kinerja untuk arah pengembangan ITI 5 tahun ke depan yang linier dengan IKU yang ditetapkan Kemdikbud pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 754/P/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Meskipun terdapat linieritas antara IKU –Kemdikbud dengan capaian Renstra ITI 2020 -2025, akan tetapi pencapaiannya akan berjalan lambat atau bahkan tidak dapat mengikuti dinamika kegiatan yang ada pada program kerja Kemdikbud jika tidak didukung oleh dana yang memadai. Sebagai Perguruan Tinggi yang misi utamanya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, lulusan ITI hendaknya mampu memberikan tauladan dan kontribusi nyata di dalam kehidupan masyarakat dalam rangka mengangkat harkat dan martabat bangsa agar sejajar dengan bangsa – bangsa yang telah maju di dunia. Lulusan ITI tidak boleh menjadi beban masyarakat dan atau negara, bahkan sebaliknya justru harus menjadi sumber solusi (*problem solver*) dan menjadi agen kemajuan bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Hal mendasar inilah yang menjadi basis untuk mendeferensiasikan misi ITI dengan memperhatikan pula keunikan/kekhas an/kelebihan yang dimiliki ITI.

Tabel 1.1. Arah Pengembangan ITI 5 Tahun ke Depan Berdasarkan Diferensiasi Misi dan Keunikan ITI
(Sumber : Renstra ITI 2020 – 2025)

No	Rangkuman Misi	Diferensiasi Misi	Keunikan /Kelebihan ITI	Arah Pengembangan
1	Menghasilkan sarjana dan tenaga ahli di bidang Iptek	Mencapai keunggulan dalam pembelajaran dan pendidikan	Rekrutmen dosen NIDK dari institusi pemerintah dan industri untuk pengembangan program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi institusi = unggul 2. Jumlah program studi = 21 3. Jumlah program studi unggul = 12 4. Klasterisasi perguruan tinggi = 1 5. Jumlah prodi melaksanakan MBKM = 19 6. % jumlah mhs melaksanakan MBKM = 30% 7. IPK rata-rata lulusan = 3,45 8. Masa studi rata-rata mahasiswa = 4,0 tahun 9. Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama kali = 4,7 bulan
		Mencapai keunggulan sumber daya manusia		<ol style="list-style-type: none"> 1. % Jumlah dosen berpendidikan S3 = 75% 2. % Jumlah dosen dengan jabfung Lektor+Lektor Kepala+Guru Besar = 70% 3. Rasio dosen : mahasiswa per prodi = 1:25 4. % Jumlah dosen praktisi mengajar per prodi = 20% 5. % Jumlah dosen yang diakui kepakarannya sebagai praktisi/tenaga ahli = 60%
2	Melakukan penelitian yang bersifat terapan	Mencapai keunggulan dalam penelitian yang dapat diterapkan dan diaplikasikan di masyarakat	Lokasi ITI berdekatan dengan puspiptek yang menjadi mitra penelitian antara lain dengan BPPT, LIPI, BATAN dan Kemristek/BRIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah publikasi dosen per prodi pada jurnal nasional terakreditasi = 25 2. Jumlah publikasi dosen per prodi pada jurnal internasional = 20 3. Jumlah publikasi dosen per prodi pada jurnal internasional bereputasi = 15 4. Jumlah mata kuliah per prodi yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian&pengabdian kepada masyarakat = 6 5. % Jumlah penelitian yang diterapkan untuk kegiatan abdimas = 75% 6. % Jumlah luaran penelitian berupa TTG per prodi (TTG) = 80%
3	Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama	Menjalin kerja sama dengan dalam dan luar negeri	Memiliki MoU dan PKS/MoA dengan Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN, BPPT, LIPI dan BATAN untuk implementasi kerja sama dalam kegiatan MBKM dan kegiatan tridharma perguruan tinggi lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kerja sama dalam negeri = 150 2. Jumlah kerja sama dengan luar negeri = 50 3. % Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hasil dari pengembangan penelitian = 80%
		Penguatan keunggulan kepakaran untuk menyelesaikan masalah bangsa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah <i>pilot project</i> pengabdian kepada masyarakat oleh dosen (se ITI) = 50
4	Pengembangan kompetensi dan penguatan integritas insani.	Perluasan dan penguatan akses program pendidikan	Menghasilkan lulusan teknik sebagai “ <i>field engineer</i> ” dan wirausaha yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. % prestasi akademik mahasiswa per prodi skala nasional = 5 2. % prestasi akademik mahasiswa per prodi skala internasional = 4

			tangguh dan mempunyai integritas yang tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 3. % jumlah lulusan yang bekerja pada perusahaan internasional/multinasional = 25 4. % jumlah lulusan yang bekerja sebagai wirausaha berijin = 35% 5. Jumlah dosen mengikuti kegiatan <i>postdoc</i> dan <i>sabbatical leave</i> (se ITI) (orang) = 6 6. Jumlah prodi melaksanakan MBKM = 19 7. % jumlah mahasiswa (se ITI) melaksanakan MBKM = 30%
5	Mengembangkan bisnis berbasis intelektualitas	Pembangunan spirit entrepreneurship	Memiliki Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) dalam mewujudkan visi ITI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi se ITI = 84 2. Jumlah mhs berwirausaha se ITI = 336
		Mencapai keunggulan dalam inovasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah produk inovasi mhs se ITI = 227 2. Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan oleh industri dengan TRL > 5 se ITI = 20 3. Jumlah HKI yang diperoleh dari produk inovasi mhs berwirausaha se ITI = 20

1.2.Kebijakan Implementasi dan Strategi Pencapaian Kampus Merdeka

Kebijakan pemerintah tentang pendidikan tinggi yang dikeluarkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tanggal 28 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya pasal 18 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, sudah dilaksanakan oleh ITI sejak Januari 2020. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di ITI mengacu kepada beberapa kebijakan implementasi yang dibuat oleh institusi sebagai berikut :

1. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 35a/Kept-ITI/IV/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi).
2. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 92/Kept-ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi di Lingkungan ITI).
3. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 93/Kept-ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Buku Panduan dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi.
4. Keputusan Rektor ITI tentang Buku Panduan dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 234/Kept-ITI/XI/2020 Tanggal 9 November 2020 sebagai pengganti Keputusan Rektor ITI No. 93/Kept-ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020.
5. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Kewajiban Melaksanakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi Institut Teknologi Indonesia No. 249/Kept-ITI/XI/2020 Tanggal 19 November 2020.
6. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Penetapan Tim Pengelola dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi) Institut Teknologi Indonesia No. 62/Kept-ITI/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.
7. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia No. 125a/Kept-ITI/V/2021 tanggal 5 Mei 2021.
8. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Penetapan Buku Panduan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi Institut Teknologi Indonesia Edisi Juni 2021, No. 137/Kept-ITI/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Duta Merdeka Belajar Kampus Merdekan No. 81/E/KPT/2021 tanggal 14 Juni 2021.
10. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Mesin Institut Teknologi Indonesia No. 514/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.
11. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia No. 515/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.
12. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Informatika Institut Teknologi Indonesia No. 516/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.
13. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Sipil Institut Teknologi Indonesia No. 517/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.






x


14. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia No. 518/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.
15. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Manajemen Institut Teknologi Indonesia No. 519/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021
16. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Indonesia No. 534/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 18 Oktober 2021.
17. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia No. 540/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021.
18. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Elektro Institut Teknologi Indonesia No. 541/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021.
19. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Indonesia No. 582/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 2 November 2021.
20. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Indonesia No. 25/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
21. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Manajemen Institut Teknologi Indonesia No. 26/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
22. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Elektro Institut Teknologi Indonesia No. 26/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
23. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Informatika Institut Teknologi Indonesia No. 27/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
24. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Mesin Institut Teknologi Indonesia No. 28/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
25. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Sipil Institut Teknologi Indonesia No. 29/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
26. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Indonesia No. 30/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
27. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia No. 32/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
28. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia No. 34/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 2 Maret 2022.

Implementasi yang dilaksanakan oleh beberapa program studi berdasarkan kebijakan tersebut di atas adalah sebagai berikut (dituangkan pada Tabel 1.2):

Tabel 1.2. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Program Studi di ITI

No	Program Studi	Implementasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Periode	Mitra
1	Teknik Mesin	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (SMK) oleh 3 mhs 	Januari – Juni 2020	SMK Nida El – Adabi, Parung, Bogor, Jawa Barat
		Kerja Magang oleh 1 mhs bidang manufaktur mesin industri 	Maret – September 2020	Trumpf di Ditzingen, Stuttgart, Jerman
		Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (SMK) oleh 3 mahasiswa Teknik Mesin ITI 	Juli – Desember 2020	SMK Nida El – Adabi, Parung, Bogor, Jawa Barat
2	Teknik Industri	Delapan mhs Teknik Industri belajar Manajemen Keuangan di Prodi Manajemen Insitut Teknologi Indonesia (lintas prodi dalam lingkungan ITI)	Semester Ganjil 2020/2021	Program Studi Manajemen Institut Teknologi Indonesia
		Kerja Magang bidang manufaktur (<i>forging</i>) oleh 1 orang mhs Teknik Industri 	Semester Ganjil 2020/2021	PT. Intermesindo Forging Prima, Tangerang
3	Teknik Sipil	Tiga mahasiswa Teknik Sipil melaksanakan program <i>student mobility</i> dengan mengambil beberapa mata kuliah di luar ITI	Semester Genap 2019/2020	Teknik Sipil Universiti Malaysia Pahang

				
4	Teknik Kimia	Dua mahasiswa Teknik Kimia Magang Industri (hibah PKKMM) Drilling 	Semester Ganjil 2021/2022	PT. Mandiri Sakti Tama
5	Teknik Kimia	Empat mahasiswa Teknik Kimia Magang Industri perakitan sistem membran 	Semester Ganjil 2021/2022	PT. Enerba Teknologi
6	Arsitektur	Dua mahasiswa Arsitektur Asistensi Mengajar ttg pengenalan&pelatihan software Sketch Up 	Semester Ganjil 2021/2022	SMK Negeri 4, Kota Tangerang Selatan
7	Teknik Industri	Satu mahasiswa Teknik Industri Magang (Magang Bersertifikat-Kemendikbudristek) disetarakan 20 sks 	Semester Ganjil 2021/2022	PT. Aventis Pharma
8	Teknik Mesin	Enam mahasiswa Teknik Mesin Magang disetarakan 20 SKS	Semester Ganjil 2021/2022	Pusat Teknologi Industri Pertahanan dan keamanan (PTIPK) BRIN

				
9	Teknik Mesin	6 mahasiswa melaksanakan PMDN Kemendikbudristek disetarakan 20 sks 3 mahasiswa magang di PT. Sukses Abadi Engineering disetarakan 20 sks 50 mahasiswa mengikuti KMMI dengan mitra PT. Komatsu Indonesia disetarakan 3 sks	Semester Ganjil 2021/2022	SK Rektor 514/Kept-ITI/X/2021 tentang Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM Program Studi Teknik Mesin – ITI Semester Ganjil 2021/2022
10	Teknik Industri	1 mahasiswa magang di PT. Polyprima Cipta Unggul disetarakan 20 sks 29 mahasiswa Pertukaran mahasiswa antar prodi (prodi manajemen) 22 mahasiswa mengikuti KMMI dengan mitra PT. Komatsu disetarakan 3 sks	Semester Ganjil 2021/2022	SK Rektor 515/Kept-ITI/X/2021 tentang Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM Program Studi Teknik Industri – ITI Semester Ganjil 2021/2022
11	Informatika	16 mahasiswa mengikuti Studi Independen Bersertifikat (kemdikbudristek) di Pt. Lentera Bangsa Benderang, PT. Hacktivate Teknologi Indonesia, PT. Presentologics, PT. Microsoft Indonesia, PT. Orbit Ventura Indonesia, PT. Digitalisasi Pemuda Indonesia, PT. Agate Internasional 11 mahasiswa magang bersertifikat (kemdikbudristek) dan mandiri	Semester Ganjil 2021/2022	SK Rektor 515/Kept-ITI/X/2021 tentang Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM Program Studi Informatika – ITI Semester Ganjil 2021/2022
12	Teknologi Industri Pertanian	12 mahasiswa pertukaran mahasiswa ke TIP Univ Udayana, Univ Wijaya kusuma Surabaya, IPB Malang 61 mahasiswa mengikuti KMMI dengan mitra CV Spirit Wira Utama	Semester Ganjil 2021/2022	SK Rektor 534/Kept-ITI/X/2021 tentang Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM Program Studi Teknologi industri Pertanian – ITI Semester Ganjil 2021/2022

Implementasi dilaksanakan menggunakan penilaian *structured form* dimana kegiatan MBKM dapat direkognisi dengan beberapa mata kuliah (maksimum 20 sks per semester) yang mempunyai kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan topik / substansi kegiatan MBKM. Pelaksanaan MBKM dapat terpenuhi melalui kerja sama dengan mitra yang sebelumnya sudah dijajaki terlebih dahulu dengan MoU yang kemudian diturunkan dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilanjutkan dengan Implementasi Kerja Sama. Adapun strategi pencapaian MBKM agar sesuai harapan dan dapat dipertahankan keberlanjutannya adalah sebagai berikut:

1. Menjalinkan kerja sama dengan mitra yang selama ini sudah dilakukan ITI dan ke depan terus mencari mitra baru untuk mendukung implementasi MBKM dalam jumlah yang signifikan
2. Mengikuti kompetisi untuk memperoleh hibah pendanaan dari Dikti terkait kegiatan MBKM. Untuk periode September – Desember 2020, lima prodi di ITI (Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Elektro, Teknik Industri dan Arsitektur) telah berhasil memperoleh hibah **Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka** dari Belmawa – Dikti. Dan pada tahun 2021 Hibah Kerja Sama Kurikulum Berimplementasi MBKM diperoleh Prodi Informatika. Hibah Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) berupa

pelaksanaan short course bekerjasama dengan mitra untuk 320 mahasiswa dari seluruh Indonesia diperoleh tahun 2021. Hibah Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam negeri, Kerja Magang dan Studi Independen Bersertifikat diperoleh tahun 2021 (Juli – Desember). Dan Hibah Riset Kebijakan MBKM dan Pengabdian Masyarakat berbasis hasil penelitian diperoleh Desember 2021. Selanjutnya ITI akan terus mengikuti kompetisi-kompetisi pendanaan untuk memperkuat pencapaian MBKM yang lebih baik lagi.

3. Menyelenggarakan *workshop / Focus Group Discussion* dengan *stake holder* untuk menerima masukan agar kegiatan MBKM dapat lebih membawa manfaat untuk lulusan ITI
4. Disamping memperoleh rekognisi mata kuliah sebanyak 20 sks per semester, mahasiswa ITI dapat mencantumkan kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan pada Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI)
5. Memberikan apresiasi kepada dosen pendamping berupa pengakuan kum untuk kenaikan jabatan fungsional.
6. Apresiasi kepada mitra melalui pencantuman logo mitra pada setiap kegiatan akademik, kemahasiswaan dan promosi yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Mesin ITI




1.3. Kinerja Tridharma Institut Teknologi Indonesia Terkait 8 Indikator Kinerja Utama

Kegiatan tridharma dosen-dosen ITI yang terkait dengan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) secara umum dikelompokkan menjadi :

1. Kegiatan pendidikan : merupakan kegiatan studi lanjut S3 untuk 5 dosen ITI. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualifikasi dosen agar dosen mempunyai wawasan yang lebih luas, komprehensif dan *update* terhadap perkembangan teknologi. *Outcome* dari kegiatan ini adalah capaian IKU 3.
2. Kegiatan pengajaran : kegiatan pengajaran yang bersifat kolaboratif dan partisipatif berbasis *problem solving based learning* sudah dilakukan oleh beberapa dosen yang berdampak kepada kemudahan lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu < 6 bulan. Pengajaran dengan mengundang dosen praktisi sudah dilakukan oleh mayoritas prodi di ITI. Akan tetapi secara kuantitatif hal ini belum memadai. Beberapa prodi (3 prodi) sudah melaksanakan kegiatan MBKM (hak belajar 3 semester di luar prodi) seperti dijelaskan pada Tabel 1.2 sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman di luar kampus yang bermanfaat pada saat bekerja setelah mereka lulus. Pendampingan mahasiswa yang melaksanakan MBKM oleh dosen prodi, memaksa dosen untuk turun ke lapangan (industri) yang berdampak kepada peningkatan kualitas dosen dalam melaksanakan proses pengajaran. Kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri sudah dilaksanakan dengan Universiti Malaysia Pahang (UMP) dengan implementasi pengiriman 5 mahasiswa Teknik Sipil mengambil beberapa mata kuliah di Teknik Sipil UMP dan studi observasi yang dilaksanakan oleh 30 mahasiswa Teknik Mesin ITI. *Outcome* dari kegiatan ini adalah capaian hampir semua IKU (kecuali IKU 8).
3. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: kegiatan-kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan *output* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi lain dilakukan juga oleh beberapa dosen agar dosen mempunyai pengalaman berharga di luar kampus. Secara kualitatif hal ini sudah terpenuhi akan tetapi secara kuantitatif belum memadai. *Outcome* dari kegiatan ini adalah capaian IKU 3 dan 5.

Dari 8 IKU yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud, maka ITI menetapkan IKU 6 sebagai IKU institut mengingat IKU 1, 2, 3, 4, 5, 7 dan 8 dapat tercapai tidak lepas dari peran dan kontribusi mitra, untuk itu maka program studi wajib melakukan kemitraan yang sekaligus menjadi IKU institut. Secara umum kegiatan tridharma dosen ITI sudah memenuhi IKU 1 s/d 7 (IKU 8 belum bisa terpenuhi) meskipun secara kuantitatif dan kualitatif belum memadai seperti ditunjukkan pada Tabel 1.3, namun ITI sudah memulai usaha untuk pencapaian IKU-Kemdikbud.

Tabel 1.3. Kinerja Tridharma Dosen ITI, Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri secara Umum terkait 8 IKU

No	Kegiatan	Pencapaian IKU Program Studi	Pencapaian IKU Institusi	Keterangan
1	<p>Studi lanjut S3 di dalam dan luar negeri oleh 4 dosen ITI. Dari Teknik Mesin 1 orang (S3 Teknik Mesin UI), Teknik Industri 1 orang, manajemen 1 orang, D3 mesin otomotif 1 orang</p> 	<p>IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus</p> <p>IKU 4 : Peningkatan kualitas dosen</p>	<p>IKU 6 : prodi dapat bermitra dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri</p>	<p>Secara kuantitatif hal ini belum mencukupi karena hanya 25% dosen berlatar belakang pendidikan S3 (tahun 2021)</p>
2	<p>Pengajaran dengan pemberian tugas kelompok untuk memecahkan masalah kemudian dipresentasikan (<i>problem solving based learning</i>). Beberapa dosen prodi di ITI sudah melaksanakan hal ini termasuk dosen Prodi Teknik Mesin, Teknik Kimia dan Teknik Industri, Teknik Elektro,</p> 	<p>IKU 7 : Kelas yang kolaboratif dan partisipatif</p> <p>IKU 1 : Lulusan mendapat pekerjaan yang layak dengan waktu tunggu memperoleh pekerjaan < 6 bulan</p>	<p>IKU 6 : prodi dapat bermitra dengan industri</p>	<p>40% dosen ITI melakukan kegiatan ini (dilihat dari RPS mata kuliah yang diampu dosen)</p>
3	<p>Pengajaran oleh dosen praktisi dari industri atau institusi pemerintah.</p> 	<p>IKU 4 : Praktisi mengajar di dalam kampus</p>	<p>IKU 6 : prodi dapat bermitra dengan industri</p>	<p>Secara kualitatif sudah memenuhi akan tetapi secara kuantitatif belum memadai</p>
4	<p>Kegiatan MBKM (Hak belajar 3 semester di luar prodi) dilaksanakan oleh 10 prodi di tahun 2021</p>	<p>IKU 2: mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus</p>	<p>IKU 6 : prodi dapat bermitra dengan SMK, perguruan tinggi, Desa (kelompok masyarakat), DUDI</p>	<p>Secara kuantitatif belum memadai karena baru 0,98 % mahasiswa berpartisipasi (2021) dan sudah 90% prodi berpartisipasi (2021).</p>

				
5	<p>Pendampingan mahasiswa melaksanakan MBKM oleh dosen d</p> 	IKU 3 : Dosen berkegiatan di luar kampus (terkait MBKM)	IKU 6 : prodi dapat bermitra dengan industri	Secara kuantitatif, jumlah dosen yang melaksanakan pendampingan mahasiswa MBKM belum memadai karena jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM pun masih terbatas (sedikit).
6	<p>Kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri (Universiti Malaysia Pahang, QS World University Rankings 2020, Engineering & Technology, 386) dalam bentuk pengiriman mahasiswa ITI belajar di mitra dan studi observasi yang dilaksanakan oleh 30 mahasiswa Teknik Mesin.</p> 	IKU 6 : Kemitraan program studi	IKU 6 : prodi dapat bermitra dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang masuk ke dalam QS ranking	Lingkup kerja sama masih terbatas sehingga belum bisa meningkatkan reputasi Prodi di lingkup internasional. Jumlah mitra yang sudah ada implementasi kegiatannya baru 1 mitra.
7	<p>Pelaksanaan kegiatan abdimas yang hasilnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen-dosen di Prodi Teknologi Industri Pertanian, Tek. Mesin, Tek. Kimia, Teknik Industri, Manajemen</p> 	IKU 5 : Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	IKU 6 : prodi dapat bermitra dengan UMK, kelompok masyarakat, dan pemerintah daerah setempat	Jumlah dosen di ITI khususnya di Prodi Teknologi Industri pertanian dan Teknik industri menghasilkan produk tepat guna masih terbatas jumlahnya (masing-masing 20% dan 10%), terkendala dengan terbatasnya biaya kegiatan
8	<p>Pelaksanaan Dosen ITI mengajar pada mahasiswa di perguruan tinggi lain. Pada tahun 2021 prodi yang terlibat : Teknologi Industri Pertanian, Teknik Mesin, Perencanaan Wilayah dan Kota. Jumlah</p>	IKU 3 : Dosen berkegiatan diluar kampus	IKU 6 : prodi dan ITI dapat bermitra pada PT yang mengirimkan mahasiswanya belajar di ITI	Jumlah Dosen di ITI baru sedikit yang mengajar di PT lain. Tahun 2022 beberapa dosen mendaftar hibah PMM

	peserta 33 mahasiswa dari berbagai PT			
9	<p>Rekognisi Dosen ITI Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti MT, IPM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewer LPDP Kementerian Keuangan : 2016-2019 2. Verifikator Sinta penunjukkan dari Kemenristekdikti : 2018 – sekarang 3. Dewan Pakar Sentra HKI – Institut Teknologi Indonesia : 2018 - sekarang 4. Pengurus Himpunan Peneliti Indonesia Tangerang Selatan Bidang Hilirisasi dan Sinergi Antar Lembaga : 2019 – sekarang 5. Reviewer nasional Program Hibah Kerja Sama Kurikulum Belmawa Dikti : April 2021 s/d sekarang 6. Reviewer nasional Kurikulum Pendidikan Tinggi 2021 s/d sekarang 7. Duta Kampus Merdeka 2021 s/d sekarang 8. Pengurus Pusat Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) (Komisi Profesi Dosen) Januari 2022 s/d sekarang 9. Asesor kelembagaan LLDIKTI 3 bidang Kurikulum (2022 s/d sekarang) 10. Asesor nasional Beban Kinerja Dosen (Sertifikasi Dosen) (2021 s/d sekarang) 11. Ketua Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Cabang Tangerang Selatan (2021 s/d sekarang) 12. Asesor Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik : 2022 s/d sekarang 	IKU 3 : Dosen berkegiatan diluar kampus		

1.4. Alasan Pemilihan Prodi Teknologi Industri pertanian dan Teknik Industri Terlibat pada Kegiatan PKK

Institut Teknologi Indonesia memiliki 11 program studi yang terdiri dari 10 program studi S1 (Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Elektro, Teknik Industri, Arsitektur, Informatika, Teknik Sipil, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknologi Industri Pertanian dan Manajemen) dan 1 program studi D3 Mesin Otomotif. Adapun pemilihan Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri

sebagai 2 prodi yang akan dilibatkan pada kegiatan PKKМ secara garis besar dan dipandang penting adalah sebagai berikut :

1. Penawaran keterlibatan prodi dalam kegiatan PKKМ disampaikan secara terbuka pada rapat akademik tanggal 9 Maret 2022 yang dihadiri oleh Rektor, Warek A, Warek B, seluruh Ketua Program Studi dan Kepala Pusat. Penawaran ini perlu disampaikan secara terbuka karena terkait dengan komitmen Ka. Prodi untuk melaksanakan program-program PKKМ secara sungguh-sungguh jika proposal ini dapat disetujui Dikti untuk didanai. Ketua Program Studi Teknologi Industri Pertanian (TIP) dan Teknik Industri (TI) menyatakan bersedia dilibatkan dan akan komit melaksanakan program dengan sungguh-sungguh jika proposal ini berhasil didanai oleh Dikti
2. Status akreditasi kedua program studi adalah B (7 standar) dengan skor masing-masing 316 untuk Teknologi Industri Pertanian dan 309 untuk Teknik Industri. Dosen-dosen kedua prodi tersebut mempunyai kinerja yang baik dan merupakan modal awal untuk melaksanakan program-program PKKМ. Kedua prodi ini ditargetkan untuk mencapai akreditasi unggul dilihat dari kinerja prodi 2 tahun terakhir sehingga diusulkan untuk mengajukan proposal PKKМ
3. Mempunyai pengalaman mengelola dana hibah meliputi hibah riset, abdimas dan kurikulum Alasan tersebut didetailkan seperti ditunjukkan pada Tabel 1.4

Tabel 1.4. Pemilihan Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri

No	Indikator	Prodi	Prodi	Prodi
		T I P	T I	Lain
1	Pernyataan komitmen dari Ka. Prodi	ya	ya	tidak
2	Skor Akreditasi	316	309	281-343
3	Mengelola dana hibah	ya	ya	tidak
4	Jumlah dosen prodi (orang)	10	9	6-14
5	Jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S3 (orang)	2	3	0-9
6	Jumlah mahasiswa melaksanakan MBKM (orang)	32	31	1-36
7	Jumlah dosen praktisi mengampu mata kuliah (orang)	3	3	1-3
8	Jumlah Implementasi kerja sama prodi dengan perguruan tinggi di LN	1	0	0-1
9	Pelaksanaan kelas kolaboratif & partisipatif dalam pengajaran	ada	ada	ada
10	Ketersediaan produk dosen yang dimanfaatkan masyarakat	ada	ada	ada
11	Ketersediaan dosen berkegiatan di luar kampus	3	2	0-3
12	Target mencapai akreditasi unggul	ya	ya	tidak

Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri sudah melaksanakan sebagian dari 8 IKU akan tetapi belum melaksanakan seluruh topik dan sub topik yang disyaratkan dalam masing-masing IKU. Jika berhasil didanai melalui PKKМ ini, diharapkan kedua prodi ini dapat melengkapi capaian topik dan sub topik yang ada pada masing-masing IKU dengan bermodalkan komitmen dan kegiatan-kegiatan pendahulu yang sudah dilaksanakan.

1.5. Strategi Keberlanjutan Program

Adapun strategi yang akan diterapkan untuk keberlanjutan program adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat peran dari unit Pusat Akademik (PA) dan unit-unit lain yang ada di ITI bekerja sama dengan SPMI untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi seluruh program, pemutakhiran kurikulum, mendisain ide kreatif pelaksanaan MBKM guna pencapaian 8 IKU
2. Selalu menjalin komunikasi dengan mitra untuk mengupdate kebijakan agar relevan dengan kondisi yang ada.
3. Perlu dibentuk *industrial liasions unit* (unit penghubung industri) : untuk mengelola kerja sama dan menciptakan sinergi antara akademisi dan industri serta kemungkinan peningkatan jumlah kerja sama.
4. Menyelenggarakan *workshop* secara periodik dengan narasumber mitra untuk peningkatan kualitas wawasan berpikir dosen-dosen ITI
5. Memberikan apresiasi kepada sivitas akademika ITI dan mitra yang telah berprestasi mencapai indikator salah satu atau beberapa topik atau sub topik dalam IKU.
6. Menyebarkan kuesioner kepada sivitas akademika ITI dan mitra untuk mengetahui kepuasan atau masukan dari mereka terkait capaian indikator IKU
7. Melakukan sosialisasi keberhasilan penerimaan hibah PKKMM dan capaian 8 IKU (jika berhasil didanai) oleh Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri media promosi guna peningkatan jumlah mahasiswa.
8. Adanya kepemimpinan yang kuat secara kualitas mulai dari pimpinan rektorat sampai dengan unit-unit di bawahnya karena kepemimpinan yang kuat merupakan kunci keberhasilan implementasi strategi keberlanjutan program.

1.6. Rencana Internalisasi Pada Program Studi Lain

Jika proposal berhasil didanai maka Program Studi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri diharapkan menjadi *role model* (panutan) bagi prodi-prodi lain sehingga seluruh prodi di ITI maju bersama mencapai indikator 8 IKU dengan rencana internalisasi sebagai berikut :

1. Memilih program studi yang sudah siap untuk menerapkan program pencapaian IKU seperti Teknik Sipil dan Arsitektur yang bersifat mandatori maupun partisipatif (*customized* masing-masing prodi)
2. Bagi prodi yang belum siap, diwajibkan untuk memenuhi dulu kebutuhan dasar untuk pencapaian IKU seperti studi lanjut S3, mendapatkan figur / profil kepemimpinan Prodi yang kuat secara kualitas yang dapat membawa prodinya maju mencapai 8 IKU
3. Dilaksanakan secara berjenjang berbasis skala prioritas mulai dari pencapaian indikator IKU yang paling mudah dan yang terkait dengan kemahasiswaan yaitu IKU 1 dan 2, kemudian diikuti dengan IKU yang terkait dengan dosen yaitu IKU 3,4 dan 7 setelah itu diikuti oleh IKU yang terkait dengan inovasi yaitu IKU 5 dan 6 dan yang terakhir adalah pencapaian IKU 8.
4. Melibatkan prodi-prodi lain dalam pelaksanaan kegiatan hibah PK-KM bersama Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri sebagai peserta.
5. Belajar dari keberhasilan Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri (*leason learn*) dengan bimbingan dari unit pendukung.
6. Melalui program ISS yang diusulkan, kegiatan ISS akan diprioritaskan bagi prodi-prodi lain yang belum memperoleh dana hibah PKKMM khususnya untuk capaian kinerja MBKM yang mendukung IKU 3, 5, 6 dan 7

BAB 2

REKAM JEJAK INSTITUSI, PRODI, DAN MITRA

2.1 Rekam Jejak ITI Melaksanakan Program Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma

Program peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi dilakukan melalui pendanaan internal (Rencana Kegiatan dan Anggaran/RKA institut) dan pendanaan eksternal (hibah dari pemerintah dan swasta). Beberapa pendanaan yang diperoleh ITI untuk peningkatan kualitas kegiatan tridharma yang berasal dari hibah kemenristekdikti (tahun 2019) dan dari Kemdikbud-dikti (tahun 2020 dan 2021) antara lain :

1. Tahun 2020, ITI memperoleh hibah “Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM” untuk 5 program studi (Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Industri, Teknik Elektro dan Arsitektur) sebesar Rp 299.886.000,- (total). Dan di Tahun 2021, ITI memperoleh hibah “Kerja Sama Kurikulum Berimplementasi MBKM (KSKI)” pada Prodi Teknik Informatika sebesar Rp. 65.000.000,-. Pelaksanaan kegiatan tersebut di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan melalui penyusunan beberapa kebijakan yang mendukung kegiatan hibah dan mendukung implementasi kurikulum berbasis MBKM dan KKNI (merupakan *output* dari hibah). Output lain yang dihasilkan adalah Buku Panduan Pelaksanaan MBKM (Hak Belajar 3 Semester di Luar Prodi) dan Penjaminan mutu sebagai strategi internalisasi kurikulum yang mendukung implementasi MBKM untuk prodi-prodi lain yang tidak memperoleh hibah tersebut, sehingga terjamin adanya imbas (*multiplier effects*) pada prodi-prodi lain.
2. Tahun 2021, ITI memperoleh hibah “Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)” untuk 2 program studi (Teknik Mesin dan Teknik Kimia) sebesar Rp. 2.162.703.000,-. Pelaksanaan kegiatan tersebut di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan yang menghasilkan 7 Indikator Kinerja Utama (IKU 1 s.d. 7), antara lain peningkatan kualitas lulusan melalui implementasi kegiatan MBKM, peningkatan kompetensi mahasiswa untuk berprestasi skala nasional, peningkatan kompetensi dan kualitas dosen di luar kampus pada kegiatan tridharma perguruan tinggi, peningkatan kualitas dosen melalui sertifikasi profesi/kompetensi dan berkorporasi di industri, dosen berkualifikasi S3, pengembangan kemitraan dan pengembangan inovasi pembelajaran melalui pemutakhiran kurikulum.
3. Tahun 2021, ITI memperoleh hibah “Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) oleh Prodi Teknik Mesin dan Teknologi Industri Pertanian sebesar Rp.320.000.000,-. Program KMMI ini melibatkan 2 mitra yaitu PT. Komatsu Undercarrige Indonesia dan CV. Spirit Wira Utama. Kegiatan ini diikuti oleh 320 mahasiswa dari ITI dan PT. di luar ITI diantaranya Universitas Gunadarma, Universitas Sumatera Utara, Universitas Pattimura, Universitas Indonesia, Universitas Lampung, Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Universitas Jember dan Universitas Diponegoro.
4. Tahun 2021. ITI memperoleh hibah “Tracer Study” sebesar Rp.50.000,-. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Unit Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA) yang telah menghasilkan laporan kegiatan tracer study pada lulusan 2019 dan 2020 secara online yang sejalan dengan tracer study Dikti.
5. Tahun 2019, ITI memperoleh pendanaan untuk kegiatan penelitian dosen dari Kemenristekdikti untuk 15 dosen pengusul yang berasal dari beberapa program studi (Tabel 2.1) dengan total dana hibah sebesar Rp1.576.432.697

Tabel 2.1. Perolehan Hibah Penelitian Dosen-Dosen ITI Tahun 2019

No	Program Studi	Skema Hibah	Jumlah Judul
1	Teknik Mesin	Penelitian Dosen Pemula	2
		Penelitian Dasar	1
2	Teknik Kimia	Penelitian Dosen Pemula	2
		Penelitian Dasar	3
		Penelitian Terapan	1
3	D3 Mesin Otomotif	Penelitian Dosen Pemula	2
4	Tek. Ind. Pertanian	Penelitian Dosen Pemula	1
5	Informatika	Penelitian Terapan	1
6	Manajemen	Penelitian Terapan	1
7	Teknik Sipil	Penelitian Terapan	1

Perolehan hibah yang cukup besar pada tahun 2019 diiringi dengan output publikasi yang cukup signifikan, menghantarkan penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi (ITI) menjadi klaster “utama”, suatu lompatan yang luar biasa dari klaster “binaan”. Hal ini menunjukkan bahwa supporting dana dapat meningkatkan kualitas salah satu tridharma perguruan tinggi.

6. Tahun 2020, ITI memperoleh hibah penelitian dari Kemdikbud-Dikti untuk 6 dosen pengusul yang berasal dari beberapa prodi (Tabel 2.2) dengan dana total sebesar Rp765.372.000

Tabel 2.2. Perolehan Hibah Penelitian Dosen-Dosen ITI Tahun 2020

No	Program Studi	Skema Hibah	Jumlah Skema
1	Teknik Mesin	Penelitian Dasar (ditunda 2021 karena pandemi)	1
2	Teknik Kimia	Penelitian Dasar (ditunda 2021 karena pandemi)	1
		Penelitian Terapan (ditunda 2021 karena pandemi)	1
3	Arsitektur	Penelitian Dosen Pemula	1
4	D3 Mesin Otomotif	Penelitian Dosen Pemula	1
5	Manajemen	Penelitian Dosen Pemula	1

Pelaksanaan kegiatan hibah untuk Penelitian Dasar dan Terapan ditunda sampai tahun 2021 karena keuangan negara difokuskan untuk mengatasi pandemi.

7. Tahun 2021, ITI memperoleh hibah penelitian dari Kemendikbud untuk 4 dosen pengusul yang berasal dari beberapa prodi (Tabel 2.3).

Tabel 2.3. Perolehan Hibah Penelitian Dosen-Dosen ITI Tahun 2021

No	Program Studi	Skema Hibah	Jumlah Skema
1	Teknik Mesin	Penelitian Dasar	1
2	Teknik Kimia	Penelitian Dasar	1
3	Teknik Kimia	Penelitian Terapan	1
4	Teknik Sipil	Penelitian Riset Keilmuan	1
5	Teknik Mesin	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (bantuan UKT dan modul nusantara)	1
6	Arsitektur	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (bantuan UKT dan modul nusantara)	1
7	Teknologi Industri Pertanian	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (bantuan UKT dan modul nusantara)	1

Perolehan hibah riset *multi years*: Teknik Kimia (2), Teknik Mesin (1), Teknik Sipil(1) : Rp 562.273.000,-. Perolehan hibah Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (bantuan UKT dan modul nusantara): Teknik Mesin (1), Arsitektur (1), dan Teknologi Industri Pertanian (1) : Rp 113.630.760,-.

8. Hibah yang pernah diperoleh ITI untuk peningkatan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi khususnya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 – 2021 ditunjukkan pada Tabel 2.4 dan 2.5.

Tabel 2.4. Perolehan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen-Dosen ITI Tahun 2018

No	Program Studi	Skema Hibah	Jumlah Skema
1	Teknik Industri	Program Produk Unggulan Daerah	1
2	Manajemen	Program Kemitraan Masyarakat	1

Tabel 2.5. Perolehan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen-Dosen ITI Tahun 2019

No	Program Studi	Skema Hibah	Jumlah Skema
1	Teknik Industri	Program Produk Unggulan Daerah	1
2	Manajemen	Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus	1

Untuk tahun 2020 ITI tidak memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat. Tahun 2018 total dana hibah yang diterima adalah Rp 116.000.000,- dan tahun 2019 adalah Rp 257.800.000,-. Dengan perolehan dana hibah tahun 2019 diiringi dengan output yang memadai menghantarkan ITI kepada penilaian klaterisasi Pengabdian kepada masyarakat menjadi “memuaskan” dari semula “kurang memuaskan”.

9. Tahun 2021, ITI mendapatkan Hibah “Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Purwarupa PTS dari Ditjen Diktiristek sebesar Rp. 1.300.000.000,-. Perolehan hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Perolehan Hibah Program Penelitian Kebijakan MBKM dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Purwarupa

No	Nama Ketua (Prodi)	Judul Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat	Dana hibah
1	Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti MSi, IPM (Teknik Mesin)	Revitalisasi Industri Alat Berat dengan Program Link and Match Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Kerja Magang)	171.210.000
2	Linda Aliffia Yoshi, ST, MT (Teknik Kimia)	Peningkatan Pembelajaran Kolaboratif melalui Implementasi Program MBKM untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Teknik Kimia Institut teknologi Indonesia (ITI)	260.000.000
3	Estuti Rochimah, ST., MSc (Arsitektur)	Efektivitas Kegiatan Kolaboratif Program Studi Arsitektur ITI dengan SMK Negeri 4 Kota Tangerang Selatan Dalam Program MBKM Skema Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan	88.790.000
4	Shinta Leonita ST. MT (Teknologi Pertanian)	Penerapan Teknologi Proses Produksi Kacang Sangrai di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Tangerang	59.377.500
5	Dr. Ir. Aniek Sri Handayani, MT, IPM (Teknik Kimia)	Penerapan Hasil Penelitian MFC Dari Limbah Serat TKKS dan Sampah Plastik Multilayer Pada Paving Block di IPST ASARI-Kota Cilegon	141.402.857
6	Dr. Ir. Iyus Hendrawan, MSi, IPU (Teknik Mesin)	Implementasi MBKM Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Makanan “Tek Noeni “ dan Minuman Kesehatan “Saina Quantum Nusantara“ Di Kota Tangerang Selatan	143.715.000
7	Dr. Ir. Sri Handayani MT (Teknik Kimia)	Hilirisasi Hasil Penelitian Cocozon Oil sebagai Bahan Baku Hand Natural Soap	110.504.643

10. Hibah Pembentukan Sentra HKI-ITI-Kemenristekdikti 2019. Hibah ini diberikan kepada ITI sebagai modal awal pembentukan Sentra HKI – ITI dengan total dana sebesar Rp 69.870.000

11. Pada Tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 ITI memperoleh dana hibah dari pemerintah yang berkaitan dengan *entrepreneurship* mahasiswa (Tabel 2.7). Dana ini dikelola oleh unit yang ada di bawah koordinasi Warek B (Bidang Kerja sama, SDM dan Keuangan) yaitu PI2B (Pusat Inkubasi dan Inovasi Bisnis). Unit ini menjadikan ITI memiliki keunikan mengingat tidak semua perguruan tinggi memiliki unit yang salah satu fungsinya adalah menghadirkan *start up – start up* dari mahasiswa ITI. Pembentukan unit ini juga merupakan cerminan dari visi ITI.

Tabel 2.7. Perolehan Dana Hibah untuk Kegiatan *Entrepreneurship* Mahasiswa

N	Tahun	Sumber Pendanaan	Jenis Skema	Dana (Rp)
1	2018	Kemenristekdikti	Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	389.216.000
			Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	462.949.000
			Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	10.000.000
			TOTAL	862.165.000
2	2019	Kemenristekdikti	Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	249.450.000
			Technology Business Incubation Center (TBIC)	169.960.000
			Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	13.000.000
			TOTAL	432.410.000
3	2020	Belmawa-Dikti Kemdikbud	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	12.000.000
TOTAL				12.000.000
4	2021	Badan Riset Inovasi nasional (BRIN)	Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	861.399.000
			Kemenristekdikti	Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)
		TOTAL		

12. Studi lanjut S3 untuk 1 dosen dari Teknik Industri dan 1 dosen dari D3 Mesin Otomotif yang memperoleh pendanaan melalui pemerintah (dalam negeri). Setelah lulus dosen-dosen diharapkan dapat mempercepat ITI mencapai 8 IKU.

Program peningkatan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi yang tidak memperoleh pendanaan dari hibah eksternal, dilakukan dengan menggunakan dana internal dari RKA – ITI (Rencana Kegiatan dan Anggaran – ITI) antara lain (selama 3 tahun terakhir):

1. Studi lanjut S3 untuk 1 dosen dari Prodi Teknik Mesin, 1 dosen dari Prodi Teknik Industri dan 1 dosen dari Prodi Manajemen melalui pembiayaan beasiswa yang merupakan swadaya dosen-dosen tsb. Dampaknya adalah mempercepat ITI mencapai 8 IKU.
2. Evaluasi kurikulum pusat agar dapat mendukung implementasi kegiatan MBKM khususnya skema Hak Belajar 3 Semester di Luar Prodi. Tim pusat yang terdiri dari Warek A (bidang akademik, penelitian dan kemahasiswaan) sebagai pengarah, Ketua Pusat Akademik sebagai ketua, dan para perwakilan program studi, Ketua Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis sebagai anggota. Tim merumuskan beberapa hal sebagai berikut :
 - ✓ Mata kuliah humaniora yang wajib ada (sesuai dengan UU no 12 Tahun 2012 pasal 35) pada kurikulum prodi adalah Bahasa Indonesia (2 sks), Agama (2 sks), Pancasila dan Kewarganegaraan (2 sks). Mata kuliah ini akan dikelola secara terpusat oleh Pusat Akademik (PPA)
 - ✓ Mata kuliah sebagai realisasi transformasi teknologi ke masa depan yang berbasis Revolusi Industri 4.0 adalah Transformasi Digital (2 sks) wajib ada pada kurikulum prodi. Mata kuliah ini akan dikelola secara terpusat oleh PA (Pusat Penunjang Akademik ITI).
 - ✓ Mata kuliah bersama bidang ilmu dasar yang wajib ada pada kurikulum prodi untuk penyamaan persepsi pengantar ilmu *engineering* adalah Matematika Dasar (2 sks)

Mata kuliah bersama yang menunjang visi ITI yang wajib ada pada kurikulum prodi adalah Kewirausahaan Dasar (2 sks) dan Kewirausahaan Lanjut (3 sks). Mata kuliah ini terintegrasi dengan pembinaan *skill entrepreneurship* yang dituangkan dalam materi *softskill* yang disampaikan pada awal masuk mahasiswa baru yang dilanjutkan dengan

bimbingan untuk menghasilkan produk inovasi yang mempunyai nilai komersil. Ilmu tentang komersialisasi produk akan disampaikan sebagai lanjutan pembinaan *entrepreneurship* (non sks) yang dapat mengarahkan mahasiswa belajar menjadi *start up*. Program yang terintegrasi ini disamping untuk merealisasikan visi ITI juga ditujukan untuk pencapaian IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus) yang terkait dengan salah satu dari 8 BKP – MBKM.

3. Untuk pencapaian IKU 4, beberapa prodi sudah melaksanakan program “praktisi mengajar” akan tetapi masih terbatas pada jumlah praktisi yang dilibatkan. Program ini juga berdampak kepada pencapaian IKU 1 dimana mahasiswa dapat mendapatkan pekerjaan yang layak karena sudah dikenalkan lebih dulu oleh praktisi tentang hal-hal yang terkait dengan bidang pekerjaan yang akan dijalani oleh lulusan.
4. Penggalangan kerja sama dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaan kegiatan MBKM sudah dilakukan oleh beberapa prodi akan tetapi masih terbatas kualitas dan kuantitasnya.

Meskipun seluruh kegiatan di atas mempunyai dampak kepada peningkatan kualitas kegiatan tridharma ITI dan pencapaian beberapa IKU, akan tetapi masih belum memadai ditinjau dari kuantitas dan kualitasnya yang dikhawatirkan dinamika yang ada di dunia pendidikan dan dunia industri tidak bisa diikuti oleh ITI dengan cepat yang akan menyebabkan ITI akan tertinggal jauh oleh perguruan tinggi lainnya. Kecepatan mengikuti dinamika ini sangat tergantung pada kualitas SDM, sarana dan prasarana, performansi ITI di hadapan mitra dll sehingga diharapkan kendala-kendala yang dihadapi ini dapat teratasi jika PKKM-ITI berhasil didanai oleh Dikti.

2.2 Rekam Jejak ITI Dalam Pengelolaan Implementasi Kampus Merdeka

Kebijakan pemerintah tentang pendidikan tinggi yang dituangkan ke dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tanggal 28 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya pasal 18 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, sudah dilaksanakan oleh ITI. Mahasiswa mempunyai hak 3 semester untuk melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi seperti yang tertuang pada pada pasal 18 sebagai berikut:

1. Pemenuhan masa beban dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau program sarjana terapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf d dapat dilaksanakan dengan cara:
 - a. Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar atau;
 - b. Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat (1) dan ayat (2).
2. Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban dalam proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Fasilitasi oleh perguruan tinggi


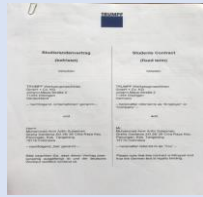


untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan cara sebagai berikut:




- a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan;
- b. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
 - 1) Pembelajaran pada program studi yang sama diperguruan tinggi yang berbeda;
 - 2) Pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda dan atau;
 - 3) Pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Peraturan ini sudah dilaksanakan oleh ITI dengan mengeluarkan beberapa Kebijakan Rektor secara bertahap untuk mendukung implementasi MBKM di ITI. Diawali dengan uji coba terlebih dahulu oleh Program Studi Teknik Mesin sebelum Kemdikbud menerbitkan Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Februari 2020 yang kemudian dilengkapi dengan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, April 2020. Adapun rekam jejak pengelolaan implementasi MBKM secara bertahap dapat dijelaskan dengan Tabel 2.8.


Tabel 2.8. Rekam Jejak Pengelolaan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di ITI

No	Waktu / Periode	Kebijakan	Implementasi	Keterangan
1	Januari 2020	ITI menetapkan Prodi Teknik Mesin untuk melaksanakan uji coba MBKM (Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan)	Tiga mahasiswa Teknik Mesin mengajar di SMK Nida El Adabi untuk mata pelajaran : Proses Bubut, Teknik Pengelasan dan Menggambar Mesin. Implementasi kegiatan dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama yang ditanda tangani oleh Ka. Prodi Teknik Mesin dan Kepala SMK Nida El Adabi No 16/MS-ITI/I/2020 dan No. 200/PKS/SMK-NIDA/I/2020	 <p>Kegiatan diawali Januari 2020 selesai dilaksanakan Juni 2020 dengan rekognisi nilai pada beberapa mata kuliah (10 sks), belum bisa mencapai 20 sks.</p>
2	Februari 2020	ITI menetapkan Prodi Teknik Sipil untuk uji coba MBKM (pertukaran mahasiswa)	Tiga mahasiswa Teknik Sipil belajar di Teknik Sipil Universiti Malaysia Pahang. Implementasi kegiatan dapat dilaksanakan mengingat sebelumnya sudah ada MoU antara ITI dengan Universiti Malaysia Pahang No 06/KSIT/IX/2019	 <p>Kegiatan diawali Februari 2020 selesai dilaksanakan Agustus 2020 mengambil 15 sks mata kuliah</p>

3	April 2020	Evaluasi pelaksanaan MBKM di Teknik Mesin dan Teknik Sipil oleh ITI dinyatakan berhasil, maka dikeluarkan kebijakan resmi :Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 35a/Kept-ITI/IV/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi).	Prodi Teknik Mesin melanjutkan kegiatan MBKM asistensi mengajar di satuan pendidikan di SMK Nida El Adabi, Parung, Bogor, Jawa Barat oleh 3 mahasiswa yang berbeda untuk pelaksanaan bulan Juni – Desember 2020 untuk mata pelajaran teknik pengelasan, menggambar mesin dan proses produksi.	 Kegiatan selesai Desember 2020 dengan rekognisi 14 sks
			Prodi Teknik Mesin mengirim 1 mahasiswa magang di Trumpf, Ditzingen, Stuttgart, Jerman bidang manufaktur mesin industri : Maret – September 2020. Kegiatan ini baru dipayungi oleh surat pengantar dari Ka. Prodi Teknik Mesin	 Kegiatan ini selesai September 2020 dan direkognisi pada beberapa mata kuliah (14 sks)
			Prodi Teknik Industri mengirim 1 mahasiswa Kerja Magang bidang manufaktur (<i>forging</i>) di PT. Intermesindo Forging Prima, Tangerang, September 2020 – Maret 2021	 Kegiatan ini dilaksanakan selama semester Ganjil 2020/2021 dan akan direkognisi pada beberapa mata kuliah (8 sks)
4	Agustus 2020	Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 92/KeptITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi di Lingkungan ITI)	Prodi Teknik Industri mengirim 8 mahasiswa untuk belajar Manajemen Keuangan (3 sks) di Prodi Manajemen pada Semester Ganjil 2020/2021	Kegiatan dilaksanakan pada Semester Ganjil 2020/2021 dengan rekognisi nilai mata kuliah 3 sks
5	Agustus 2020	Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 93/KeptITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Buku Panduan dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi.	Buku panduan menjadi acuan prodi-prodi melaksanakan kegiatan MBKM dan mengacu pula pada penjaminan mutunya yang ada pada buku tersebut. Prodi-prodi dapat menyusun kembali buku panduan yang sendiri yang disesuaikan dengan kondisi prodi dengan tetap mengacu pada buku panduan yang sudah dibuat oleh institusi.	
6	November 2020	Keputusan Rektor ITI tentang Buku Panduan	Merupakan buku panduan yang sudah	

		dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 234/Kept-ITI/XI/2020 Tanggal 9 November 2020 sebagai pengganti Keputusan Rektor ITI No. 93/Kept-ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020	direvisi dan <i>diupdate</i> terutama pada penjaminan mutunya. Dengan diberlakukannya Keputusan Rektor ini maka Buku Panduan yang sebelumnya menjadi tidak berlaku lagi.	
7	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 518/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021	Prodi Arsitektur mengirim 2 mahasiswa untuk melakukan kegiatan mengajar di SMKN 4 Tangerang Selatan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Bentuk kegiatan berupa bentuk pengenalan sketchup dan praktik langsung ke dalam software sketchup.	
8	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 518/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021	Prodi Arsitektur mengirim 1 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KKMI) berjudul "membangun peluang bisnis plant decoration bersama @larch studio" di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	
			Prodi Arsitektur mengirim 2 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa dalam program MBKM di Prodi Arsitektur Universitas Pancasila dengan mata kuliah Teori Kritik Arsitektur pada Semester Ganjil 2021/2022.	
9	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 515/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021	Prodi TI mengirim 2 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang dan studi independent bersertifikat Kampus Merdeka masing-masing di PT. Aventis Pharma dan PT Polyprima Cipta Unggul.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan akan direkognisi pada 20 sks.
			Prodi TI mengirim 23 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KKMI) di PT. Komatsu Indonesia	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan akan direkognisi pada mata kuliah Pengendalian & Penjaminan Mutu atau Proses Manufaktur yang masing-masing kreditnya adalah 3 sks.

			Prodi TI mengirim 29 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran mahasiswa antar prodi didalam ITI	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan akan direkognisi pada mata kuliah Analisa Finansial yang jumlah kreditnya adalah 3 sks.
10	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 534/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 18 Oktober 2021	Prodi TIP mengutus 20 mahasiswa dalam melaksanakan Hibah PHP2D di Kampung Tempe.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan akan direkognisi pada beberapa mata kuliah (2 sks untuk KKN Tematik dan 3 sks untuk Kewirausahaan Lanjut)
			Prodi TIP mengirim 62 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KKMI) di Kemendikbud	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan akan direkognisi pada 1 mata kuliah (2 sks untuk mk Teknologi Buah dan Sayur)
			Prodi TIP mengirim 7 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran mahasiswa di TIP Univ. Wijaya Kusuma Surabaya, Institut Pertanian Malang, dan Institut Pertanian Bogor.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada mata kuliah seperti Bioteknologi Pangan atau Teknologi Pengolahan Susu yang masing-masing kreditnya adalah 2 sks.
11	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 514/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021	Prodi Teknik Mesin mengirim 30 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang dan studi independent bersertifikat Kampus Merdeka di PT. Orbit Ventura Indonesia dan 3 mahasiswa untuk magang di PT Sukses Abadi Engineering.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi masing-masing pada 18 atau 19 sks.
			Prodi Teknik Mesin mengirim 5 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri (PMMDN).	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 17 - 22 sks.
			Prodi Teknik Mesin mengirim 58 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran mahasiswa antar prodi didalam ITI.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 2 - 6 sks.
			Prodi Teknik Mesin mengirim 51 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KKMI) di PT Komatsu Indonesia.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 3 sks.
12	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 516/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021	Prodi Teknik Informatika mengirim 8 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang dan studi independent bersertifikat Kampus Merdeka di beberapa perusahaan nasional, multinasional, dan lembaga penelitian.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 6 – 20 sks.

13	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 517/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021	Prodi Teknik Sipil mengirim 1 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industri di PT Synergy Engineering.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.
14	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 540/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021	Prodi Teknik Kimia mengirim 18 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industri yang disebar di perusahaan berikut: PT. Nano Center Indonesia, PT Sinar Multi Kemindo, PT Enerba Teknologi, PT Sukses Mantap Sejahtera, PT Mitra Mandiri Saktitama, dan PT Sentrum Sarana Industri.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 10-18 sks
			Prodi Teknik Kimia mengirim 5 mahasiswa untuk mengikuti magang penelitian di Pusat Penelitian Fisika BRIN.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 13 sks.
			Prodi Teknik Kimia mengirim 7 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri (PMDN).	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 13-18 sks.
			Prodi Teknik Kimia mengirim 1 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KKMI) di PT Komatsu Indonesia.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 3 sks.
15	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 541/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021	Prodi Teknik Elektro mengirim 7 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industri di PT Racer Robotic dan 1 mahasiswa untuk magang bersertifikat Kampus Merdeka program Dicoding.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 18 sks.
16	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 518/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021	Prodi Arsitektur mengirim 3 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa dalam program MBKM di Prodi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya dengan mata kuliah Tipologi Morfologi Bangunan pada Semester Ganjil 2021/2022.	

17	Oktober 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 519/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021	Prodi Manajemen mengirim 4 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN Tematik di Desa Paku Jaya.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 3 sks mk Analisis Kelayakan Bisnis.
			Prodi Manajemen mengirim 17 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran mahasiswa antar prodi didalam ITI.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 2 sks untuk mk E-Commerce.
18	November 2021	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 582/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 2 November 2021	Prodi PWK mengirim 13 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang di Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian ATR-BPN.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.
			Prodi PWK mengirim 12 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri di Prodi PWK Universitas Indonesia dan Indonusa Esa Unggul	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 3 sks dalam mk Pemodelan Spasial untuk PWK.
19	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 30/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022	Prodi TIP mengirim 1 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang dan studi independent bersertifikat Kampus Merdeka di PT. Presentologics dan 1 mahasiswa untuk magang riset BRIN di Pusat Teknologi Agroindustri.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan akan direkognisi pada 20 sks.
			Prodi TIP mengirim 4 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran mahasiswa di TIP Univ. Pajajaran	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan akan direkognisi pada 20 sks.
20	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 32/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022	Prodi TI mengirim 8 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industry dimana 2 mahasiswa di PT Intermesindo Frogging Prima, 1 mahasiswa di Jamkrido, 4 mahasiswa di PT. Putra Masa Depan dan 1 mahasiswa di PT Poliprima.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan akan direkognisi pada 20 sks.
			Prodi TI mengirim 3 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Pertukaran mahasiswa antar prodi didalam ITI	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan akan direkognisi pada 20 sks.
21	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi,	Prodi Teknik Mesin mengirim 13 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industri yang tersebar di PT. Sukses Abadi Engineering, PT. Poliprima Cipta Unggul, PT Komatsu Indonesia,	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi masing-masing pada 19-20 sks.

		No. 28/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022	dan PT Intermesindo Forging Prima.	
			Prodi Teknik Mesin mengirim 1 mahasiswa untuk mengikuti studi independent pada program Bangkit Academy (PT Presentologics)	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi 20sks.
			Prodi Teknik Mesin mengirim 3 mahasiswa untuk mengajar di satuan Pendidikan (SMK Nida El Adabi)	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi 20 sks.
22	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 27/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022	Prodi Teknik Informatika mengirim 54 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang dan studi independent di beberapa perusahaan nasional, multinasional, lembaga Pendidikan, dan lembaga penelitian.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.
23	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 26/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022	Prodi Teknik Elektro mengirim 2 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industri di PT Racer Robotic dan 1 mahasiswa untuk studi independent di PT Mari Belajar Indonesia.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.
24	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 29/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022	Prodi Teknik Sipil mengirim 2 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industri di PT Graha Survei Indonesia dan PT Modul Panel Indonesia, serta 1 mahasiswa penelitian LPDP (hibah riset keilmuan).	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.
25	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 34/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 2 Maret 2022	Prodi Teknik Kimia mengirim 7 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industri dimana 2 mahasiswa ditempatkan di PT Enerba Teknologi, 3 mahasiswa di PT Sarana Sentrum Industri, 1 mahasiswa di PT Nano Center Indonesia, dan 1 mahasiswa di PT Global Quality Analytical.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.
26	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus	Prodi PWK mengirim 6 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang bersertifikat di	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.

		Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 25/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian ATR-BPN..	
27	Maret 2022	Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 24/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022	Prodi Manajemen mengirim 2 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang Kemendikbudristek masing-masing di PT Artificial Intelegensia Indonesia (AICI), dan di Kompas Gramedia PT Digital Inisiatif.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.
			Prodi Manajemen mengirim 1 mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang industri di PT Intermedindo Forging Prima.	Kegiatan ini dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022 dan direkognisi pada 20 sks.

Untuk pelaksanaan kegiatan MBKM dibutuhkan mitra yang harus diikat secara resmi melalui MoU dan diturunkan menjadi PKS serta implementasi/kontrak kerja sama. Kesepakatan yang dibuat antara PARA PIHAK bersifat mengikat dan menjadi payung hukum jika terjadi perselisihan di kemudian hari. Adapun rekam jejak dan kapasitas mitra akan dijelaskan pada Sub Bab 2.6

Pelaksanaan MBKM mengacu kepada kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 serta Buku Panduan yang dikeluarkan oleh Kemdikbud pada Bulan April 2020. Untuk melaksanakan kegiatan MBKM yang berlandaskan hukum permendikbud tersebut maka program studi dituntut untuk memiliki kurikulum yang fleksibel, adaptif, inovatif dan kreatif sehingga mahasiswa dapat berkegiatan di luar kampus maksimal 3 semester di luar program studi (setara dengan maksimum 60 SKS). Kegiatan tersebut dapat diakui nilainya sebagai nilai mata kuliah dengan syarat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mata kuliah harus sesuai dengan topik kegiatan MBKM. Pelaksanaannya pun harus memenuhi 1 semester penuh per kegiatan dan mahasiswa tidak boleh dirugikan dengan penambahan masa studi akibat mengambil mata kuliah MBKM.

2.3.Rekam Jejak Prodi Teknologi Industri Pertanian Melaksanakan Program Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

Peningkatan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknologi Industri Pertanian bertujuan untuk mencapai kinerja yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan MBKM, pencapaian beberapa IKU, peningkatan akreditasi menjadi unggul (9 standar) dan pengklasteran perguruan tinggi. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan dana hibah yang diperoleh melalui kompetisi dan menggunakan dana internal ITI yang bersumber dari RKA ITI setiap tahun. Adapun rekam jejak peningkatan kualitas kegiatan tridharma yang didanai melalui hibah selama 3 tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9. Rekam Jejak Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma Prodi Teknologi Industri Pertanian melalui Pendanaan Hibah

No	Tahun	Pendanaan	Kegiatan /Skema	Pelaksana	Output	Pencapaian IKU	
1	2019	Hibah Kemenristekdikti	Pengabdian pada Masyarakat	Shinta Leonita, S.TP, M.Si Ir. Syahril Makosim M.Si	Laporan Kegiatan, Prosiding Seminar Tecnopex 2019	IKU 3, 5 dan 7	
			Juri Lomba Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia	Dr rer nat Abu Amar			IKU 3
			Penelitian	Shinta Leonita, STP, MSi Annuridya RPO, S.Pi, MM	Laporan Kegiatan		IKU 3, 5 dan 7
2	2021	Hibah Kemenristekdikti	Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Purwarupa	Shinta Leonita, S.TP, M.Si Heru Irianto ST., M.Si Dr. rer nat Abu Amar IPM Dra. Setiarti Sukotjo M.Sc	Laporan kegiatan, Seminar Hasil dan jurnal	IKU 3, 5 dan 7	

Pendanaan hibah yang diperoleh dari kemenristekdikti hanya 1 dalam setahun yang diikuti oleh dosen-dosen tertentu saja, hal ini berdampak kepada jumlah publikasi yang minim yang dihasilkan Prodi Teknologi Industri Pertanian setiap tahunnya. Bagi dosen yang tidak memperoleh dana hibah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka pendanaan kegiatannya melalui dana internal yang jumlahnya sangat terbatas sehingga output yang dihasilkan tidak memadai baik dari kualitas maupun kuantitasnya. Adapun rekam jejak peningkatan kualitas kegiatan tridharma yang menggunakan dana internal dll selama 3 tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10. Rekam Jejak Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma Prodi Teknologi Industri Pertanian Melalui Pendanaan Non Hibah

No	Tahun	Kegiatan	Pelaksana	Output	Pencapaian IKU
1	2019	Pengabdian kepada masyarakat, topik "Implementasi Good Manufacturing Practice (GMP) Proses Produksi Kacang Sangrai	Ir. Heru Irianto M.Si Dr. rer nat Abu Amar Dra. Setiarti Sukotjo M.Sc	Laporan kegiatan, Mesin produksi, Teknologi Tepat Guna (TTG)	IKU 3, 5 dan 7

		Kelurahan Keranggan". Hibah ITI Bina Lingkar Kampus (BLK)	Shinta Leonita S.T.P., M.Si		
		Pengabdian kepada masyarakat, topik : Persiapan Pemberdayaan Pengurus Koperasi Sebagai Pendamping UMKM Dalam Rangka Standarisasi Mutu Produk Pangan Olahan (Keripik Pisang dan Kembang Goyang) di Kelurahan Keranggan Kota Tangerang Selatan. Hibah ITI	Ir. Muhami MS Ir. Syahril Makosim MSi Ir. Darti Nurani M.Si Dra. Indrati Sukmadi M.Sc.	Laporan Kegiatan	IKU 3 dan 7
		Pengabdian kepada masyarakat, topik : Pelatihan dan Aplikasi Pewarna Pangan dari Kulit Melinjo, Ekstrak Daun Kelor dan Pokcoy pada Varian Sagon Bakar di Pamulang Timur Kota Tangerang Selatan	Ir. Raskita Saragih MSi Dra Ermiziar Tarmizi	Laporan Kegiatan	IKU 1 sampai dengan 7
2	2020	Penelitian : Proses Produksi Susu Saga (<i>Adenanthera pavonina</i>) sebagai Sumber Protein yang Potensial	Dr. rer. nat. Abu Amar Ir. Darti Nurani, M.si Ir. Syahril Makosim, M.Si	Telah diseminasi Seminar Nasional Agroindustri 2020 dan luaran berupa publikasi Jurnal Teknologi Industri Pertanian (S2) (tahap review)	IKU 3, 5 dan 7
		Penelitian : Pengaruh Formula Jelly Rumput Laut (<i>Eucheuma cottonii</i>) Rasa Pala (<i>Myristica fragrans</i>) pada Hasil Analisis Kimiawi	Dra. Setiarti Sukotjo, M.Sc Dra.Indrati Sukmadi, M.Sc	Jurnal (keterangan submit artikel)	IKU 3, 5 dan 7
		Penelitian : Kinerja Biosorben Cangkang Telur sebagai Pengadsorpsi Logam Berat Cr pada Limbah Industri	Ir. Syahril Makosim, M.Si Ir. Moh Haifan, M.Agr	Jurnal IPTEK Vol 4 No.2 hal 64-70 (2 Agustus 2020)	IKU 3, 5 dan 7
3	2021	Penelitian : Analisis Senyawa Organik Kontributor Flavor dan Uji Sensori Tauco Saga (<i>Adenanthera Pavonina</i> , L)	Dr. rer. nat. Abu Amar, Ir. Raskita Saragih, MS	Laporan Penelitian (masih proses), Jurnal JTIA TIP-ITI (tahap review)	
		Penambahan Rumput Laut pada Minuman Jelly Tomat	Dra Setiarti S MSc. Ir. Heru Irianto, M.Si Shinta Leonita, S.TP, M.Si	Laporan Penelitian, Prosiding Seminar Internasional FANRes 2021 (terlaksana), Booklet (masih proses)	

		Penggunaan Kcang Tanah sebagai Alternatif Sumber Nitrogen Nata De Coco	Ir. Muhami, MS Ir. Syahril makosim	Laporan Penelitian, Prosiding SemNas Technopex (masih proses)	
		Modifikasi dan Uji Teknis Mesin Pengering Tipe "Tray-Rotary Dryer" untuk Pengeringan Gepuk Daging Sapi	Dr. Ir. Iyus Hendrawan Ir. Darti Nurani, MSi	Laporan Penelitian, Jurnal Internasional : Internasional Journal of Scientific and Engineering Research (IJSER)	

2.4.Rekam Jejak Prodi Teknik Industri Melaksana Program Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

Peningkatan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Industri bertujuan untuk mencapai kinerja yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan MBKM, pencapaian beberapa IKU, peningkatan akreditasi menjadi unggul (9 standar) dan pengklasteran perguruan tinggi. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan dana hibah yang diperoleh melalui kompetisi dan menggunakan dana internal ITI yang bersumber dari RKA ITI setiap tahun. Adapun rekam jejak peningkatan kualitas kegiatan tridharma yang didanai melalui hibah selama 3 tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Rekam Jejak Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma Prodi Teknik Industri Melalui Pendanaan Hibah

No	Tahun	Pendanaan	Kegiatan /Skema	Pelaksana	Output	Pencapaian IKU
1	2019	Hibah Multi Tahun Ristekdikti PPID "Judul Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah Kota Tangerang Selatan " Tahun Kedua 2018, Sebagai anggota	Abdimas	Ir. Yenny W, RW, MT, IPU	Laporan Abdimas	IKU 3, 5, dan 7
3	2021	Hibah LPPM UGM - Model Neiburg untuk Kompresi Sintesa Material Nitra Alloy dalam Industri Elektronika di Yogyakarta	Abdimas	Dr. Moh. Hardiyanto, S.Si.,MT	Sertifikat Tenaga Ahli dan Pemateri Pelatihan	IKU 3, 5, dan 7
		Hibah dari PT. ASAAB Indonesia dan PT. Toyota Manufacturing Indonesia kolaborasi dengan SUCOFINDO - Sebagai Tenaga Ahli dan Nara Sumber pada Pelatihan WEBINAR untuk Industri pada Tema: Aplikasi Model Johanssen untuk Proses Fabrikasi Metal Alloy Forming di Industri Manufaktur	Abdimas	1. Dr. Moh. Hardiyanto, S.Si.,MT 2. (Prodi Teknik Industri - ITI) 3. Dr. Ir. Thomas Martin, IPU, ASEAN Eng. (Teknik Mesin - FT Universitas Gadjah Mada) 4. Dr. Ir. Sari Hidayatuti Aminah, DEA, IPU (Teknik Elektro, FT Universitas Gadjah Mada)	Sertifikat	IKU 3, 5, dan 7

				5. Dr. Ir. Yuli Tamansari Putri, DEA (PT. Toyota Astra Manufacturing Indonesia)		
--	--	--	--	---	--	--

Selama 3 tahun terakhir dosen-dosen Prodi Teknik Industri telah berhasil memperoleh pendanaan hibah internasional untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berdampak kepada jumlah output/publikasi baik nasional maupun internasional yang dihasilkan oleh Prodi Teknik Industri. Bagi dosen yang tidak memperoleh dana hibah untuk kegiatan penelitian dan abdimas maka pendanaan kegiatannya melalui dana internal yang jumlahnya sangat terbatas sehingga output yang dihasilkan tidak memadai baik dari kualitas maupun kuantitasnya. Kegiatan yang dilaksanakan tanpa pendanaan hibah dilaksanakan dengan pendanaan internal melalui RKA setiap tahun seperti ditunjukkan pada Tabel 2.12

Tabel 2.12 Rekam Jejak Peningkatan Kualitas Kegiatan Tridharma Prodi Teknik Industri Melalui Pendanaan Non Hibah

No	Tahun	Pendanaan	Kegiatan /Skema	Pelaksana	Output	Pencapaian IKU
1	2019	Pendampingan implementasi 5r dan olah sampah mandiri basis mikrobial di pasar bintaro mas ciputat timur kota tangerang selatan	Abdimas	1. Dr. Ir. Linda Theresia, MT. 2. Tita Aisyah, 3. M. Isman Tumiwa, 1. Ir. Yenny Widianty, MT, IPU , Dr. Ir. Daniel Sembiring, SE, MM	Laporan Abdimas dan Jurnal ECJ	IKU 3, 5, dan 7
		Pendampingan pengendalian kualitas dan strategi pemasaran aneka produk kripik 'mpok nountji' desa rawa kalong kec.gn sindur kabupaten bogor	Abdimas	1. Dra. Gadih Ranti, , 2. Ir. Abdul Haris, MT 3. Dr. Iyus Hendrawan, M. Si, 4. Mutiara Eka Puspita, SMB, M. Si	Laporan Abdimas dan Jurnal ECJ	IKU 3, 5, dan 7
		Hibah BLK - Pendampingan pendirian bank sampah dan pelatihan ttg olah sampah mandiri basis mikrobial di pasar jengkol kel babakan kec. Setu kota tangerang selatan	Abdimas	1. Dra.Ni Made Sudri, MM.MT.. 2. Dr. Moh. Hardiyanto, Ssi,MT 3. Daniel Sembiring, 4. Dra. Nunie N, MM,	Laporan Abdimas dan Jurnal ECJ	IKU 3, 5, dan 7

		Hibah BLK - Pendampingan implementasi 5r dan olah sampah mandiri basis mikrobial di pasar bintaro mas ciputat timur kota tangerang selatan	Abdimas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Ir. Linda Theresia, MT. 2. Tita Aisyah, 3. M. Isman Tumiwa, 4. Ir. Yenny Widianty, MT, IPU , Dr. Ir. Daniel Sembiring, SE, MM 	Laporan Abdimas dan Jurnal ECJ	IKU 3, 5, dan 7
		Hibah BLK - Pendampingan pengendalian kualitas dan strategi pemasaran aneka produk kripik 'mpok nountji' desa rawa kalong kec.gn sindur kabupaten bogor	Abdimas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. Gadih Ranti, , 2. Ir. Abdul Haris, MT 3. Dr. Iyus Hendrawan, M. Si, 4. Mutiara Eka Puspita, SMB, M. Si 	Laporan Abdimas dan Jurnal ECJ	IKU 3, 5, dan 7
		Hibah BLK - Pendampingan pendirian bank sampah dan pelatihan ttg olah sampah mandiri basis mikrobial di pasar jengkol kel babakan kec. Setu kota tangerang selatan	Abdimas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra.Ni Made Sudri, MM.MT.. NIDN Dr. 2. Moh. Hardiyanto, Ssi,MT NIDN Daniel Sembiring, 3. Dra. Nunie N, MM, 	Laporan Abdimas dan Jurnal ECJ	IKU 3, 5, dan 7
		Assessing Service Quality in Healthcare Public Sector: An Exploratory on Puskesmas	Penelitian	Dr. Linda Theresia, MT	Prosiding Internasional	IKU 3, 5, dan 7
2	2020	Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Teknik delapan langkah PDCA untuk mereduksi Pemborosan pada olahan pangan Kota Tangerang Selatan	Abdimas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ir. Yenny Widianty, MT, IPU, Asean Eng 2. Dr. Ir. Ratnawati, M.Eng. Sc 3. Dr. Ir. Linda Thersia, MT 4. Annuridya RPO, S. Pi, MM 	Artikel Prociding/ Jurnal Abdimas ITI	IKU 3, 5, dan 7
		Pendampingan Pengelolaan Sampah secara Terintegrasi Untuk peningkatan nilai tambah di RW 04 Komplek BATAN Indah Kademangan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan	Abdimas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. Ni made Sudri, MM, MT 2. Dr. Ir. Iyus Hendrawan, M.Si.,IPU,Asean Eng 3. Dr. Moh. Hardiyanto, S. Si, MT 	Artikel Prociding/ Jurnal Abdimas ITI	IKU 3, 5, dan 7
		Pelatihan dan Pendampingan Teknik Sulam Smocking pada UKM Fashion dan Kreatif Kec. Setu Kota Tangerang Selatan	Abdimas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. Gadih Ranti, MT 2. Mutiara Eka Puspita, SMB, M. Si 	Jurnal Artikel/Prociding /Abdimas-ITI Publikasi Media Massa	IKU 3, 5, dan 7

				3. Ir. Abdul Haris, L, MT		
		Pelatihan Pembuatan Proposal Bisnis Plan	Abdimas	1. Dra. Gadih Ranti, MT 2. Mutiara Eka Puspita, SMB, M. Si 3. Ir. Abdul Haris, L, MT	Artikel/Prociding /Abdimas-ITI Publikasi Media Massa	IKU 3, 5, dan 7
		Peningkatan Efisiensi Proses Produksi Keramik Menggunakan Lean Manufacturing	Penelitian	1. Dra. Ni Made Sudri, M.M., M.T 2. Dr. Moh. Hardiyanto, Ssi., M.T 3. Annuridya Rosyidta PO,S.Pi., M.M	Laporan penelitian dan 2 jurnal	IKU 3, 5, dan 7
		Penilaian beban kerja mental pekerja assembling berdasarkan usia: guna sistem kerja yang aman	Penelitian	1. Dr. Ir. Linda Theresia, M.T 2. Dra. Ni Made Sudri, M.M., M.T 3. Gadih Ranti, M.T	Prosiding nasional	IKU 3, 5, dan 7
3	2021	Pendampingan Pengolahan Sampah Secara Terintegrasasi	Abdimas	1. Ketua Dra. Ni Made Sudri, MM,MT 2. Dr. Ir. Iyus Hendrawan M.Si,IPU. 3. Dr. Moh. Hardiyanto, SSI,MT	Laporan akhir	IKU 3, 5, dan 7
		Pendampingan Implementasi PDCA - DMAIC meningkatkan Efektivitas Tata kelola dan Kualitas JN Bakery Kota Tangerang Selatan	Abdimas	1. Ir. Yenny Widianty, MT, IPU, 2. Dr. Ir. Linda Theresia,MT, 3. Dr. Ratnawati, 4. Annuridya RPO, S.Pi, MM	Laporan akhir	IKU 3, 5, dan 7
		Pendampingan Pemetaan Potensi Usaha Masyarakat Desa Rawa kalong untuk Mengembangkan Program Kampung Produktif Rawa Kalong	Abdimas	1. Ir. Yenny W, MT, IPU, 2. Dra. Ni Made Sudri, MM, MT., Kusmalinda Madjid, ST., M. Si., 3. Dra. Gadih Ranti, MT., 4. Dra. Sulistyowati, Mkom., 5. Ir. Abdul Haris, L, MT, IPU,	Laporan Survey	IKU 3, 5, dan 7

	Pengaruh insentif terhadap kekuatan fisik dan daya tahan (endurance) pekerja di pekerjaan yang melelahkan secara mental.	Penelitian	1. Mega bagus. Herlambang, S.T., M.T., Ph.D., 2. Dra. Ni Made Sudri, M.M., M.T	Laporan penelitian	IKU 3, 5, dan 7
	Analisis Usulan Perbaikan Untuk Minimasi Kebocoran Pipa dan Penurunan Kualitas Air di PT.XYZ dengan Metode Total Quality Management (Studi Kasus PT XYZ)	Penelitian	1. Dra. Gadih Ranti, M.T 2. Dra. Ni Made Sudri, M.M., M.T 3. Ir. Yenny Widianty, M.T., IPU., ASEAN Eng	Laporan penelitian	IKU 3, 5, dan 7
	Menguji hubungan Aspek-aspek Total Quality Management (TQM) terhadap kepuasan pekerja. (Studi Kasus CV Bandung Jaya Rubber)	Penelitian	Dr. Ir. Linda Theresia, M.T	Laporan penelitian	IKU 3, 5, dan 7
	Pengukuran Beban Kerja dan Mental pada Tenaga Kerja bagian Baja pada PT. XYZ dan CVL	Penelitian	Dra. Gadih Ranti, M.T	Laporan penelitian	IKU 3, 5, dan 7
	Implementasi Lean Office untuk meningkatkan Produktivitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Industri)	Penelitian	Ir. Yenny Widianty, M.T., IPU., ASEAN Eng	Laporan penelitian	IKU 3, 5, dan 7

Tidak semua kegiatan tridharma dosen dicantumkan pada Tabel 2.12. Tabel 2.12 hanya mencantumkan kegiatan yang sekiranya menunjukkan peningkatan kualitas kegiatan tridharma. Kegiatan yang melalui dana internal (non hibah) sebagian besar menghasilkan output hanya berupa laporan kegiatan. Sangat minim menghasilkan output berupa Teknologi Tepat Guna (TTG), HKI dan publikasi yang berdampak kepada capaian IKU.

2.5. Analisis Kesenjangan dalam Implementasi MBKM, Pencapaian 8 IKU dan Transformasi ke masa depan dan Solusinya

Keberhasilan implementasi MBKM, pencapaian 8 IKU dan transformasi ke masa depan sesuai dengan harapan pemerintah khususnya harapan ITI terhadap lulusannya tergantung dari beberapa faktor yang sebagian besar masih menjadi kendala sehingga dinamika kebijakan pemerintah tidak dapat diakomidir oleh ITI dengan cepat, sementara waktu terus berjalan dan dinamika kebijakan akan terus terjadi mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat global. Meskipun beberapa kegiatan tridharma sudah mengarah kepada peningkatan kualitas untuk pencapaian IKU, implementasi MBKM dan transformasi ke masa depan, akan tetapi dampaknya belum terlihat secara signifikan. Pemenuhan capaian 8 IKU belum optimal, secara kuantitas dan kualitas belum memadai terkendala pada beberapa faktor seperti : tata kelola institusi yang belum optimal, kompetensi SDM yang belum memadai, minimnya pengembangan inovasi pembelajaran, pemutakhiran kurikulum yang belum final, belum terlaksananya kegiatan MBKM (mahasiswa belajar 3 semester di luar prodi) khususnya untuk Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri, masih minimnya prestasi mahasiswa tingkat nasional dan terbatasnya aktivitas dosen di luar kampus. Pendanaan melalui PK-KM sangat diharapkan untuk dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Penjelasan mengenai kendala-kendala yang dihadapi khususnya oleh Program Studi Teknik Industri Pertanian dan Teknik Industri disampaikan melalui analisis kesenjangan sebagai berikut :

1. Akreditasi.

Akreditasi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri masih mengikuti 7 standar yaitu B dengan skor masing-masing 316 (tanggal SK 5 Januari 2021) dan 309 (tanggal SK 19 Oktober 2021) seperti ditunjukkan pada Tabel 2.13.

Tabel 2.13 Status Akreditasi Program Studi di Institut Teknologi Indonesia

No	Program Studi	Peringkat	Nilai	Nomor SK	Tanggal	Mulai	Kadaluarsa
1	Perencanaan Wilayah dan Kota	B	325	2763/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	15 Agustus 2017	15 Agustus 2017	15 Agustus 2022
2	Institut Teknologi Indonesia	B	305	3768/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017	17 Oktober 2017	17 Oktober 2017	17 Oktober 2022
3	Manajemen	C	281	4721/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	12 Desember 2017	12 Desember 2017	12 Desember 2022
4	Mesin Otomotif	B	306	1833/SK/BAN-PT/Akred/Dip1-III/VII/2018	17 Juli 2018	17 Juli 2018	17 Juli 2023
5	Teknik Elektro	B	328	2749/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018	2 Oktober 2018	2 Oktober 2018	2 Oktober 2023
6	Teknik Mesin	B	340	3212/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	27 Agustus 2019	27 Agustus 2019	27 Agustus 2024
7	Teknik Kimia	B	343	3303/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019	3 September 2019	3 September 2019	3 September 2024
8	Teknik Sipil	B	310	2979/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020	5 Mei 2020	3 Mei 2020	3 Mei 2025
9	Teknik Informatika	B	302	4741/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2020	18 Agustus 2020	16 Agustus 2020	16 Agustus 2025
10	Teknologi Industri Pertanian	B	316	230/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	5 Januari 2021	30 Desember 2020	30 Desember 2025
11	Teknik Industri	B	309	11765/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2021	19 Oktober 2021	14 Oktober 2021	14 Oktober 2026
12	Arsitektur	B	319	12644/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021	23 Oktober 2021	21 Oktober 2021	21 Oktober 2026

Institut Teknologi Indonesia belum mengusulkan ISK (Instrumen Suplemen Konversi) terkendala dengan kinerja SPMI yang belum optimal. Konversi sangat penting dilakukan agar status akreditasi program studi bisa dikonversi dari status A, B dan C (7 standar) menjadi Unggul, Baik sekali dan Baik (9 standar). Terdapat 3 hal penting terkait dengan akreditasi : pertama akreditasi adalah potret mutu yang dilakukan pihak eksternal (SPME/Sistem Penjaminan Mutu Eksternal), kedua akreditasi merupakan potret kinerja atau resultan dari upaya terkait dengan rencana atau standar, dan ketiga akreditasi merupakan pertanggungjawaban publik yang dilihat dari kepuasan dan kebutuhan pengguna. Keterlibatan pihak eksternal sangat penting untuk melakukan *review* dokumen peningkatan mutu. Agar dapat menjadi unggul maka institusi dan prodi harus mengikuti 9 standar yang sudah ditentukan oleh BAN – PT. Sembilan standar yang ada pada BAN-PT sebenarnya merupakan cerminan dari pencapaian IKU, sehingga jika sebagian besar IKU dapat tercapai maka syarat akreditasi unggul dapat terpenuhi juga.

2. Kurikulum.

Kurikulum dan sistem pendidikan terutama pendidikan tinggi di Indonesia sudah saatnya sesuai dengan kebutuhan kerja (*link and match*) mengingat sampai saat ini lulusan pendidikan tinggi belum menjadi jaminan bisa memasuki pasar kerja dan dunia industri (DUDI=Dunia Usaha dan Dunia Kerja). Pada hakikatnya konsep *link and match* dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan tenaga kerja. ITI perlu melakukan kerjasama sinergis dengan dunia kerja profesional agar relevansi pendidikan tinggi dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu tentunya dengan prinsip kerja dimana perguruan tinggi harus mampu memberikan keuntungan juga bagi DUDI berlaku prinsip / model manajemen *win-win*, jika akan melakukan program *link and match*. Oleh karena itu langkah konkrit yang harus dilakukan ITI adalah menyesuaikan program pendidikan (kurikulum)

dengan kebutuhan pasar (kurikulum adaptif) lebih-lebih sekarang ini industri dituntut harus sudah bertransformasi ke masa depan dengan memasuki era Revolusi Industri (RI) 4.0, yang konsekuensinya harus diakomodir pula oleh perguruan tinggi dalam kurikulumnya. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat mendukung langkah konkrit ini, dimana perguruan tinggi dapat mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan industri, *passion* mahasiswa, perkembangan teknologi dll. ITI

harus memiliki kurikulum yang adaptif yaitu kurikulum yang dimodifikasi dan diadaptasi atau disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan keragaman minat mahasiswa. Kurikulum adaptif, dirancang secara fleksibel agar memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajarannya serta memperkaya khasanah keilmuan sesuai prodi masing-masing. Kurikulum prodi di ITI yang diterapkan saat ini adalah kurikulum produk 2015, bahkan ada kurikulum prodi yang belum berbasis KKNI. Oleh karena itu prodi-prodi harus mengevaluasi kurikulumnya dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- ✓ Ada koordinasi dengan tim kurikulum pusat dimana terdapat mata kuliah pusat (merupakan ciri khas ITI) yang merupakan realisasi dari transformasi masa depan (kearah digital/RI 4.0) wajib tercantum pada kurikulum prodi-prodi di ITI yaitu mata kuliah transformasi digital.
- ✓ Prodi-prodi wajib pula mencantumkan mata kuliah yang merupakan amanah dari UU No, 12 Tahun 2012 (Bahasa Indonesia, Agama, Pancasila dan Kewarganegaraan) pada kurikulum prodi.
- ✓ Meskipun 5 prodi di ITI sudah pernah memperoleh hibah “Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka” (Gambar 2.1) akan tetapi prodi-prodi tersebut baru menghasilkan draft final kurikulum yang masih harus dilengkapi dengan mengakomodir mata kuliah pusat. Tidak mungkin dalam waktu 3 bulan (September – Desember 2020) yang merupakan periode pengerjaan hibah dapat langsung menghasilkan kurikulum yang adaptif dan lengkap. Masih diperlukan waktu dan pendanaan untuk memfinalisasi kurikulum adaptif tersebut.

Penerima Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka

No	Nama Perguruan Tinggi	Program Studi
1	IKIP PGRI Pontianak	Pendidikan Fisika
		Pendidikan Geografi
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2	Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	Teknik Informatika
3	Institut Sains & Teknologi Akprind	Teknik Industri
		Teknik Lingkungan
		Teknik Mesin
4	Institut Seni Indonesia Surakarta	Desain Interior
		Film dan Televisi
		Seni Karawitan
		Seni Pedalangan
5	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Teater
		Desain Interior
6	Institut Teknologi Indonesia	Desain Komunikasi Visual
		Arsitektur
		Teknik Elektro
		Teknik Industri
		Teknik Kimia
		Teknik Mesin

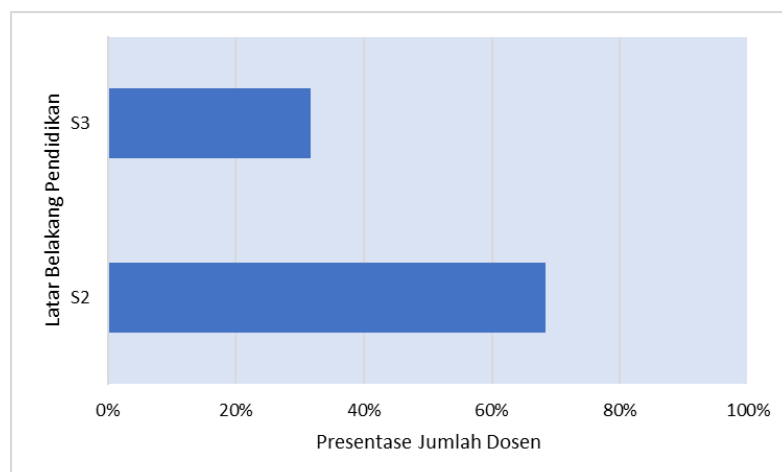
Gambar 2.1. Penerima Program Bantuan Hibah Kerja Sama Kurikulum

- ✓ Harus ada inovasi pembelajaran dalam penyampaian kurikulum yang sudah dimutakhirkan sesuai dengan capaian IKU dan implementasi MBKM. Inovasi pembelajaran yang harus diterapkan antara lain adalah :

- Melibatkan dosen praktisi untuk mengampu mata kuliah (*baseline* : pada tahun 2020/2021 jumlah praktisi mengajar di Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri masing-masing baru 1 orang)
 - Metode pembelajaran berbasis *case method* dan *team based project* (*baseline* : belum terstruktur dan terdokumentasi untuk Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri)
 - Hasil penelitian dan abdimas dijadikan sebagai bagian dari bahan ajar (*baseline* : belum terstruktur dan terdokumentasi pada RPS untuk Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri)
 - Diterapkannya metode *teaching factory* melalui sinergi perguruan tinggi dan industri agar mahasiswa lebih mudah memahami proses produksi yang ada pada DUDI (*baseline* : belum diterapkan di Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri)
 - Peningkatan kualitas pembelajaran *online* (*Interactive Digital learning Environment*) khususnya pada masa pandemi yang dapat mengakomodir inovasi-inovasi pembelajaran (*baseline* : modul-modul pembelajaran jarak jauh belum disusun sesuai standar dan belum berkualitas)
 - Pembelajaran berbasis komunitas di mana mahasiswa dapat belajar mata kuliah tertentu dengan memasuki komunitas yang fokus membahas mata kuliah tersebut. Inovasi ini dapat dijalani melalui pembuatan paket-paket modul mata kuliah tertentu yang kemudian diunggah di media sosial misalnya dosen-dosen ITI dapat memanfaatkan *platform SPADA* yang dimiliki oleh Belmawa – DIKTI (*baseline* : belum ada modul/paket pembelajaran jarak jauh yang diunggah di SPADA).
 - Pembelajaran berbasis studi kasus yang kolaboratif dan partisipatif. Pada inovasi ini, mahasiswa sebagai subyek untuk memecahkan masalah DUDI di mana sebelumnya diberikan dulu ilmu dasar yang diperlukan (*baseline* : belum terstruktur dan terdokumentasi dengan baik)
- ✓ Penerapan kurikulum yang adaptif dapat berhasil jika didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti peralatan laboratorium yang lengkap yang mendukung transformasi ke masa depan berbasis teknologi digitalisasi.

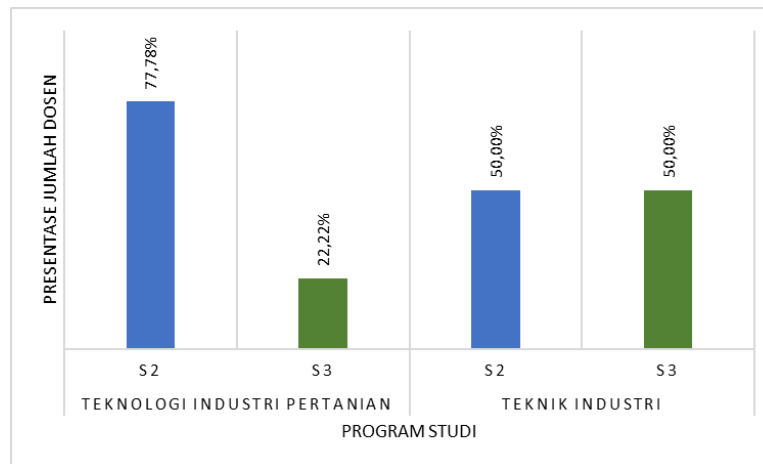
3. Latar Belakang Pendidikan Dosen dan Sertifikasi Kompetensi/Profesi Dosen

Dosen-dosen ITI mempunyai latar belakang pendidikan mayoritas S2 dan masih terdapat 1 dosen berpendidikan S1. Adapun prosentase masing-masing pendidikan dosen ditunjukkan pada Gambar 2.2 (S1 = 1 orang, S2 = 67 orang dan S3 = 31 orang).



Gambar 2.2. Prosentase Jumlah Dosen Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Terdapat kesenjangan yang cukup besar antara jumlah dosen S2 dan S3. Jumlah dosen S3 di ITI hanya sekitar 31,63% dari total 98 dosen. Prosentase ini masih dibawah yang diperlukan untuk mencapai akreditasi unggul yang mensyaratkan minimum dosen S3 adalah 50%. Sedangkan perbandingan latar belakang pendidikan antara dosen S2 dan S3 pada Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Prosentase Jumlah Dosen Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Dosen S3 pada Prodi Teknik Industri sudah mencapai 50% sedangkan pada Prodi Teknologi Industri Pertanian belum mencapai 50% (baru mencapai 22,22%). Perlu ada peningkatan jumlah dosen S3 pada Prodi Teknologi Industri Pertanian dengan tujuan untuk : Pencapaian akreditasi unggul (minimum 50% dosen berlatar belakang pendidikan S3, meningkatkan kualitas dan kuantitas pendampingan mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM agar mahasiswa mendapatkan pengalaman seluas-luasnya di luar kampus (pencapaian IKU 2), pencapaian IKU 6 (Prodi bekerja sama dengan mitra yang berkomitmen untuk menyerap lulusan, menerima mahasiswa kerja magang dan bekerja sama memperbaiki kurikulum). Perolehan sertifikasi profesi/kompetensi dosen ITI masih minim. Pada tahun 2020 diperoleh sertifikasi kompetensi (metode pengajaran) dari BNSP untuk kurang lebih 60 dosen ITI. Perlu ada peningkatan kuantitas jumlah sertifikat kompetensi untuk bidang lain agar dapat mendukung implementasi MBKM.

4. Jumlah Praktisi Mengajar dan Dosen Sebagai Praktisi di Industri

Renstra ITI 2020 -2025 sudah mencanakan program Merdeka Belajar – Praktisi Mengajar yang ternyata selaras dengan IKU 4 yang disusun oleh Kemdikbud, dimana terdapat peningkatan % jumlah dosen praktisi yang mengajar dari tahun 2020 sampai dengan 2025 (pada tahun 2025 ditargetkan 20% jumlah dosen yang mengajar adalah dosen praktisi). Pada tahun akademik 2020/2021, Prodi Teknologi Industri Pertanian sudah memanfaatkan 1 orang dosen praktisi mengajar yaitu 1 dosen dari BRIN, jumlah ini masih sangat kurang jika dilihat target capaian pada Renstra ITI. Sedangkan untuk Prodi Teknik Industri selama tahun akademik 2020/2021 ada 1 dosen praktisi mengajar. Jumlah ini juga masih jauh dari harapan. Banyak dosen praktisi yang tidak percaya diri untuk mengajar karena tidak berpengalaman

untuk mengajar meskipun *engineering skill* nya mumpuni. Oleh karena itu untuk mengatasi kesenjangan ini, perlu dilakukan beberapa program antara lain :

- ✓ Perlu dilaksanakan pelatihan pedagogik untuk dosen-dosen praktisi yang akan mengampu mata kuliah di Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri. Program ini untuk menumbuhkan minat mengajar dosen praktisi.
- ✓ Mengusulkan pemberian Nomor Urut Pengajar (NUP) atau NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus) agar dosen praktisi memenuhi syarat sebagai pengampu mata kuliah di ITI.
- ✓ Melaksanakan kuliah umum untuk mahasiswa dari praktisi secara periodik dengan tujuan untuk memberi wawasan yang luas kepada mahasiswa terkait lapangan pekerjaan yang akan ditempuh oleh mahasiswa setelah lulus. Solusi ini membantu pula pencapaian IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak sesuai dengan *passion* nya)

5. Karakteristik lulusan (Hasil *Tracer Study*)

Tracer study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari *tracer study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai mutu pendidikan dari perguruan tinggi. *Tracer study* yang dilaksanakan terakhir oleh ITI adalah untuk mahasiswa yang lulus tahun 2020 dengan *response rate* ditunjukkan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. *Response Rate* (%) Koresponden Per Program Studi

Response rate rata-rata sebesar 63,87% (297/465), *response rate* Prodi Teknologi Industri Pertanian 100% dan Prodi Teknik Industri 67,11% lebih rendah daripada *response rate* Prodi Teknologi Industri Pertanian. Masih diperlukan adanya pendekatan dengan alumni agar dapat dilakukan komunikasi yang baik untuk kebutuhan peningkatan mutu akademik dan non akademik ITI.

Keselarasan horizontal (kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang ilmu prodi) ditunjukkan pada Tabel 2.14. Lulusan Prodi yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu untuk Teknologi Industri Pertanian hanya 37% sedangkan untuk Teknik Industri lebih tinggi yaitu 69,4%.

Tabel 2.14 Keselarasan Horizontal Lulusan Per Prodi

Kode PT/PRODI	Nama PT/PRODI	Selaras		Tidak Selaras		Total	
24201	Teknik Kimia	23	65.7%	12	34.3%	35	100.0%
35201	Perencanaan Wilayah Dan Kota	4	100.0%	0	0.0%	4	100.0%
21201	Teknik Mesin	15	88.2%	2	11.8%	17	100.0%
20201	Teknik Elektro	22	84.6%	4	15.4%	26	100.0%
61201	Manajemen	17	81.0%	4	19.0%	21	100.0%
41211	Teknologi Industri Pertanian	10	37.0%	17	63.0%	27	100.0%
26201	Teknik Industri	25	69.4%	11	30.6%	36	100.0%
23201	Arsitektur	16	88.9%	2	11.1%	18	100.0%
22201	Teknik Sipil	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
21403	Mesin Otomotif	1	50.0%	1	50.0%	2	100.0%
55201	Teknik Informatika	5	71.4%	2	28.6%	7	100.0%
TOTAL		166	76.0%	55	24.0%	221	100.0%

Keselarasn vertikal lulusan (kesesuaian *level* pekerjaan dengan jenjang pendidikan S1) per prodi ditunjukkan pada Tabel 2.15. Kesesuaian level pekerjaan dengan bidang pendidikan S1 untuk lulusan Prodi Teknologi Industri Pertanian (74,1%) lebih besar daripada untuk lulusan Teknik Industri (69,4%).

Tabel 2.15 Keselarasan Vertikal Lulusan Per Prodi

Kode PT/PRODI	Nama PT/PRODI	Tinggi		Sama		Rendah		Total	
24201	Teknik Kimia	5	14.3%	25	71.4%	5	14.3%	35	100.0%
21201	Teknik Mesin	4	23.5%	13	76.5%	0	0.0%	17	100.0%
35201	Perencanaan Wilayah Dan Kota	1	25.0%	3	75.0%	0	0.0%	4	100.0%
21403	Mesin Otomotif	0	0.0%	1	50.0%	1	50.0%	2	100.0%
20201	Teknik Elektro	3	11.5%	20	76.9%	3	11.5%	26	100.0%
61201	Manajemen	3	14.3%	17	81.0%	1	4.8%	21	100.0%
41211	Teknologi Industri Pertanian	4	14.8%	20	74.1%	3	11.1%	27	100.0%
23201	Arsitektur	3	16.7%	14	77.8%	1	5.6%	18	100.0%
26201	Teknik Industri	6	16.7%	25	69.4%	5	13.9%	36	100.0%
22201	Teknik Sipil	5	17.9%	21	75.0%	2	7.1%	28	100.0%
55201	Teknik Informatika	1	14.3%	5	71.4%	1	14.3%	7	100.0%
TOTAL		35	15.4%	164	72.6%	22	12.1%	221	100.0%

Waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama kali ditunjukkan pada Tabel 2.16. Presentase waktu tunggu lulusan Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri dibawah 6 bulan menunjukkan masing-masing 51,28% dan 60,78%. Sedangkan presentase waktu tunggu diatas 6 bulan untuk Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri adalah 17,95% dan 9,8%.

Tabel 2.16. Waktu Tunggu Lulusan untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama Kali

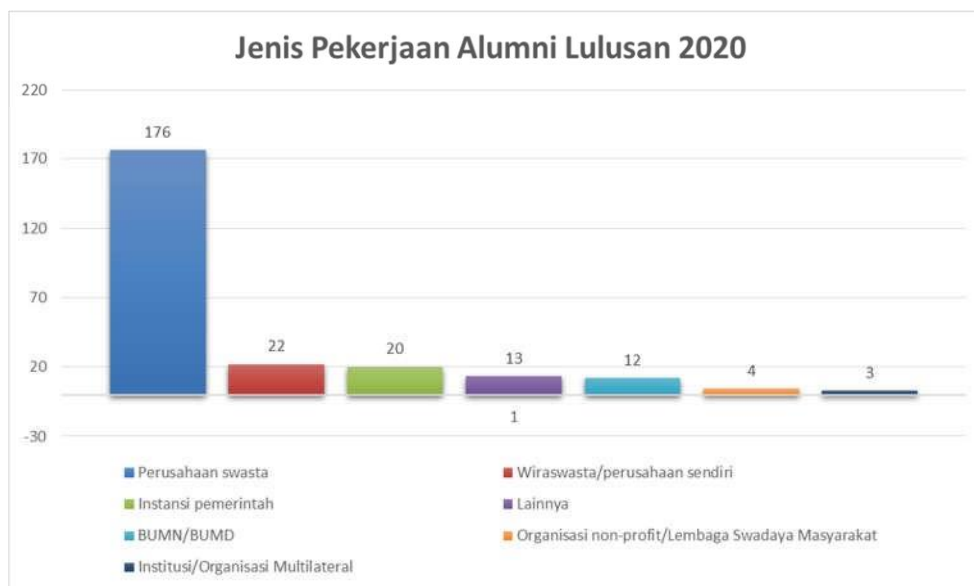
Result, Tahun Lulus : 2020

No	Kode PT/PRODI	Nama PT/PRODI	LANGSUNG BEKERJA (<=6 BULAN)	>6 BULAN	N/A	TOTAL	
1	20201	Teknik Elektro		25	2	9	36
2	21201	Teknik Mesin		11	6	8	25
3	21403	Mesin Otomotif		2	0	1	3
4	22201	Teknik Sipil		23	5	6	34
5	23201	Arsitektur		13	5	1	19
6	24201	Teknik Kimia		33	2	5	40
7	26201	Teknik Industri		31	5	15	51
8	35201	Perencanaan Wilayah Dan Kota		3	1	4	8
9	41211	Teknologi Industri Pertanian		20	7	12	39
10	55201	Teknik Informatika		5	3	3	11
11	61201	Manajemen		17	4	9	30
TOTAL				183	40	73	296

Result, Tahun Lulus : 2020

No	Kode PT/PRODI	Nama PT/PRODI	LANGSUNG BEKERJA (<=6 BULAN)	>6 BULAN	N/A	TOTAL	
1	032006	Institut Teknologi Indonesia		183	40	73	296
TOTAL				183	40	73	296

Kelayakan pekerjaan dengan gaji minimum 1,2x UMR (Pencapaian IKU 1) yang diperoleh lulusan seluruh prodi di ITI ditentukan oleh jenis pekerjaan alumni lulusan 2020 seperti ditunjukkan pada Gambar 2.5



Gambar 2.5 Jenis Pekerjaan Tempat Lulusan ITI Bekerja

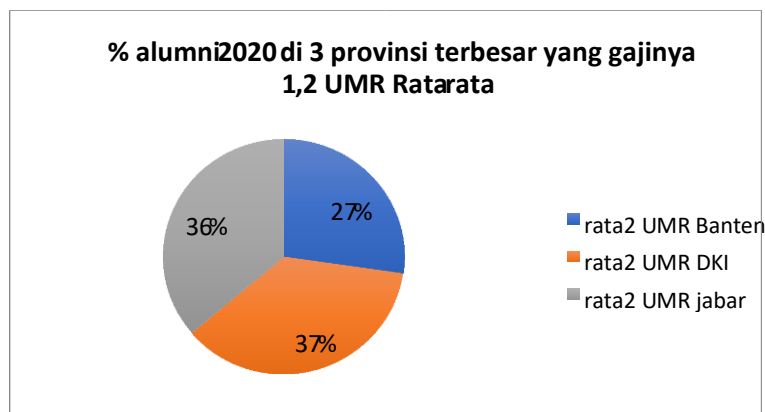
Dari data keseluruhan responden lulusan 2020, sebanyak 176 responden bekerja di perusahaan swasta, sebanyak 22 responden berwiraswasta, sebanyak 20 responden bekerja di instansi pemerintah, sebanyak 13 responden mengisi lainnya, sebanyak 12 responden bekerja di BUMN atau BUMD, sebanyak 4 responden bekerja di Organisasi non-profit atau LSM, dan sebanyak

3 responden bekerja di Instansi atau organisasi multilateral. Dan Penghasilan Lulusan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.17.

Tabel 2.17 Report Penghasilan Lulusan 2020

Result, Tahun Lulus : 2020

No.	Kode PT/PRODI	Nama PT/PRODI	<= 1JT	<= 3 JT	<= 5 JT	> 5 JT	N/A	TOTAL
1	20201	Teknik Elektro	0	2	14	11	9	36
2	21201	Teknik Mesin	0	4	7	5	9	25
3	21403	Mesin Otomotif	0	0	2	0	1	3
4	22201	Teknik Sipil	0	1	15	13	5	34
5	23201	Arsitektur	0	1	10	7	1	19
6	24201	Teknik Kimia	0	3	14	18	5	40
7	26201	Teknik Industri	0	3	13	21	14	51
8	35201	Perencanaan Wilayah Dan Kota	0	1	2	1	4	8
9	41211	Teknologi Industri Pertanian	0	2	18	7	12	39
10	55201	Teknik Informatika	0	1	5	2	3	11
11	61201	Manajemen	0	7	8	5	10	30
TOTAL			0	25	108	90	73	296



Mayoritas lulusan ITI bekerja pada perusahaan swasta yang umumnya memberikan gaji kurang dari 1,2x UMR. Dilihat dari analisis kesenjangan terkait dengan hasil *tracer study* dimana masih banyak kriteria yang belum memenuhi harapan untuk pencapaian IKU 1 (waktu tunggu masih lebih lama dari 6 bulan), keselarasan horizontal, keselarasan vertikal dan kelayakan tempat bekerja lulusan yang belum memadai, maka diperlukan beberapa program yang diharapkan menjadi solusi untuk kesenjangan ini anatar lain :

- ✓ Finalisasi kurikulum dari draft final kurikulum Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri menjadi kurikulum yang adaptif yang mendukung implementasi MBKM (merupakan output dari hibah Kerja Sama Kurikulum MBKM). Jika perlu dievaluasi kembali dengan menyelenggarakan FGD dengan pengguna (DUDI) mengingat output tersebut diperoleh dalam waktu hanya 3 bulan sambil mengerjakan pula penyusunan buku panduan, penjajakan kerja sama, penyusunan SOP dll sehingga output berupa draft final belum sesuai harapan.
- ✓ Meningkatkan jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM khususnya kerja magang, mengerjakan proyek independen, penelitian dengan mitra melalui pemberian bantuan transport dan biaya hidup per mahasiswa per bulan.
- ✓ Meningkatkan jumlah dosen berkegiatan di luar kampus melalui pemberian bantuan transport dan biaya hidup per dosen per bulan, yang diharapkan dapat menghasilkan output untuk perbaikan metode pengajaran (antara lain dapat menciptakan kelas mengajar yang kolaboratif dan partisipatif)

- ✓ Meningkatkan jumlah praktisi mengajar di dalam kampus melalui pemberian pelatihan pedagogik kepada praktisi. Kegiatan ini merupakan pembekalan mahasiswa untuk masuk ke dalam dunia kerja setelah lulus.
- ✓ Prodi didorong untuk melaksanakan kerja sama seluas luasnya dengan mitra dalam dan luar negeri
- ✓ Membentuk *Career Development Center* (CDC – ITI) sebagai wadah penghubung DUDI dengan lulusan untuk penyampaian informasi peluang kerja dan sebagai wadah untuk peningkatan *softskill* lulusan agar siap memasuki dunia kerja.

2.6. Rekam Jejak dan Kapasitas Mitra

Selama 3 tahun terakhir, ITI sudah menjalin kerja sama dengan beberapa mitra yang dapat diarahkan untuk bekerja sama dalam rangka implementasi MBKM (kerja magang, proyek independen, penelitian, kewirausahaan, KKN, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan pertukaran pelajar) dan pencapaian 8 IKU. Implementasinya beragam ada yang baru mewujudkan dalam bentuk MoU ada yang sudah diturunkan menjadi PKS (MoA) bahkan ada pula yang sudah diturunkan menjadi kontrak. Pengelompokan mitra yang merupakan rekan kerja sama bervariasi baik dari dalam dan luar negeri (Tabel 2.18)

Tabel 2.18 Pengelompokan Mitra Berdasarkan Jenis Institusi Dalam dan Luar Negeri
3 Tahun Terakhir

No	Pengelompokan Mitra	Jumlah Mitra/Dokumen		
		MoU	MoA	Implementasi
1	DUDI Luar Negeri	1	0	0
2	Institusi Pendidikan Luar Negeri	2		
3	Institusi Pemerintahan Luar Negeri	1		
4	Organisasi Profesi Luar Negeri	1		1
5	IDUKA Multinasional	4	4	2
6	IDUKA Dalam Negeri	17	23	14
7	Institusi Pendidikan Dalam Negeri	16	8	7
8	Institusi Pemerintahan Dalam Negeri	9	9	3
9	Organisasi Profesi Dalam Negeri	10	1	3
	TOTAL	51	45	30

Tabel 2.18 menunjukkan bahwa kerja sama yang sudah direalisasikan ke dalam implementasi ada 30 kerja sama dari 51 MoU dan 45 PKS yang sudah dibuat. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama (MoU) yang sudah dibuat dengan mitra selama 3 tahun terakhir telah cukup banyak yang direalisasikan. Hal ini yang menyebabkan jumlah mahasiswa dan prodi yang melaksanakan MBKM cukup meningkat. Tabel 2.16 menunjukkan pula bahwa hanya 1 MoU

yang dibuat dengan DUDI multinasional dan luar negeri akan tetapi sudah ada MoU dengan institusi pendidikan luar negeri. Kuantitas kerja sama yang masih sedikit dengan mitra yang mayoritas belum berkualitas menyebabkan ITI tidak bisa bergerak cepat mencapai 8 IKU dan melaksanakan MBKM. Oleh karena itu perlu disusun beberapa program untuk percepatan pencapaian 8 IKU dan pelaksanaan MBKM antara lain:

- ✓ Percepatan realisasi kerja sama dengan mitra yang sudah ada MoU nya ke dalam bentuk kontrak / implementasi melalui kunjungan ke mitra bersama dengan mahasiswa dan dosen-dosen prodi dengan tujuan agar prodi memperoleh gambaran jenis implementasi yang dapat dikerjakan oleh para pihak. Pelaksanaan dapat dibuat menjadi beberapa tahap kunjungan.
- ✓ Penjajakan kerja sama baru dengan mitra berkelas, baik dari dalam maupun luar negeri melalui kunjungan ke calon mitra.
- ✓ Penyusunan model pengembangan kerja sama dengan mitra khususnya DUDI yang sudah ada atau calon mitra sebagai daya tarik agar mitra mempunyai minat yang besar untuk bekerja sama dengan ITI.

Model pengembangan kerja sama yang dapat ditawarkan (di luar pelaksanaan 8 BKP-MBKM) antara lain : rekrutmen langsung staf / karyawan dari mahasiswa peserta MBKM di mitra tersebut yang mempunyai kinerja / performansi yang baik tanpa melewati tahapan test yang membutuhkan biaya besar (*baseline* : belum ada metode pengembangan kerja sama seperti ini). Model pengembangan mitra lainnya yang dapat dilakukan adalah penjajakan kerja sama dengan mitra yang berkomitmen untuk menerima mahasiswa kerja magang dan memutakhirkan kurikulum (*baseline* : Prodi Teknik Industri Pertanian dan Teknik Industri baru memiliki 2 PKS dengan mitra yang berkomitmen bekerja sama menerima mahasiswa kerja magang)

Profil mitra secara umum dapat dijelaskan dengan menggunakan Tabel 2.19 berikut ini :

Tabel 2.19 Profil Mitra Institut Teknologi Indonesia

No	Nama Mitra	Profil Mitra	Lokasi Mitra	Bentuk Kerja Sama	Waktu Pelaksanaan	Capaian IKU Prodi	Capaian IKU ITI
1	Universiti Malaysia Pahang	Perguruan tinggi QS <i>World University Ranking</i> #101	26600 Pekan Pahang, Malaysia	<i>Student mobility</i> untuk 30 mahasiswa Teknik Mesin selama 2 minggu mengikuti <i>training software</i> bersertifikat dan kunjungan studi ke laboratorium dan pusat studi	Januari 2020	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan perguruan tinggi
				<i>Student exchange</i> untuk 3 mahasiswa Teknik Sipil selama 1 semester	Februari 2020 s/d Agustus 2020	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	
2	Shanxi Vocational College of Technological, China	China Education Scientific Research Institute and the National	China Dayangtian	<i>Student exchange</i> untuk 13 mahasiswa Teknik Sipil	Agustus 2018 s/d Februari 2019	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan perguruan tinggi

		Higher Vocational Education Association of the national vocational education		selama semester 1			
3	PT. Aventis Pharma	PT. Aventis Pharma beroperasi di Jakarta dan memproduksi produk-produk farmasi sejak Agustus 1972	Jl. Jend. A. Yani, Pulo Mas, Jakarta, 13210, RT.4/RW.9, Kayu Putih, RT.4/RW.9, Kayu Putih, Jakarta Timur	1 mahasiswa Teknik Industri melaksanakan Kerja Magang	Ganjil 2021/2022	IKU 2 : mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan DUDI
4	PT. Poliprima Cipta Unggul	Pt Poliprima Cipta Unggul bergerak dibidang injection plastic dan mould maker	Jl. Raya Karanggan No.1, Karanggan, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor	1 mahasiswa Teknik Industri melaksanakan Kerja Magang	Juli 2021 s/d Juli 2026	IKU 2 : mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan DUDI
5	Universitas Udayana (Teknologi Industri Pertanian)	Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana	Jalan Raya Kampus Unud, Kampus Bukit Jimbaran, Kabupaten Badung, Bali	4 mahasiswa Teknologi Industri Pertanian melaksanakan pertukaran mahasiswa	Februari 2021 s/d 2023	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan perguruan tinggi
6	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (Teknologi Industri Pertanian)	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya dan memiliki program untuk tingkat sarjana, pasca sarjana, serta diploma 3.	Jl. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya	4 mahasiswa Teknologi Industri Pertanian melaksanakan pertukaran mahasiswa	Ganjil 2021/2022	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan perguruan tinggi
7	Institut Pertanian Malang	Kampus IPM berlokasi di Malang dan memiliki 3 fakultas yaitu Pertanian, Teknologi Pertanian, dan Kehutanan.	l. Soekarno - Hatta, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang	1 mahasiswa melaksanakan pertukaran mahasiswa	Ganjil 2021/2022	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan perguruan tinggi
8	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor adalah lembaga pendidikan tinggi pertanian yang berdiri pada	Kampus IPB, Jl. Raya Dramaga, Babakan, Kec. Dramaga, Kota Bogor	1 mahasiswa melaksanakan pertukaran mahasiswa	Oktober 2021 s/d Oktober 2026	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan perguruan tinggi

		awal abad ke-20 di Bogor.					
9	PT. Intermesindo Forging Prima	Bergerak di bidang manufaktur part/komponen otomotif untuk kendaraan roda dua dan roda empat.	Jalan Pajajaran Raya No. 3 Jatake Jati Uwung Tangerang Banten	2 mahasiswa Teknik Industri melaksanakan kegiatan MBKM (kerja magang)	Agustus 2020 s/d Februari 2021	IKU 2 : mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan DUDI
				1 mahasiswa Teknik Industri melaksanakan kegiatan MBKM (kerja magang)	April 2021 s/d September 2021	IKU 2 : mahasiswa di luar kampus	
				1 mahasiswa Teknik Mesin melaksanakan kegiatan MBKM (Kerja Magang)	April 2021 s/d September 2021	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	
10	PT Sukses Abadi Engineering	Bergerak di bidang industri permesinan	Industri Jababeka 1, Jalan Jababeka VII B Blok K No. 2 - O, Harjamekar, Cikarang Utara, Kab.Bekasi, Jawa Barat	Riset dosen Teknik Mesin di industri	April 2021 s/d September 2021	IKU 3 : Dosen di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan DUDI
11	PT Jaminan Kredit Indonesia, (Jamkrindo)	Perusahaan penjaminan kredit di Indonesia. Perusahaan ini mengambil fokus bisnis penjaminan.	Jalan Angkasa B-9 Kavling 6 Kota Baru Bandar - Kemayoran, Jakarta Pusat,	Satu mahasiswa Informatika melaksanakan kegiatan MBKM (kerja magang)	April 2021 s/d September 2021	IKU 2 : mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan DUDI
12	Ditjen Dikti bersama Google, Gojek, Tokopedia dan Traveloka (Program Indonesia Bangkit)	Perusahaan digital	---	11 mahasiswa informatika melaksanakan kegiatan MBKM (studi / proyek independent)	April 2021 s/d September 2021	IKU 2 : mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan pemerintah
13	PT. Racer Robotic, Tangerang Selatan	Perusahaan di bidang produksi komponen robot	Jl. Vila Dago Tol No.6, Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414	7 mahasiswa Teknik Elektro melaksanakan kegiatan MBKM (kerja magang)	April 2021 s/d September 2021	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan DUDI
14	Nanocenter Indonesia	Perusahaan bidang nano teknologi	Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan,	2 mahasiswa Teknik Kimia melaksanakan kegiatan MBKM	April 2021 s/d September 2021	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan DUDI

			Banten 15314	(kewirausahaan)			
15	PT Chilibeli Bagus Indonesia	Perusahaan belanja online untuk produk sehari-hari seperti buah, sayur dengan konsep social commerce	Depok, Jawa Barat	1 mahasiswa Teknologi Industri Pertanian melaksanakan kegiatan MBKM (kerja magang)	April 2021 s/d September 2021	IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus	IKU 6 : Kemitraan dengan DUDI

BAB 3

USULAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

3.1. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

Judul Program/Tema : Optimalisasi Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai Sarana untuk Peningkatan Kualitas Program Studi Teknologi Industri Pertanian

A. Roadmap dan Rasional Penetapan Program

Program Studi Teknologi Industri Pertanian (PSTIP)-ITI telah mengimplementasikan MBKM dalam kegiatan pembelajarannya yang diawali pada akhir tahun 2020 melalui kerjasama dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan mahasiswa magang di industri. Selanjutnya pada tahun 2021, mahasiswa PSTIP-ITI juga telah mengikuti program pertukaran pelajar ke Perguruan Tinggi lain. Pengembangan kurikulum baru Tahun 2021 juga telah dilakukan dengan capaian pembelajaran lulusan sejalan dengan program MBKM. Namun, implementasinya belum berjalan dengan maksimal, untuk itu perlu aktivitas untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam MBKM. Terkait hasil dari *Tracer Study* yang dilakukan pada tahun 2020, kualitas lulusan dan tingkat serapan lulusan PSTIP-ITI di dunia kerja masih rendah, seperti masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih kecil dari 1,2 x UMR. Hal ini berkaitan dengan belum kuatnya kemampuan *softskill*, kemampuan bahasa Inggris, dan sertifikasi kompetensi yang dimiliki lulusan, serta belum optimalnya kegiatan mahasiswa di luar kampus yang dapat dikonversikan paling sedikit 20 sks (IKU 1, 2). Permasalahan lainnya terkait minimnya pengalaman dosen dalam melaksanakan kegiatan di luar kampus, serta kualitas luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dosen juga masih perlu ditingkatkan (IKU 3, 4, 5). Penerapan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek pada proses pembelajaran PSTIP-ITI juga masih rendah dan penting meningkatkan jumlah kerjasama dengan mitra industri terutama untuk pengembangan kurikulum (IKU 6, 7). Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan upaya untuk mengembangkan proses pembelajaran yang fokus pada peningkatan kualitas lulusan, kualitas dosen dan kualitas kurikulum di PSTIP-ITI.

B. Peta Keterkaitan Program dengan IKU / Indikator Kinerja

Tabel 3.1. Peta dan Kontribusi Aktivitas yang Diusulkan Program Studi Teknologi Industri Pertanian Terhadap 8 IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				Baseline		Target				Kode Aktivitas Utama untuk mencapai IKU
						2022		2023		
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kualitas Lulusan	1. Presentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan	a. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR	10	25.6	15	38.5	20	51.3	1.1.1

		pekerjaan, studi lanjut, dan menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	b. Menjadi wiraswasta	NA	NA	5	12.8	10	25.6	1.1.2
		2. Presentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	a. Mendapatkan paling sedikit 20 sks dari kegiatan di luar kampus	0	0	7	3.68	10	5.26	1.1.3
2	Kualitas Dosen	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	a. Melakukan Tridharma di QS100 by subject	0	0	2	22	5	56	1.2.1
			b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	0	0	2	22	4	44	1.2.2
		4. Persentase dosen tetap	a. Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja	3	33	9	100	9	100	1.2.3
			b. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	2	22	5	55	7	78	1.2.4
3	Kualitas kurikulum dan Pembelajaran	6. Jumlah mitra bekerjasama dengan prodi	a. Jumlah mitra yang berkomitmen dalam penyerapan lulusan	0		2		4		1.3.2
			b. Jumlah mitra yang berkomitmen dalam pengembangan kurikulum Bersama	0		2		4		1.3.2
			c. Jumlah mitra yang berkomitmen menyediakan program magang paling sedikit 1 semester	1		3		5		1.3.2

		7. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi	a. Pembuatan modul pembelajaran <i>case method</i>	7	10	17	25	24	35	1.3.3
			b. Pembuatan modul pembelajaran <i>team-based project</i>	7	10	17	25	24	35	1.3.3

C. Uraian masing-masing aktivitas

Judul aktivitas: 1.1. Peningkatan Kompetensi Lulusan Teknologi Industri Pertanian melalui Layanan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

a. Latar belakang dan rasional:

Berdasarkan informasi data yang berhasil dikumpulkan dari alumni melalui *tracer study*, waktu tunggu lulusan PSTIP-ITI dalam mendapatkan pekerjaan rata-rata 3.48 bulan. Namun keselarasan pekerjaan dengan program studi dan kelayakan gaji yang diperoleh masih sangat rendah jumlahnya, yaitu 1.2xUMR, atau kurang lebih 10%. Terkait pekerjaan dan untuk melamar ke satu perusahaan/industri ataupun melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3, umumnya persyaratan IPK lulusan dalam mengikuti seleksi adalah > 3.00, sedangkan lulusan PSTIP-ITI IPK 70% memiliki rata-rata 3,00. Jadi, untuk mencapai IKU 1, maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai perkembangan saat ini (revolusi industri 4.0) agar dihasilkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi persaingan mendapatkan pekerjaan di dunia usaha atau industri. Pengguna lulusan menilai bahwa kemampuan berkomunikasi (*soft skill*), kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan menganalisis proses yang terkait dengan teknologi pangan (sertifikasi kompetensi) perlu ditingkatkan. Selain itu untuk mendukung visi ITI yang berbasis *entrepreneur*, maka mahasiswa perlu didukung dan difasilitasi untuk berwirausaha.

Terkait MBKM, data yang berhasil dikumpulkan dan informasi dari PD Dikti menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program MBKM masih terbatas, hanya ada 5 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di Universitas Udayana, yaitu untuk Mata kuliah Teknologi Industri Fermentasi (3 SKS) dan belum ada mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan magang di luar kampus akan menambah ketrampilan dan pengetahuan yang nantinya akan bermanfaat pada saat bekerja. Perusahaan yang mensyaratkan minimum IPK 3.00, menuntut proses dan metode pembelajaran yang ditingkatkan dan pengalaman belajar di luar kampus. Kompetensi mahasiswa harus sesuai kebutuhan di masyarakat, terutama di era revolusi industri 4.0, yang menuntut lulusan yang tangguh dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang serba cepat.

b. Tujuan:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan PSTIP-ITI dan relevansinya di dunia kerja
2. Meningkatkan mutu lulusan PSTIP-ITI menjadi wiraswasta
3. Meningkatkan kompetensi ketrampilan dan pengetahuan mahasiswa PSTIP-ITI dan relevansinya di dunia kerja melalui partisipasi mahasiswa pada program MBKM, khususnya magang minimal setara 20 SKS.
4. Mendukung mahasiswa untuk berwirausaha

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Tahun pertama (2022):

1.1.1.A. Sub Aktivitas : meningkatkan kompetensi lulusan melalui *soft skill*, kemampuan bahasa inggris dan Sertifikasi Kompetensi.

Mekanisme yang dilakukan adalah mengikutsertakan mahasiswa tugas akhir dalam pelatihan *soft skill* (*leadership, managerial skill, dan entrepreneurship*), program workshop untuk peningkatan *communication skill*, dan pelatihan sertifikasi kompetensi *Good Manufacturing Practice* (GMP).

1.1.2.A. Sub Aktivitas : meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program kewirausahaan.

Mekanismenya adalah mendorong dan melatih mahasiswa agar mampu membuat proposal bisnis mahasiswa.

1.1.3.A. Sub Aktivitas : meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Mekanisme yang dilakukan adalah memberikan penjelasan keuntungan bekerja di luar kampus dengan mengundang alumni yang berkerja di industri dan yang sukses berwirausaha.

Tahun kedua (2023):

1.1.1.B. Sub Aktivitas : meningkatkan kompetensi lulusan melalui *soft skill* (*talent mapping, analytical dan problem solving*), dan Sertifikasi Kompetensi. Mekanismenya adalah mengikutsertakan mahasiswa dalam workshop *managerial and writing skill*, dan *design visual dan workshop sertifikasi kompetensi food safety* berbasis *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP).

1.1.2.B. Sub Aktivitas : meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program kewirausahaan. Mekanismenya adalah melanjutkan program yang telah dilakukan pada Tahun 2022 dan implementasinya.

1.1.3.B. Sub Aktivitas : meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mekanisme yang dilakukan adalah melanjutkan dan meningkatkan kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2022.

d. Mitra dan Perannya:

Tabel 3.2. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas 1.1

No	Mitra	Peran
1	Lembaga Pelatihan: <i>Soft skill</i> (PKA), Lembaga Pelatihan Bahasa, PI2B, Lembaga Sertifikasi Profesi	- Menyediakan materi dan pelatihan <i>Softskill, Communication Skill</i> - Menyiapkan materi untuk pelatihan membuat proposal kewirausahaan/bisnis - Memberikan workshop/webinar dan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi
2	Perguruan Tinggi dan alumni	Narasumber workshop
3	Industri (PT. Chilibeli Bagus Indonesia, PT. Tujubelas per Tigaenam, PT Spirit Wira Utama)	Kontribusi studi kasus, Narasumber workshop Draft MOU dan PKS implementatif
2	Lembaga Penelitian (BRIN, PICES)	Kontribusi studi kasus, Narasumber workshop Draft MOU dan PKS implementatif

e. Sumberdaya yang diperlukan:

Tabel 3.3. Sumberdaya yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas 1.1. Tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya (Rp) dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
1.1.1.A	Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui <i>soft skill, communication skill</i> dan Kemampuan Bahasa Inggris	Workshop <i>soft skill</i> untuk mahasiswa tugas akhir	59.785.000	-	-
		Program peningkatan kemampuan berbahasa Inggris	48.750.000	-	-
		Workshop sertifikasi kompetensi <i>Good Manufacturing Practice</i>	19.000.000		
1.1.2.A	Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada Kewirausahaan	Pelatihan membuat proposal kewirausahaan/bisnis mahasiswa	35.242.000	-	-
1.1.3.A	Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program MBKM	Bantuan/Insentif magang di industri	33.600.000	-	-
		Workshop “Pentingnya magang di luar kampus” dengan 2 narasumber	5.814.000		
Total			202.191.000		

Tabel 3.4. Sumberdaya yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas 1.1. Tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya (Rp) dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
1.1.1.B	Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui <i>soft skill, communication skill</i> dan Kemampuan Bahasa Inggris	Workshop <i>soft skill</i> untuk mahasiswa tugas akhir Komunikasi dengan <i>design visual</i>	55.000.000	-	-
		Program peningkatan <i>writing skill</i> mahasiswa	36.000.000	-	-
		Workshop sertifikasi kompetensi: <i>Food Safety</i> berbasis HACCP	27.000.000		
1.1.2.B			35.350.000	-	-

	Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada Program Kewirausahaan	Workshop perijinan produk kewirausahaan/bisnis mahasiswa			
1.1.3.B	Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program MBKM	Bantuan/Insentif magang di industri	33.600.000		
		Workshop “Marketing dan Branding Produk wirausaha dengan 2 narasumber	6.300.000		
Total			193.250.000		

f. Indikator Kinerja:

Tabel 3.5 Indikator Kinerja Aktivitas 1.1

Kode sub aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2020		Target			
		Jumlah	%	Tahun 2022		Tahun 2023	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.1.1	Persentase lulusan mendapat pekerjaan < 6 bln dan mendapatkan gaji > 1,2 x gaji UMR daerah (IKU)	10	25,6	15	38.5	20	51.3
1.1.2	Persentase lulusan menjadi wiraswasta (IKU)	NA	NA	5	12.8	10	25.6
	Mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (IKU)	0	0	7	3.68	10	5.26
1.1.3							

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.6. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.1.1.A	Workshop Soft skill untuk mahasiswa Tugas Akhir tahun 2021										
	Program peningkatan kemampuan berbahasa Inggris										
	Workshop sertifikasi kompetensi: <i>Good Manufacturing Practise (GMP)</i>										
1.1.2.A	Workshop membuat proposal kewirausahaan/bisnis mahasiswa										
1.1.3.A	Workshop “Pentingnya magang di luar kampus”										
	Mahasiswa magang di industri, lembaga penelitian										

Tabel 3.7. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.1.1.B	Pelatihan <i>soft skill</i> untuk mahasiswa tugas akhir Komunikasi dengan <i>design visual</i>										
	Program peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa										
	Pelatihan sertifikasi kompetensi: <i>Food Safety</i> berbasis HACCP										

1.1.2.B	Pelatihan Perijinan kewirausahaan/bisnis mahasiswa												
	Implementasi proposal dalam pembentukan wirausaha/bisnis												
1.1.3.B	Workshop “Marketing dan Branding” Produk wirausaha dengan 2 narasumber												
	Mahasiswa magang di industri, lembaga penelitian												

h. Keberlanjutan program

Program harus dapat terus terlaksana meskipun pendanaan dari PK-KM sudah berakhir. Selanjutnya kegiatan “Peningkatan Kompetensi Lulusan PSTIP-ITI melalui Layanan Program MBKM” akan terus dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan perkembangan kebutuhan kompetensi lulusan dan meningkatkan kompetensi dan ketrampilan mahasiswa. Program untuk mencapai IKU 1 dan IKU 2 ini dapat tercapai dan dapat dilanjutkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan lapangan kerja.

i. Penanggung jawab aktivitas: Dra. Setiarti Sukotjo, M.Sc

Sub aktivitas 1.1.1 : Ir. Syahril Makosim, ST., M.Si, IPM

Sub aktivitas 1.1.2 : Ir. Heru Irianto, M.Si

Sub aktivitas 1.1.3 : Dra. Setiarti Sukotjo, M.Sc

Judul aktivitas: 1.2. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen melalui Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

a. Latar belakang dan rasional:

Kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam kategori QS100 dosen PSTIP-ITI masih rendah dan perlu ditingkatkan. Pengalaman berkolaborasi dengan peneliti dari perguruan tinggi kategori QS100 mampu mendorong peningkatan kualitas penelitian dosen PSTIP-ITI. Disamping itu, kolaborasi atau magang langsung di Industri Pertanian akan memperkaya kualifikasi dosen PSTIP-ITI, sebagai akibatnya dosen membawa masalah industri di dalam kelas dan didiskusikan bersama dengan mahasiswa. Menurut data, hanya 22,22% dari total dosen tetap di PSTIP-ITI memiliki gelar doktor. Cara mudah untuk meningkatkan profesionalitas dosen tetap PSTIP-ITI adalah dosen dosen PSTIP-ITI memiliki sertifikat kompetensi yang relevann dengan bidang Teknologi Industri Pertanian. Berdasarkan data yang ada, belum ada dosen dosen PSTIP-ITI yang memiliki Kompetensi system manajemen lingkungan, kompetensi Manajemen mutu Pangan (HACCP dan GMP), kompetensi K3 di laboratorium dan belum semua dosen PSTIP-ITI memiliki kompetensi Insinyur professional. Menilik data tersebut, PSTIP-ITI merasa perlu mengembangkan program khusus untuk meningkatkan profesional dosen..

b. Tujuan:

1. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi QS100.
2. Menambah dan memperbarui wawasan dosen tentang kasus-kasus di industri agar dapat berkontribusi pada pemecahan masalah di industri.
3. Meningkatkan kualifikasi profesional dosen di bidang Teknologi Industri Pertanian
4. Meningkatkan jumlah praktisi industri memberikan perkuliahan di PSTIP-ITI

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Tahun pertama (2022):

1.2.1.A. Sub Aktivitas : melakukan tridarma di QS100 by subjek menjalin kerjasama penelitian dengan IPB dan UI. Mekanisme yang dilakukan menjalin kerjasama penelitian konsorsium dengan PT QS100 mitra dalam negeri; mengajukan hibah penelitian nasional bersama dengan dosen IPB dan UI; melakukan penelitian bersama dan menulis publikasi yang ditujukan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.

1.2.2.A. Sub Aktivitas : menjalin kerjasama dengan industri dalam hal peningkatan kompetensi dosen. Mekanisme yang dilakukan mengikutsertakan dosen pada pelatihan dari industri seperti PT. Tujuhbelas per Tigaenam dan CV. Spirit Wira Utama, serta kegiatan pengabdian masyarakat dosen berupa penyelesaian masalah industri.

1.2.3.A. Sub Aktivitas : Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja. Mekanisme yang dilakukan adalah mengikutsertakan dosen pada program profesi insinyur (PPI); Mengikutsertakan dosen pada pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi Sistem manajemen lingkungan, 14001 dan *Food safety* berbasis HACCP)

1.2.4.A. Sub Aktivitas : Meningkatkan jumlah Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia

industri dan dunia kerja. Mekanisme yang dilakukan adalah koordinasi dengan praktisi industri agar bersedia untuk memberikan perkuliahan di PSTIP-ITI.

Tahun kedua (2023):

1.2.1.B. Sub Aktivitas : menjalin kerjasama penelitian dengan IPB dan UI. Mekanisme yang dilakukan keberlanjutan dari kegiatan tahun 2022 namun dengan PT QS100 di luar negeri dengan hibah yang diajukan adalah hibah internasional dan target publikasi adalah jurnal ilmiah internasional bereputasi dan terindeks Q2.

1.2.2.B. Sub Aktivitas : menjalin kerjasama dengan industri dalam hal peningkatan kompetensi dosen. Mekanisme yang dilakukan keberlanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya dengan tujuan untuk menambah jumlah dosen yang ikut serta pada pelatihan dari lembaga tersertifikasi profesi serta menambah jumlah industri yang memberikan pelatihan.

1.2.3.B. Sub Aktivitas : Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja. Mekanismenya mengikutsertakan dosen pada pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi K3 laboratorium; pelatihan sebagai perencana penyajian materi training.

1.2.4.B. Sub Aktivitas : Meningkatkan jumlah Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja. Mekanisme yang dilakukan adalah koordinasi dengan praktisi industri agar bersedia untuk memberikan perkuliahan di PSTIP-ITI

d. Mitra dan Perannya:

Tabel 3.8. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas 1.2

No	Mitra	Peran
1	Perguruan Tinggi lain (IPB dan UI)	- Melakukan kerjasama penelitian - Memberikan pengetahuan dan pembekalan pada mahasiswa dan dosen tentang keikutsertaan pada kompetisi nasional/internasional
2	Industri PT. Yummy food; PT. Chilibeli; PT. Garuda Food; PT. Ingredion Singapore; PT. Tujuhbelas per Tigaenam	- Memberikan informasi terkait kasus-kasus di industri sebagai bentuk kerjasama dalam hal kegiatan pemecahan masalah industri. - Memberikan perkuliahan kepada mahasiswa PSTIP-ITI
3	Lembaga Pelatihan	Memberikan pelatihan

e. Sumberdaya yang diperlukan:

Tabel 3.9. Sumberdaya yang Diperlukan Untuk Aktivitas 1.2. Tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya (Rp) dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
1.2.1.A	Menjalinkan kerjasama penelitian dengan IPB dan UI	Transport Dosen melakukan tridarma penelitian bersama dengan PT QS100 (IPB dan UI)	2.288.000	-	-
1.2.2.A	Menjalinkan kerjasama dengan industri dalam hal peningkatan kompetensi dosen	Transport Dosen untuk kegiatan penyelesaian masalah di Industri melalui program magang	9.152.000	-	-
1.2.3.A	Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Sertifikasi Profesi Insinyur, IPP dan STRI	54.600.000	-	-
		Pelatihan untuk sertifikat food safety berbasis HACCP	11.600.000		
		Pelatihan Pengelolaan Pengendalian pencemaran Air	6.500.000		

		Pelatihan <i>Good Manufacturing Practice</i>	5.000.000		
1.2.4.A	Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri datau dunia kerja	Honor Dosen Praktisi yang mengajar Matakuliah di PSTIP-ITI	12.000.000		
		Transport Dosen Praktisi	2.860.000		
Total			104.000.000		

Tabel 3.10. Sumberdaya yang Diperlukan Untuk Aktivitas 1.2. Tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya (Rp) dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
1.2.1.B	Melakukan kerjasama penelitian dengan PT QS100 di Luar Negeri melalui hibah Internasional	Transport dosen meningkatkan jumlah kegiatan tridharma	10.000.000	-	-
1.2.2.B	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan industri dalam hal peningkatan kompetensi dosen	Penyelesaian Masalah di Industri melalui program magang	12.752.000	-	-
1.2.3.B	Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Pelatihan K3 laboratorium untuk 6 dosen	30.000.000	-	-
		Pelatihan perencana training	2.000.000	-	-
1.2.4.B	Meningkatkan jumlah Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	Pembayaran honor praktisi	5.600.000	-	-
Total			60.352.000		

f. Indikator Kinerja:

Tabel 3.11. Indikator Kinerja Aktivitas 1.2

Kode sub aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2021		Target			
		Jumlah	%	Tahun 2022		Tahun 2023	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.2.1	Dosen yang melakukan tridharma penelitian di QS100 PT (IKU)	0	0	2	22	5	56
1.2.2	Menjalin kerjasama dengan industri dalam hal peningkatan kompetensi dosen (IKU)	0	0	2	22	4	44
1.2.3	Dosen memiliki sertifikat profesi/kompetensi yang diakui industri dan dunia kerja (IKU)	3	33	9	100	9	100
1.2.4	Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU)	2	22	5	55	7	78

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.12. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.2.1.A	PSTIP-ITI menjalin kerjasama penelitian konsorsium dengan PT QS100 mitra dalam negeri										
	Mengajukan hibah penelitian bersama mitra.										
	Dosen PSTIP-ITI melakukan penelitian bersama mitra.										
	Menulis publikasi bersama mitra										
1.2.2.A	Mengikutsertakan para dosen pada pelatihan dari industri										
	Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyelesaian masalah industri										
1.2.3.A	Mengikutsertakan dosen pada program profesi insinyur (PPI)										
	Mengikutsertakan dosen pada pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi <i>food safety</i> , sistem manajemen lingkungan (PPPA)										
1.2.4.A	Meningkatkan jumlah praktisi mengajar di PSTIP -ITI										

Tabel 3.13. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.2.1.B	PSTIP-ITI menjalin kerjasama penelitian konsorsium dengan PT QS100 mitra luar negeri										
	Mengajukan hibah penelitian bersama mitra.										
	Dosen PSTIP-ITI melakukan penelitian bersama mitra.										
	Menulis publikasi bersama mitra										
1.2.2.B	Mengikutsertakan para dosen pada pelatihan dari industri										
	Kegiatan abdimas berupa penyelesaian masalah industri										
1.2.3.B	Mengikutsertakan dosen pada pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi K3 laboratorium										
	Pelatihan perencanaan <i>Training</i>										
1.2.4.B	Meningkatkan jumlah praktisi mengajar di PSTIP -ITI										

h. Keberlanjutan program

Setelah program PK-KM berakhir, selanjutnya kegiatan peningkatan kompetensi dosen dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan dosen-dosen PSTIP-ITI yang sudah mempunyai kompetensi setelah dilatih selama 2 tahun berturut-turut sebagai narasumber. kegiatan ini akan dilanjutkan dengan memanfaatkan kerjasama antara PSTIP-ITI dengan pihak industri dimana sebagai bentuk implementasi kerjasama tersebut PSTIP-ITI akan mengadakan seminar-seminar tentang kasus-kasus di industri Pertanian dengan mengundang narasumber dari industri mitra.

i. Penanggung jawab aktivitas: Dr. rer. nat. Ir. Abu Amar., IPM

Sub aktivitas 1.2.1 : Ir. Raskita Saragih, M.Si

Sub aktivitas 1.2.2 : Ir. Raskita Saragih, M.Si

Sub aktivitas 1.2.3 : Dr. rer. nat. Ir. Abu Amar., IPM

Judul aktivitas: 1.3. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran melalui Kerjasama Mitra

a. Latar belakang dan rasional:

PSTIP-ITI berupaya menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan penerima kerja dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat. Untuk itu diperlukan kerjasama dengan berbagai jenis mitra, antara lain lembaga pendidikan, lembaga penelitian, dan industri. Mitra-mitra tersebut diharapkan dapat menjadi tempat magang mahasiswa, bersedia melakukan kolaborasi tridharma, dan bersedia menjadi narasumber untuk kualitas kurikulum dan proses pembelajaran, serta menyerap lulusan PSTIP-ITI.

Kurikulum PSTIP-ITI Tahun 2021 sudah diimplementasikan sejak semester Ganjil 2021/2022, dimana capaian pembelajaran lulusan sudah sejalan dengan program MBKM. Akan tetapi, strategi/metode pembelajaran yang berbasis kasus masih terbatas untuk beberapa mata kuliah tertentu saja. Hal ini dapat disebabkan oleh antara lain faktor-faktor metode pembelajaran, media belajar, ketersediaan dan kualitas bahan ajar yang belum memadai. Penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang lebih efektif untuk dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan RPS, modul kuliah, dan rubrik penilaian, berbasis kasus atau berbasis proyek..

b. Tujuan:

1. Menjalin kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran melalui kegiatan magang, kolaborasi tridharma, dan penyerapan lulusan.
2. Menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada proses pembelajaran.
3. Menyesuaikan metode pembelajaran PSTIP-ITI dengan pelaksanaan program MBKM.

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Tahun pertama (2022):

1.3.1.A. Sub Aktivitas : Inventarisasi Mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan Tridharma termasuk Program MBKM. Mekanisme yang dilaksanakan adalah melakukan rapat koordinasi PSTIP-ITI, menghubungi dan mengunjungi mitra.

1.3.2.A. Sub Aktivitas : FGD pengembangan kurikulum bersama mitra, agar sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya industri. Mekanisme yang dilaksanakan adalah persiapan dan mengadakan FGD bersama mitra untuk menyempurnakan kurikulum. PSTIP-ITI, mengadakan pertemuan dengan industri untuk mendiskusikan kasus-kasus industri yang dapat digunakan sebagai bahan studi kasus.

1.3.3.A. Workshop Penyempurnaan RPS dan Modul Pembelajaran berbasis Kasus atau Proyek. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah melakukan pemilihan sesi/topik perkuliahan dari mata kuliah terpilih untuk diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek, menyempurnakan RPS, dan melakukan perumusan rubrik penilaian untuk aktivitas pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek, mengadakan workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek.

Tahun kedua (2023):

1.3.1.B. Sub Aktivitas : Meningkatkan komitmen mitra dan menambah mitra Kerjasama. Mekanisme yang dilaksanakan adalah membuat komitmen kepada mitra untuk memfasilitasi tidak hanya untuk magang tetapi juga untuk kegiatan penelitian Tugas Akhir mahasiswa dan menambah kapasitas penyerapan lulusan, serta menambah jumlah mitra kerjasama.

1.3.2.B. Sub Aktivitas : FGD evaluasi pelaksanaan MBKM dan tindaklanjutnya bersama mitra. Mekanisme yang dilaksanakan adalah persiapan dan mengadakan FGD bersama mitra untuk evaluasi pelaksanaan MBKM ; mengadakan pertemuan dengan mitra untuk mengevaluasi pelaksanaan MBKM di tempat mitra pada tahun sebelumnya.

1.3.3.B. Workshop peningkatan jumlah modul pembelajaran berbasis Kasus atau Proyek. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah menentukan tambahan mata kuliah yang akan diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek ; mengadakan workshop penyusunan dan penyelesaian modul pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek.

a. Mitra dan Perannya:

Tabel 3.14. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas 1.3

No	Mitra	Peran
1	<u>Industri</u> : PT Chilibelli Bagus Indonesia ; PT Tujuh Belas Per Tigaenam ; Spirit Wira Utama ; PT Morindo International Tbk ; PT Pachira Group; PT Kobe Boga Utama ; PT Agel Langgeng	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fasilitas magang,, menyediakan praktisi untuk pengajaran/pendidikan, dan serta mengirim wakil untuk FGD kurikulum - Memberikan informasi terkait kasus-kasus industri sebagai bentuk kerjasama dalam hal kegiatan pemecahan masalah di industri. - Menyerap lulusan
2	<u>Lembaga Riset</u> : BRIN	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan tempat magang, melakukan kolaborasi penelitian dan abdimas, serta mengirim wakil untuk FGD
3	<u>Perguruan Tinggi</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kolaborasi penelitian dan mengirim wakil FGD - Memberikan pelatihan dan penyegaran tentang penyusunan modul dan evaluasi pembelajaran (rubrik penilaian) berbasis kasus atau berbasis proyek kepada para dosen, serta penyempurnaan RPS.

b. Sumberdaya yang diperlukan:

Tabel 3.15. Sumberdaya yang diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas 1.3 Tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya (jutaRp) dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
1.3.1.A	Inventarisasi mitra	Rapat internal	13.014.000	-	-
		Komunikasi dengan mitra dan	5.720.000	-	-
		Kunjungan ke mitra		-	-
1.3.2.A	FGD pengembangan kurikulum	Persiapan FGD	31.168.000	-	-
		Pelaksanaan FGD			
		Pembuatan laporan FGD			
1.3.2.A	Penyempurnaan RPS dan Modul Pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek	Workshop dan penyusunan modul, rubrik penilaian pembelajaran berbasis kasus atau proyek.	58.502.000	-	-
		Pembelian peralatan laboratorium	426.870.300	-	-
Total			535.270.300		

Tabel 3.16. Sumberdaya yang diperlukan untuk Pelaksanaan Aktivitas 1.3 Tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya (jutaRp) dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra

1.3.1.B	Meningkatkan komitmen mitra dan menambah mitra kerjasama	Rapat internal	14.460.000	-	-
		Komunikasi dengan mitra, dan kunjungan ke mitra	9.152.00	-	-
				-	-
1.3.2.B	FGD evaluasi pelaksanaan MBKM dan tindaklanjutnya bersama mitra	Persiapan FGD	37.840.000	-	-
		Pelaksanaan FGD			
		Pembuatan laporan FGD			
1.3.3.B	Penyesuaian RPS dan Modul berbasis kasus atau berbasis proyek	Workshop dan penyusunan modul, rubrik penilaian pembelajaran berbasis kasus atau proyek.	66.394.000	-	-
		Pembelian peralatan laboratorium	469.560.000	-	-
Total			597.406.000		

c. Indikator Kinerja:

Tabel 3.17. Indikator Kinerja Aktivitas 1.3

Indikator kinerja	Baseline 2021		Target			
	Jumlah	%	Tahun 2022		Tahun 2023	
			Jumlah	%	Jumlah	%
Jumlah mitra yang berkomitmen dalam penyerapan lulusan (IKU)	0		2		4	
Jumlah mitra yang berkomitmen dalam pengembangan kurikulum bersama (IKU)	0		2		4	
Jumlah mitra yang berkomitmen menyediakan program magang paling sedikit 1 semester (IKU)	1		3		5	
Pembuatan modul pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i> (IKU)	7		17		25	

d. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.18. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.3.1.A	Rapat internal										
	Komunikasi dengan mitra dan kunjungan ke mitra										
1.3.2.A	Persiapan FGD										
	Pelaksanaan FGD										
	Penyusunan laporan FGD										
1.3.3.A.	Pemilihan sesi/topik perkuliahan dari mata kuliah terpilih untuk diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek										

	Workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis kasus atau proyek.									
	Penyelesaian RPS, perumusan rubrik penilaian pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek									
	Pembelian peralatan laboratorium									

Tabel 3.19. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub aktivitas	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.3.1.B	Rapat internal										
	Komunikasi dengan mitra dan kunjungan ke mitra										
1.3.2.B	Persiapan FGD										
	Pelaksanaan FGD										
	Penyusunan laporan FGD										
1.3.3.B.	Penentuan tambahan mata kuliah yang akan diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek										
	Workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis kasus atau proyek.										
	Penyelesaian RPS, perumusan rubrik penilaian pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek										
	Pembelian peralatan laboratorium										

e. Keberlanjutan program

Aktivitas ini akan terus berlanjut setelah kegiatan PKKMM telah berakhir dimana biaya pelaksanaan aktivitas didapat dari kemitraan misalnya dana kontribusi mitra dan pengajuan hibah yang diselenggarakan oleh kemristekdikti atau sumber lain. Untuk keberlanjutan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) di PSTIP-ITI setelah pendanaan dari PK-KM sudah berakhir, maka perlu terus dilakukan evaluasi untuk meningkatkan jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah. Selain itu, perlunya dilakukan monitoring melalui Audit Mutu Internal oleh Satuan Pengendali Mutu dan Inspektorat (SPMI) terkait kegiatan tersebut.

f. Penanggung jawab aktivitas: Ir. Muhami, M.Si, IPM

Sub aktivitas 1.3.1 : Ir. Muhami, M.S., IPM

Sub aktivitas 1.3.2 : Ir. Muhami, M.S., IPM

Sub aktivitas 1.3.3 : Ir. Darti Nurani, M.Si

3.2 Program Studi Teknik Industri

Judul Program /Tema :Peningkatan Kualitas Prodi Teknik Industri Melalui Optimalisasi Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

A. Roadmap dan Rasional Penetapan Program

Program Studi Teknik Industri (PSTI) dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi telah berhasil menyusun kurikulum melalui hibah KSK-Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tahun 2020. Implementasi KSK-MBKM telah terlaksana mulai tahun 2020, mahasiswa berkegiatan diluar kampus yaitu: magang ke industri, KKN Tematik dan pertukaran pelajar di internal. Meski sudah berjalan, implementasi Kurikulum MBKM pada PSTI belum efektif. Hasil Tracer Study menyimpulkan daya saing lulusan tahun 2019 dan 2020 masih rendah yakni lulus dan dapat pekerjaan <6 bulan, akan tetapi gaji belum memadai, kemampuan Bahasa Inggris dan IT, serta kemampuan pengembangan diri dinilai kurang. Berdasarkan hasil evaluasi diri, jumlah kegiatan mahasiswa dan dosen diluar kampus serta luaran penelitian dosen juga rendah sehingga diperlukan pelatihan dan motivasi. Melalui PKKMB PSTI 2022-2023 akan dilakukan peningkatan kualitas lulusan (IKU 1) dengan sasaran kegiatan mahasiswa yang akan lulus tahun 2022 dan 2023, peningkatan jumlah magang di DUDI (IKU 2), peningkatan kualitas dosen (IKU 3,4,5) melalui aktivitas dosen berkegiatan di luar kampus seperti publikasi bersama perguruan tinggi lain dalam negeri, rekognisi dosen sebagai praktisi/ narasumber di industri, membimbing mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional, peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen melalui sertifikasi yang diakui secara nasional, internasional serta peningkatan jumlah dan kualitas penelitian, dimana dosen dilatih dalam penulisan artikel ilmiah agar lolos internasional bereputasi dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian. Untuk mendukung program, dibangun kemitraan sinergis dengan penambahan jumlah perjanjian kerjasama (IKU 6) guna perbaikan kualitas kurikulum dan pembelajaran (IKU 7).

B. Peta keterkaitan program dengan IKU/Indikator Kinerja

Tabel 3.44. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi Teknik Industri

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU*)				Baseline		Target				Kode Aktivitas utama untuk mencapai IKU**
						Tahun I		Tahun II		
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Peningkatan kompetensi lulusan melalui program MBKM	1.Persentase Lulusan program sarjana yang	a. Mendapat pekerjaan < 6 bulan	23	31.5	35	52	45	66	2.1.1
			b. Menjadi wiraswasta	N/A	N/A	5	7.4	10	16.6	2.1.2
		2.Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	2	0.02	10	14.9	30	54.5	2.2.1	
2	Peningkatan Kompetensi dosen melalui program MBKM	1. Menjalin Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri		N/A	N/A	1	100	1	100	2.2.1
		2. Persentase dosen yang :	a. berkualifikasi doktor	4	44	5	56	8	72	2.2.2

			b. memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	2	22	8	67	10	83	2.2.3
3	Kerjasama dan peningkatan kualitas kurikulum	1. Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	a. Jumlah kerjasama yang berkomitmen menerima mahasiswa magang dan penyerapan lulusan	1	100	1	100	1	100	2.3.1
			b. Jumlah kerjasama yang komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma	1	100	1	100	1	100	2.3.2
		2. Persentase matakuliah program sarjana yang	a. Pembuatan modul untuk pendekatan <i>case-based</i>	N/A	1	1	100	1	100	2.3.3
			b. Pembuatan modul untuk pendekatan <i>team-based</i>	N/A	1	1	100	1	100	2.3.4
		3. Pendukung kegiatan yang berbasis; studi kasus; PBL; peningkatan kompetensi lulusan (alat)	N/A	N/A	1	100	1	100	2.3.5	

Tabel 3.45. Peta dan kontribusi aktivitas yang diusulkan program studi Teknik Industri terhadap Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	Baseline2021		Target 2022		Targe t2023		Kode Aktivitas Utama Terkait*	Cara pengukuran Indikator
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
IKT untuk IKU 1 (Lulusan mendapat pekerjaan yang layak)									
1	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut	0	0	5	9,14	10	18,2	1.1.3	Jumlah: Jumlah lulusan pada TS-1 yang studi lanjut %: Jumlah lulusan padaTS-1 yang studi lanjut dari jumlah total lulusan pada TS-1
IKT untuk IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus)									
1	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional	0	0	2	22	4	44	2.3.4	pada TS yang membina mahasiswa berprestasi ditingkat nasional %: jumlah dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi ditingkat Nasional dibagi jumlah total dosen prodi

C. Uraian masing-masing aktivitas

Judul aktivitas 2.1 : Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

a. Latar Belakang dan Rasional :

Hasil Tracer Study, daya saing lulusan tahun 2019, tahun 2020 masih rendah. Lulus <6 bulan, terdapat kesenjangan dalam hal: gaji belum memadai, kemampuan komunikasi, bahasa Inggris, penggunaan IT, serta kemampuan pengembangan diri perlu dikembangkan. MBKM diluar kampus >20 SKS pada PSTI belum efektif. Partisipasi mahasiswa pada ajang prestasi juga rendah oleh sebab itu melalui PKKM PSTI 2022-2023 akan dilakukan peningkatan kualitas lulusan (IKU1) dengan sasaran kegiatan mahasiswa yang sedang Tugas akhir yang akan lulus tahun 2022 dan mahasiswa yang sedang kerja praktek yang akan lulus pada 2023, peningkatan jumlah magang di DUDI melalui MBKM dan prestasi mahasiswa (IKU2). Partisipasi mahasiswa dalam MBKM Prodi TI ITI selama 2 tahun terakhir masih rendah (3 mahasiswa di tahun 2020, dan 2 mahasiswa di tahun 2021). Rendahnya animo mahasiswa untuk mengikuti program magang/MBKM disebabkan kurangnya minat mahasiswa dan terbatasnya jumlah mitra. Strategi untuk mengatasi kesenjangan adalah memberi motivasi untuk calon peserta magang/MBKM, menciptakan mindset berwirausaha dan membangun jejaring untuk menambah mitra.

b. Tujuan

Meningkatkan kompetensi lulusan Teknik Industri dan relevansinya di dunia kerja. Meningkatkan daya saing lulusan dengan meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program MBKM yang akan berdampak pada singkatnya masa tunggu lulusan serta animo mahasiswa untuk magang dan melanjutkan studi / wirausaha.

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas

Tahun Pertama (2022)

2.1.1.A Sub-aktivitas: Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop Intensive soft skill, communication skill bagi mahasiswa Tugas Akhir

Mekanisme ini dilakukan dengan mengikutsertakan mahasiswa tugas akhir lulusan tahun 2022 dalam peningkatan kompetensi melalui soft skill (*leadership, managerial skill, communication skill* dan *entrepreneurship*).

2.1.2.A Sub-aktivitas : Meningkatkan animo untuk melanjutkan studi / Wirausaha

Aktivitas ini dilakukan melalui koordinasi PSTI (Koordinator Mahasiswa dan Alumni) dengan Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA), PI2B, serta Kerjasama PSTI dengan Ikatan Alumni Teknik Industri (IA-TI), yaitu dengan mengembangkan Kelompok Entreperep Mahasiswa-Alumni yang sukses melakukan wirausaha/ studi lanjut untuk menyelenggarakan Sharing dan FGD yang dapat diikuti oleh mahasiswa TI dan mahasiswa lainnya secara luring, yang dilanjutkan dengan pendampingan Strategi membuat proposal usaha/bisnis. bagi mahasiswa semester 5 dan 7.

2.1.3.A. Sub-aktivitas : Meningkatkan animo Magang > 20SKS mahasiswa MBKM

Aktivitas ini dilakukan melalui koordinasi PSTI (Koordinator Magang di Industri) dengan Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA) serta Kerjasama PSTI dengan Ikatan Alumni Teknik Industri (IA-TI), dan DUDI untuk menyelenggarakan MBKM Magang /kegiatan MBKM bagi mahasiswa TI dan mahasiswa lainnya secara luring, studi, bagi mahasiswa semester 6 atau 8.

Tahun kedua (2023)

2.1.1.B Sub-aktivitas : Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop Intensive soft skill, communication skill dan bagi mahasiswa Tugas Akhir

Mekanisme ini dilakukan dengan mengikutsertakan mahasiswa tugas akhir lulusan tahun 2023 dalam pelatihan soft skill (*leadership, managerial skill, communication skill* dan *entrepreneurship*) dan sertifikasi kompetensi QC.

2.1.2.B Sub-aktivitas : Meningkatkan animo untuk melanjutkan studi / Wirausaha

Aktivitas ini dilakukan melalui koordinasi PSTI (Koordinator Mahasiswa dan Alumni) dengan Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA), PI2B, serta Kerjasama PSTI dengan Ikatan Alumni Teknik Industri (IA-TI), yaitu dengan mengembangkan Kelompok Entreperep Mahasiswa-Alumni yang sukses melakukan wirausaha/ studi lanjut untuk menyelenggarakan Sharing dan FGD yang dapat diikuti oleh mahasiswa TI dan mahasiswa lainnya secara luring, yang dilanjutkan dengan pendampingan Strategi membuat proposal usaha/bisnis dan strategi memanfaatkan peluang pendanaan untuk membangun Teaching Factory, bagi mahasiswa semester 5 dan 7.

2.1.3.B. Sub-aktivitas 3 : Meningkatkan Animo Mahasiswa Berkegiatan Magang

Aktivitas ini dilakukan melalui koordinasi PSTI (Koordinator Magang di Industri) dengan Pusat Kemahasiswaan dan Alumni (PKA) serta Kerjasama PSTI dengan Ikatan Alumni TI yang telah sukses berkegiatan MBKM), khususnya mahasiswa semester 6,7, dan 8.

d. Mitra dan perannya

Tabel 3.46. Mitra dan perannya untuk Aktivitas IKU 1& IKU 2

No	Mitra	Peran dan Kontribusi
1	PKA dan Rumah Kesadaran Indonesia	Peningkatan kompetensi lulusan dengan mengikutsertakan mahasiswa tingkat akhir melakukan Pelatihan Softskill untuk Membangkitkan Kesadaran : Memanfaatkan waktu, Potensi, Disiplin, Bertanggung Jawab, Komitmen, Motivasi berprestasi
2	IA-TI, (Alumni yang sudah S2/S3, wirausaha sukses	Sharing dan Nara Sumber (Kiwi Aliwarga, Herman Suariato) FGD Kompetensi sukses Akademik
3	PI2B dan Alumni Sukses Wirausaha	- Sharing dan Nara sumber (Herman Suriato & dkk) FGD Kiat Sukses Wirausaha sejak mahasiswa -Menyiapkan materi untuk pelatihan membuat proposal bisnis -PI2B sebagai pelaksana kompetisi bisnis mahasiswa TA
4	DUDI	Strategi Sukses Magang di DUDI

e. Sumberdaya yang diperlukan

Tabel 3.47. Sumberdaya pada Aktivitas 2.1 Tahun 2022

Kode Sub Aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biayadan Sumbernya (Rp)		
		PK-KM	PT	Mitra
2.1.1	Workshop peningkatan kompetensi lulusan, Paket workshop Softskill dan Communication Skill	48.000.000		
2.1.2	Perencanaan melanjutkan Studi Lanjut / Wirausaha bagi mahasiswa TA, Dana awal Wirausaha 3 kelompok	30.000.000		
2.1.3	FGD meningkatkan animo Magang 20 SKS mahasiswa MBKM (insentif magang/ MBKM)	51.000.000		
TOTAL		129.000.000		

Tabel 3.48. Sumberdaya pada Aktivitas 2. Tahun 2023

Kode Sub Aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya dan Sumbernya (Rp)		
		PK-KM	PT	Mitra
2.1.1	Workshop peningkatan kompetensi lulusan, Paket workshop Softskill	45.000.000		
	Workshop Peningkatan communication Skill in English untuk Mahasiswa TA 30 mahasiswa	65.000.000		
	Sertifikasi kompetensi QC 30 mahasiswa	30.000.000		
2.1.2	Meningkatkan animo berwirausaha melalui inovasi pembelajaran pembuatan modul /	30.000.000		

	3 Prototype			
2.1.3	FGD Sukses Berkegiatan MBKM& Bantuan/Insentif Magang untuk meningkatkan animo mahasiswa MBKM /berprestasi 30 peserta	153.000.000		
TOTAL		323.000.000		

f. Indikator Kinerja

Tabel 3.49. Indikator Kinerja untuk Aktivitas 2.1

Indikator Kinerja	Baseline		Target			
	2021		2022		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Persentase lulusan Mendapat pekerjaan < 6bln	23	31.5	30	54,5	40	72.7
Persentase lulusan melanjutkan studi /wiraswasta	N/A	N/A	5	9.1	10	18.8
Persentase Mahasiswa MBKM 20 SKS diluar kampus.	2	0.02	10	14.9	30	54.5

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.50. Jadwal Pelaksanaan Aktivitas 2.1 Tahun 2022

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
2.1.1	Workshop peningkatan kompetensi lulusan,Paket workshop Softskill dan Communication Skill 32 mahasiswa					
2.1.2	Perencanaan melanjutkan Studi Lanjut / Wirausaha bagi mahasiswa TA, Dana awal Wirausaha 3 kelompok					
2.1.3	Pembekalan persiapan mahasiswa kegiatan MBKM/ magang					

Tabel 3.51. Jadwal Pelaksanaan Aktivitas 2.1. Tahun 2023

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
2.1.1	Workshop peningkatan kompetensi lulusan,Paket workshop Softskill					
	Workshop Peningkatan communication Skill in English untuk Mahasiswa TA 30 mahasiswa					
	Sertifikasi kompetensi QC dan Manajemen proyek					
2.1.2	Meningkatkan animo berwirausaha melalui inovasi pembelajaran pembuatan modul / 3 Prototype					
2.1.3	FGD Sukses Berkegiatan MBKM & Bantuan/Insentif Magang untuk meningkatkan animo mahasiswa MBKM /berprestasi 20 peserta					

h. Keberlanjutan program

Kerjasama dengan pihak industri dan Ikatan Alumni Teknik Industri melalui KIMA dan KEMA, Seminar/ workshop / FGD. Strategi keberlanjutan kewirusahaan dengan melibatkan alumni melalui program KEMA koordinasi dengan PI2B Untuk selanjutnya, setelah kegiatan PKKMM berakhir, kegiatan ini akan dilanjutkan dengan memanfaatkan kerjasama antara PSTI-ITI dengan pihak industri dan Ikatan Alumni Teknik Industri melalui KIMA dan KEMA, seminar/ workshop / FGD tentang kasus-kasus di industri dengan mengundang narasumber dari Perguruan Tinggi penyelenggara Pasca Sarjana Teknik industri serta wirausaha

i. Penanggungjawab aktivitas: Gadih Ranti, MT dan Ir. Yenny Widianty, MT, IPU, ASEAN Eng

Judul aktivitas 2.2 : Peningkatan kompetensi dosen melalui program MBKM

a. Latar Belakang

Pengakuan secara formal terhadap kompetensi sesuai bidang keahlian dalam bidang rekayasa sebagai insinyur serta pengalaman pengalaman praktek keinsinyuran di lapangan sebagai narasumber/konsultan/pembimbing lapangan maupun kegiatan Profesional lainnya, akan meningkatkan kualitas dan kinerja dosen dalam membimbing mahasiswa untuk siap menjalankan program MBKM di luar kampus (IKU2), meningkatkan kualitas lulusan dengan bimbingan skripsi yang intensif (IKU1) , maupun penyelesaian masalah sebagai nara sumber/ konsultan di industri (IKU4).

b. Tujuan

Meningkatkan dan memperbaiki wawasan dosen tentang kasus-kasus di industri agar dapat berkontribusi pada pemecahan masalah di industri. Meningkatkan Jumlah Dosen berbergelar Insinyur melalui jalur RPL, bersertifikasi Profesional yang diakui secara Internasional (di ASEAN). Meningkatkan Jumlah DT yang memiliki sertifikasi di bidang teknik industri (LSP TMI-BNSP).

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas

Tahun pertama (2022)

2.2.1.A Sub Aktivitas : Menjalin Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri/ membimbing mahasiswa berprestasi

Aktivitas ini diawali dengan FGD untuk mengidentifikasi permasalahan industri dan mengikutsertakan dosen -mahasiswa dalam menyelesaikan masalah di industri mitra. dan mempersiapkan tim dosen-mahasiswa untuk ajang kompetisi.

2.2.2.A Sub-aktivitas : Mengikutsertakan 5 Dosen Tetap pada Program Profesi Insinyur Melalui Jalur Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL).

Aktivitas ini dilakukan melalui koordinasi PSTI dengan Direktorat SDMO, dan Program Studi Profesi Insinyur ITI serta Direktorat Humas dan Kerjasama yang memfasilitasi kerjasama dengan BKTI-PII untuk melakukan proses sertifikasi Insinyur Profesional yang dilanjutkan dengan proses registrasi insinyur di ASEAN (ASEAN Eng).

2.2.3.A Sub-aktivitas : Mengikutsertakan 7 Dosen Tetap untuk mengikuti Pelatihan PPIC dan sertifikasi BNSP di LSP TMI

Aktivitas ini dilakukan melalui koordinasi PSTI dengan Direktorat SDMO, serta Direktorat Humas dan Kerjasama yang memfasilitasi kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Teknik dan Manajemen Industri (LPK-TMI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknik Manajemen Industri (LSP-TMI) yang berlisensi BNSP untuk menyelenggarakan pelatihan bagi dosen PSTI yang dilanjutkan dengan sertifikasi.

Tahun kedua (2023)

2.2.1.B Sub Aktivitas : Menjalin Kerjasama & kolaborasi sinergis guna menjalankan tridarma perguruan tinggi yang disinergikan dengan proyek di industri dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri

Aktivitas ini diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan dosen praktisi dan potensi kerjasama dengan mitra industri, yang dilanjutkan dengan proses koordinasi untuk keberlanjutan kerjasama.

2.2.2.B Sub-aktivitas : Mengikutsertakan tambahan 2 Dosen Tetap pada Program Profesi Insinyur Melalui Jalur Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL).

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang sama dengan tahun 2022 untuk dosen lainnya yang belum sertifikasi dilakukan melalui koordinasi PSTI dengan Direktorat SDMO, dan Program Studi Profesi Insinyur ITI serta Direktorat Humas dan Kerjasama yang memfasilitasi kerjasama dengan BKTI-PII untuk melakukan proses sertifikasi Insinyur Profesional yang dilanjutkan dengan proses registrasi insinyur di ASEAN (ASEAN Eng)

2.2.3.B Sub-aktivitas : Peningkatan Kompetensi dalam Bidang Project Management + Sertifikasi Berlisensi IAMPI

Aktivitas ini dilakukan melalui koordinasi PSTI dengan Direktorat SDMO, dan kerjasama dengan LPK TMI untuk melakukan melakukan paket pelatihan yang dilanjutkan dengan sertifikasi oleh IAMPI.

2.2.4.B Sub-aktivitas : Peningkatan Kompetensi dosen dalam bidang Manufacturing (Green Belt Sixsigma)

Aktivitas ini dilakukan melalui koordinasi PSTI dengan Direktorat SDMO, dan kerjasama dengan LPK TMI untuk melakukan melakukan paket pelatihan.

2.2.5.B Sub-aktivitas : Perkuliahan Dengan Mengundang Praktisi

Aktivitas ini dilakukan dengan kerjasama dari dosen praktisi pihak industri untuk berperan serta memberikan wawasan *link and match* dengan DUDI, guna meningkatkan kompetensi lulusan.

d. Mitra dan Perannya

Tabel 3.52. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas

No	Mitra	Peran dan Kontribusi
1	Program Studi Profesi Insinyur	Melakukan Rekognisi Pengalaman Lampau untuk mendapat gelar Insinyur
2	BKTI PII	Melakukan Sertifikasi Insinyur Profesional, pendaftaran ASEAN Eng
3	Lembaga Pelatihan	Melakukan Kegiatan pelatihan kompetensi teknik Industri
3	Lembaga Sertifikasi	Melakukan Sertifikasi
5	Industri	Meningkatkan wawasan dan pengayaan kasus-kasus di industri sebagai bentuk kerjasama dalam hal kegiatan pemecahan masalah pada industri dan pengayaan kasus-kasus untuk materi ajar
6	Narasumber Praktisi	Memberikan pengetahuan dan pembekalan pada dosen dan mahasiswa tentang keikutsertaan pada kompetisi nasional/internasional Memberikan informasi ajang kompetisi dan memfasilitasi peserta baik dosen maupun mahasiswa PSTI-ITI.

e. Sumberdaya yang diperlukan

Tabel 3.53. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2022

Kode Sub Aktivitas	Sub aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya dan Sumbernya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
2.2.1	Menjalin Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri	Transportasi ke (PT.IMFP, PT.Poliprima). (2 industri x 3 dosen x @Rp150.000)	900.000	---	---
2.2.2.	Mengikutsertakan 5 Dosen Tetap pada Program Profesi Insinyur melalui Jalur Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL).	Program Profesi Insinyur untuk 5dosen @ Rp7.200.000	36.000.000	---	---
		Sertifikasi Insinyur Profesional (IPM) @ Rp1.650.000	8.250.000	---	---
		Registrasi 6 Dosen ASEAN Engineering @Rp.3500.000	21.000.000		

2.2.3	Mengikutsertakan 10 Dosen Tetap untuk mengikuti Pelatihan PPIC dan sertifikasi BNSP di LSP TMI	Pelatihan + Sertifikasi Bidang Teknik Industri (PPIC) Berlisensi BNSP	24.500.000	---	---
Total			90.650.000		

Tabel 3.54. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2023

Kode Sub Aktivitas	Sub aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya dan Sumbernya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
2.2.1	Menjalin Kerjasama & kolaborasi sinergis guna menjalankan tridarma perguruan tinggi yang disinergikan dengan proyek di industri	Perjalanan Dosen ke industri	4.416.000	---	---
2.2.2	Peningkatan kualifikasi profesional dosen dalam bidang keinsinyuran (sehingga 100% Insinyur, dan Insinyur Profesional)	Program Profesi Insinyur untuk 2 dosen @ Rp7.200.000	14.400.000	---	---
		Sertifikasi Insinyur Profesional (IPM) 2 dosen @ Rp1.650.000	3.300.000	---	---
		Registrasi ASEAN Engineering 2 doses @Rp.3500.000	7.000.000		
2.2.3	Pelatihan Bidang Project Management + Sertifikasi Berlisensi IAMPI	Biaya pelatihan dan sertifikasi	36.400.000		
2.2.4	Pelatihan Prsiapan Sertifikasi Green Belt SixSigma	Biaya pelatihan dan sertifikasi	21.000.000		
2.2.5	Mengadakan 4 kali Perkuliahan oleh praktisi	Honor Mengundang 4 Nara sumber setara Gol 3, 2 jam @ 900.000/OJ + Transport dalam kota @150000	24.500.000	---	---
TOTAL			83.900.000		

f. Indikator Kinerja

Tabel 3.55. Indikator Kinerja Program Pengembangan yang diusulkan

Kode Sub-Aktivitas	Indikator Kinerja	Baseline 2021		Target			
		Jumlah	%	2022		2023	
				Jumlah	%	Jumlah	%
2.2.1	Menjalin Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri	N/A	N/A	1	100	1	100
	Dosen berkualifikasi doktor	4	44	5	56	8	72

2.2.2 dan 2.2.3	Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi / profesi yang diakui industri dan duniakerja	2	22	8	67	10	83
-----------------	--	---	----	---	----	----	----

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.56. Jadwal Kegiatan Tahun 2022

Kode Sub Aktivitas	Sub-Aktivitas	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
2.2.1	Identifikasi kebutuhan Dosen MK / praktisi					
	Menjajagi potensi kerjasama dengan Industri untuk dosen praktisi					
	Pemenuhan persyaratan SDM dan Kesehatan					
	Proses registrasi dosen NIDK					
	Dosen NIDK mulai mengajar					
2.2.2.A	Pendaftaran PSPPI					
	Proses PS PPI Jalur RPL					
	Proses Sertifikasi IP dan STRI					
	Proses Registrasi ASEAN Engineering					
2.2.3.A	Pelatihan PPIC, Operational Excellence di LPK TMI secara daring					
	Sertifikasi PPIC di LSP TMI-BNSI secara daring					

Tabel 3.57. Jadwal Kegiatan Tahun 2023

Kode Sub-Aktivitas	Sub-Aktivitas	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
2.2.1	Identifikasi MK yang membutuhkan dosen praktisi					
	Menjajagi potensi kerjasama dengan Industri untuk dosen praktisi					
	Dari Kuliah Dosen praktisi					
2.2.2	Webinar PPI dan Sertifikasi tidak berbayar					
	Pendaftaran PPI					
	Proses RPL PPI Jalur RPL					
	Proses Sertifikasi IP dan STRI					
	Proses Registrasi ASEAN Engineer					
2.2.3	Pelatihan dan sertifikasi Project Manajement dengan IAMPI					
2.2.4	Pelatihan Green Belt Sixsigma di LPK TMI secara Daring					
2.2.5	Praktisi Mengajar					

h. Keberlanjutan program

Dengan meningkatnya kualitas dosen menjadi 100% bergelar Insinyur, memiliki sertifikasi Insinyur Profesional, dan teregistrasi di ASEAN, (ASEAN Eng), memiliki sertifikasi dalam bidang manajemen proyek sehingga kompeten dalam membantu Industri dan mahasiswa magang, skripsi, dalam mengelola berbagai proyek improvement dan inovasi, memiliki sertifikasi SCM, sehingga mampu menyelesaikan masalah industri dalam mengelola rantai pasok, memiliki sertifikat Green belt Sixsigma sehingga kompeten dalam mereduksi berbagai pemborosan secara komprehensif dan dramatik. Untuk selanjutnya, dengan kompetensi yang dimiliki setelah kegiatan PKKM berakhir, kegiatan ini akan dilanjutkan dengan memanfaatkan kerjasama antara ITI dengan PSPPI-ITI dengan PII Perguruan tinggi, industri dan instansi lainnya guna kolaborasi sinergis dalam meningkatkan lulusan dan menjalankan tridarma perguruan tinggi. Pendanaan akan berasal dari sumber daya internal kampus untuk pengembangan sumberdaya manusia, dan proyek kerjasama.

i. Penanggungjawab aktivitas : Ir. Yenny Widianty, MT, IPU, ASEAN Eng dan Dr.Ir.Linda Theresia, MT

Judul aktivitas : 2.3. Penguatan kurikulum melalui kerjasama mitra

a. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia industri meningkat pesat dan menjadi tantangan bagi PSTI untuk beradaptasi dan mengikuti tuntutan dunia industri sebagai pengguna lulusan. Untuk mengakomodasi hal tersebut, PSTI-ITI perlu meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk mendapat informasi dan wawasan terbaru guna meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran di PSTI-ITI. Menjalin kerjasama dalam

pemecahan masalah-masalah di industri dan menjalin komitmen industri untuk dapat menerima mahasiswa yang magang di industri serta penyerapan PSTI-ITI. Disamping itu, metode pembelajaran yang menggunakan case-based method dan team-based method dibutuhkan bagi program studi Teknik Industri ITI (PSTI-ITI) untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kasus riil di dunia industri. Untuk penyusunan modul dan rubrik ini dapat menggunakan metode problem-based learning (PBL) dan PSTI-ITI merasa perlu untuk mengadakan pelatihan dengan mengundang narasumber yang telah berpengalaman. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan para dosen PSTI-ITI dapat menyusun modul untuk menunjang proses pembelajaran. Disamping itu, dibutuhkan juga fasilitas untuk pengembangan aktivitas laboratorium guna menunjang penerapan PBL yang mendukung *case-based method* dan *team-based project*.

b. Tujuan

Meningkatkan Persentase kerjasama PSTI dengan mitra PT maupun Industri. Menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case-based method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada proses pembelajaran. Menyesuaikan kurikulum 2020-2025 PSTI- ITI dengan pelaksanaan program MBKM.

c. Mekanisme dan Tahapan Aktivitas

Tahunpertama (2022)

2.3.1.A Subaktivitas: Menjaln kerjasama yang berkomitmen menerima magang dan penyerapan lulusan.

Optimalisasi kegiatan melalui implementasi MBKM dengan mitra dan inisiasi/penjajagan mitra baru; PSTI memilih mitra yang bersedia menerima magang dan menyerap lulusan. Peningkatan jumlah mahasiswa, dosen yang dapat diterima magang di industri sebagai implementasi PKS diharapkan terjadi peningkatan kompetensi dan dayasekap lulusan; penandatanganan PKS dan MoU.

2.3.2.A Sub aktivitas : Kerjasama yang komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma.

Pelaksanaan kemitraan dalam kegiatan pengajaran guna peningkatan kualitas lulusan dengan peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran sangat penting dan harus secara rutin dievaluasi dengan melibatkan mitraguna mendapatkan masukan agar terjadi *link and match* dengan DUDI.

2.3.3.A Sub Aktivitas :Transfer knowledge metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri.

Untuk menunjang sub-aktivitas ini, maka dibutuhkan pelatihan metode PBL pada dosen oleh narasumber baik akademisi atau praktisi industri.

2.3.4.A Sub Aktivitas : Inovasi Pembelajaran Berdasarkan PBL (Pembuatan Modul)

Untuk menunjang sub-aktivitas ini, berikut adalah kegiatan yang direncanakan untuk pembuatan modul guna menunjang proses pembelajaran.

2.3.5.A Sub Aktivitas : Pendukung Kegiatan Proses Pembelajaran yang Berbasis Studi Kasus, PBL dan Tugas Akhir Mahasiswa.

Hal ini diperuntukkan untuk mendukung implementasi kurikulum sesuai dengan keunggulan teknik industri untuk mengembangkan peningkatan kualitas lulusan yang digunakan untuk menunjang aktivitas 1 dan 3.

Tahun Kedua (2023):

2.3.1.B Sub aktivitas: Penambahan dan Evaluasi Menjaln Kerjasama dengan Mitra yang Berkomitmen Menerima Magang dan Penyerapan Lulusan

Optimalisasi kegiatan melalui implementasi hasil MBKM dengan mitra dan inisiasi /penjajagan mitra baru; PSTI memilih mitra yang bersedia menyerap lulusan; meningkatkan kualitas kurikulum dalam kegiatan MBKM dan tridharma; penandatanganan PKS dan MoU.

2.3.2.B. Sub aktivitas : Kerjasama yang Komitmen dalam Pengembangan Kurikulum dan Tridharma

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran sangat penting, diharapkan gap dunia pendidikan dikampus dengan DUDI dapat diminimalkan sehingga berdampak kepada penyerapan lulusan meningkat.

2.3.3.B Sub Aktivitas : Transfer knowledge metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri dan pelatihan pembuatan video pembelajaran

Untuk menunjang sub-aktivitas ini, maka dibutuhkan pelatihan metode PBL pada dosen oleh narasumber baik akademisi atau praktisi industri dan pelatihan pembuatan video pembelajaran.

2.3.3.B Sub Aktivitas : Inovasi Pembelajaran Berdasarkan PBL (Pembuatan Modul/Video)

Untuk menunjang sub-aktivitas ini, berikut adalah kegiatan yang direncanakan untuk pembuatan modul guna menunjang proses pembelajaran yang lebih spesifik.

2.3.4. B Sub Aktivitas : Pendukung Kegiatan Proses Pembelajaran yang Berbasis Studi Kasus, PBL dan Tugas Akhir Mahasiswa.

Hal ini diperuntukkan untuk mendukung implementasi kurikulum sesuai dengan keunggulan teknik industri untuk mengembangkan peningkatan kualitas lulusan.

d. Mitra dan Perannya

Tabel 3.58. Mitra dan Perannya

No	Mitra	Peran dan Kontribusi
1	Industri dan PT	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan PKS, MoU dengan PSTI Menyediakan tempat magang dan penyediaan praktisi untuk mengajar di PSTI Menyediakan pakar untuk mengajar di PSTI Menyediakan Narasumber <i>workshop</i> peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Memberikan informasi terkait kasus-kasus industri dan rencana R&D sebagai topik penelitian/abdimas serta penyediaan praktisi/pakar untuk mengajar di PSTI Berperan serta dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran
2	Narasumber dari akademisi PT lain /praktisi	Memberikan pengetahuan dan pembekalan pada dosen tentang penyusunan materi PBL dan penyusunan modul

e. Sumberdaya yang diperlukan

Tabel 3.59. Sumberdaya yang diperlukan untuk tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
2.3.1	Menjalin kerjasama yang berkomitmen menerima magang dan penyerapan lulusan.	Pertemuan dengan 4 industri.	10.464.000		
2.3.2	Kerjasama yang komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma.	Pertemuan dengan 2 perguruan tinggi	6.864.000		
2.3.3	<i>Transfer knowledge</i> metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri.	Workshop PBL dengan akademisi/praktisi	12.754.000		
2.3.4	Inovasi Pembelajaran berdasarkan PBL (pembuatan modul)	Pembuatan modul PBL (<i>case-based method</i> dan <i>team-based method</i>)	10,000,000		
2.3.5	Pendukung kegiatan Proses Pembelajaran yang berbasis studi kasus, PBL dan tugas akhir mahasiswa	Peningkatan aktivitas laboratorium	256.302.500		
Jumlah			296.384.500		

Tabel 3.60. Sumberdaya yang diperlukan untuk tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
2.3.1	Penambahan dan Evaluasi Menjalinkan Kerjasama dengan Mitra yang Berkomitmen Menerima Magang dan Penyerapan Lulusan	Pertemuan dengan 4 industri.	10.464.000		
2.3.2	Kerjasama yang komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma	Pertemuan dengan 2 perguruan tinggi	6.864.000		
2.3.3	Transfer knowledge metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri dan pelatihan pembuatan video pembelajaran	Workshop PBL dengan akademisi/praktisi/ <i>academic content creator</i>	12.754.000		
2.3.4	Inovasi Pembelajaran berdasarkan PBL (pembuatan modul)	Pembuatan modul PBL (<i>case-based method</i> dan <i>team-based method</i>) Output : 9 modul	45.000,000		
2.3.5	Pendukung kegiatan Proses Pembelajaran yang berbasis studi kasus, PBL dan tugas akhir mahasiswa	Peningkatan aktivitas laboratorium	470,894,796		
Jumlah			545.976.796		

f. Indikator Kinerja

Tabel 3.61. Indikator Kinerja

Kode sub-aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2021		Target			
		Jml	%	Tahun 2022		Tahun 2023	
				Jml	%	Jml	%
2.3.1	Jumlah kerjasama yang berkomitmen menerima mahasiswa magang dan penyerapan lulusan	1	100	1	100	1	100
2.3.2	Jumlah kerjasama yang komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma	1	100	1	100	1	100
2.3.3	Pembuatan modul untuk pendekatan <i>case-based</i>	N/A	1	1	100	1	100
2.3.4	Pembuatan modul untuk pendekatan <i>team-based</i>	N/A	1	1	100	1	100

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.62. Jadwal Pelaksanaan Aktivitas 2.3 Tahun 2022

Kode Sub-Aktivitas	Sub-aktivitas	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
2.3.1	Menjalin kerjasama yang berkomitmen menerima magang dan penyerapan lulusan.					
2.3.2	Kerjasama yang komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma.					
2.3.3	<i>Transfer knowledge</i> metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri.					
2.3.4	Inovasi Pembelajaran berdasarkan PBL (Pembuatan Modul)					
2.3.5	Pendukung kegiatan Proses Pembelajaran yang berbasis studi kasus, PBL dan tugas akhir mahasiswa.					

Tabel 3.63. Jadwal Pelaksanaan Aktivitas 2.3 Tahun 2023

Kode Sub-Aktivitas	Sub-aktivitas	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
2.3.1	Menjalin kerjasama yang berkomitmen menerima magang dan penyerapan lulusan.					
2.3.2	Kerjasama yang komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma.					
2.3.3	Transfer knowledge metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri dan pelatihan pembuatan video pembelajaran					
2.3.4	Inovasi Pembelajaran berdasarkan PBL (Pembuatan Modul)					
2.3.5	Pendukung kegiatan Proses Pembelajaran yang berbasis studi kasus, PBL dan tugas akhir mahasiswa.					

- h. Keberlanjutan Program :** Aktivitas ini akan terus berlanjut setelah kegiatan PKKM telah berakhir dimana biaya pelaksanaan aktivitas didapat dari kemitraan, misalnya dana kontribusi mitra dan pengajuan hibah yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti dan sumber lain. Disamping itu, dengan melibatkan dosen-dosen PSTI-ITI pada penyesuaian kurikulum.
- i. Penanggungjawab Aktivitas 2.3 : Mega Bagus Herlambang, PhD dan Yasmin Mauliddina, S.T.,M.Sc**

3.3. Program Instiusional Supporting System – Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Judul Program : Dukungan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk Pencapaian Konversi 20 SKS dan Capaian IKU 2, 3, 6 dan 7.

A. Roadmap dan Rasional Penetapan Program.

Institut Teknologi Indonesia sudah melaksanakan kegiatan MBKM sejak awal 2020 yang diawali oleh Prodi Teknik Mesin (asistensi mengajar di satuan pendidikan dan kerja magang) untuk 6 mahasiswa dan Teknik Sipil (pertukaran mahasiswa luar negeri) untuk 4 mahasiswa. Pada tahun 2021 terjadi penambahan jumlah prodi dan mahasiswa yang terlibat MBKM sebanyak 30 % untuk mahasiswa dan 80% untuk keterlibatan prodi. Pelaksanaan MBKM pada awal 2020 sudah didukung oleh dokumen kebijakan dan payung hukum kerja sama dengan mitra. Akan tetapi kegiatan MBKM pada pelaksanaan 2020 dan 2021 belum sepenuhnya dikonversi ke dalam 20 SKS mata kuliah dan dokumen-dokumen kebijakannya pun belum sepenuhnya mengikuti perkembangan kebijakan yang terjadi di kemdikbudristek. Oleh karena itu semua aktivitas dan sub aktivitas yang diusulkan pada ISS – MBKM ditujukan untuk mengatasi kesenjangan yang ada selama ini melalui pengadaan dokumen kebijakan, panduan dan sistem informasi pelaksanaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem akademik. Diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah prodi dan mahasiswa yang melaksanakan MBKM yang dikonversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah dan tercapainya IKU 2, 3, 6 dan 7.

B. Peta Keterkaitan Program dengan IKU / Indikator Kinerja

Tabel 3.82. Peta dan kontribusi aktivitas ISS-MBKM terhadap Indikator Kinerja

No	Indikator Program ISS-MBKM	Aktivitas Terkait
1	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan Perguruan Tinggi)	3.1. Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek
2	Ketersediaan Panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dan memuat a.l.	
3	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari PK-KM untuk Program MBKM:	3.2. Peningkatan jumlah mahasiswa dan Prodi melaksanakan MBKM melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS
4	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Institusi untuk Program MBKM:	
5	Jumlah program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM	
6	Jumlah mitra kerjasama Program MBKM yang efektif (perguruan tinggi, lembaga pemerintah/swasta, perusahaan / industri)	
7	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik PT	3.3. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik

Agenda / Sub Aktivitas ISS-MBKM

No	Nama Aktivitas	Indikator Program ISS-MBKM	Baseline		Target 2022		Target 2023		Sub Aktivitas
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	3.1. Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi,	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan Perguruan Tinggi)	1	100	1	100	1	100	3.1.1. Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek
		Ketersediaan Panduan	0	50	1	100	1	100	

	Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek	implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dan memuat a.l.							
		Identifikasi mitra	0	50	1	100	1	100	
		Verifikasi kelayakan mitra dan program	0	50	1	100	1	100	
		Verifikasi kelayakan mahasiswa	0	50	1	100	1	100	
		Pendaftaran mahasiswa	1	100	1	100	1	100	
		Penempatan mahasiswa	0	50	1	100	1	100	
		Pelaksanaan program	1	100	1	100	1	100	
		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program	1	100	1	100	1	100	
		Pelaporan pelaksanaan program	1	100	1	100	1	100	
		Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program	0	50	1	100	1	100	
		Konversi atau penyetaraan SKS	0	50	1	100	1	100	
		Penilaian atau penyetaraan nilai	0	50	1	100	1	100	
		Penghentian program yang sedang berjalan	0	50	1	100	1	100	
2	3.2. Peningkatan jumlah mahasiswa dan Prodi melaksanakan MBKM melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari PK-KM untuk Program MBKM:							3.2.1. Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS
		Magang / Kerja Praktek	22	0.98	40	1.79	75	3.35	3.2.2. Workshop strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah
		Penelitian / Riset	0	0	10	0.44	20	0.89	3.2.3.Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS
		Kegiatan Wirausaha	0	0	10	0.44	20	0.89	
		Studi / Proyek Independen	0	0	10	0.44	20	0.89	
		Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya							

		dari Institusi untuk Program MBKM:						
		Magang / Kerja Praktek	72	3.22	100	4.47	125	5.59
		Penelitian / Riset	10	0.45	20	0.89	35	1.56
		Kegiatan Wirausaha	5	0.22	10	0.44	20	0.89
		Studi / Proyek Independen	4	0.18	10	0.44	20	0.89
		Jumlah program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM	10	90	10	100	10	100
		Jumlah mitra kerjasama Program MBKM yang efektif:						
		Perguruan Tinggi	6	20	15	50	30	100
		Lembaga Pemerintah dan / atau Swasta	4	16	15	60	25	100
		Perusahaan / Industri	15	37,5	25	62,5	40	100
3	3.3. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik PT	0,6	60	0,8	80	1,0	100
								3.3.1. Rancang bangun Sistem Informasi Pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik
								3.3.2. Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik

D. Uraian masing-masing aktivitas

Judul aktivitas: 3.1. : Pembaharuan dan penyempurnaan dasar hukum tata kelola program MBKM tingkat institusi

a. Latar belakang dan rasional:

Selama ini ITI sudah memiliki dasar hukum tersebut dan sudah diimplementasikan sejak tahun 2020, akan tetapi dengan adanya perubahan kebijakan dari pemerintah terkait dengan pelaksanaan MBKM dan dengan adanya perkembangan / perubahan pelaksanaan MBKM, maka perlu dilakukan pembaharuan dan penyempurnaan dasar hukum tersebut. Hal ini dimaksudkan agar implementasi MBKM dapat berjalan lancar sesuai dengan kebijakan terbaru dari Kemdikbudristek. Di samping itu, panduan yang selama ini menjadi acuan pelaksanaan MBKM di ITI belum lengkap karena ada beberapa kebutuhan yang belum terakomodir dalam panduan tersebut antara lain yang belum terakomodir yaitu : mekanisme mahasiswa yang putus MBKM di tengah jalan, mekanisme pengkonversian SKS, dll.

b. Tujuan:

Agar ITI memiliki dasar hukum yang kuat untuk pelaksanaan MBKM di seluruh program studi sehingga tidak terjadi pertentangan yang dapat menghambat pelaksanaan MBKM. Kegiatan ini juga bertujuan untuk tersedianya panduan lengkap yang mencakup 12 aspek sehingga dapat mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan MBKM. *Outcome* dari kegiatan ini adalah program MBKM dapat dilaksanakan tanpa kendala dan memberikan *win-win* solusi untuk ITI dan mitra. Tujuan akan tercapai dilihat dari peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM yang dikonversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah dan tidak ada *complain* secara tertulis dari mahasiswa dan mitra terkait dengan pelaksanaan MBKM.

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Tahun pertama (2022):

3.1.1.A. Sub Aktivitas : Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah menyelenggarakan *workshop* dengan mengundang para Ka. Prodi, unit kerja terkait (Pusat Akademik, Pusat Kemahasiswaan dan Alumni, Pusat Data dan Sistem Informasi), mitra perguruan tinggi, mitra industri, mitra lembaga pemerintah dan swasta serta perwakilan dosen membahas hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan MBKM, termasuk pembahasan mengenai ketersediaan tim pengelola MBKM terpusat, kebijakan institut dan panduan lengkap pelaksanaan MBKM yang mencakup 12 aspek.

Tahun kedua (2023):

3.1.1.B. Sub Aktivitas : *Workshop* Evaluasi Kebijakan dan Panduan MBKM. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah menyelenggarakan *workshop* dengan mengundang para Ka. Prodi, unit kerja terkait (Pusat Akademik, Pusat Kemahasiswaan dan Alumni, Pusat Data dan Sistem Informasi), mitra perguruan tinggi, mitra industri, mitra lembaga pemerintah dan swasta serta perwakilan dosen untuk memonitor dan mengevaluasi implementasi kebijakan dan panduan MBKM, apakah kebijakan dan panduan sudah mengakomodir semua kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan MBKM.

d. Mitra dan Perannya

Tabel 3.83. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas 3.1

No	Mitra	Peran
1	Pakar MBKM (Yanuar Dwi Prasetyo)	Peserta
2	Asosiasi Program Studi Teknik Mesin	Peserta
3	Asosiasi Program Studi Teknik Kimia	Peserta
4	Asosiasi Program Studi Teknik Informatika	Peserta
5	Asosiasi Program Studi Teknik Industri	Peserta
6	Asosiasi Program Studi Teknik Elektro	Peserta
7	Asosiasi Program Studi Teknologi Industri Pertanian	Peserta
8	Asosiasi Program Studi Teknik Sipil	Peserta
9	10 mitra dari lembaga pemerintah	Peserta
10	10 mitra dari industri	Peserta
11	10 mitra dari perguruan tinggi	Peserta
12	10 Ketua Program Studi	Peserta
13	12 perwakilan dosen dari seluruh prodi	Peserta

e. Sumberdaya yang diperlukan:

Tabel 3.84. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	PT	Mitra
3.1.1..A	Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek	Paket <i>fullboard meeting</i> 2 malam 3 hari di Hotel Sahid Serpong kapasitas 60 orang = 60x2xRp 1.041.000	124.920.000		
		Biaya transport = 60x2X Rp 138.000	16.560.000		
		Uang harian kegiatan rapat di luar kantor Uang harian rapat di luar kantor =	21.600.000		

		60x3xRp 120.000 (untuk 3 hari)			
		Pengadaan barang server rainer	68.500.000		
	Total		231.580.000		

Tabel 3.85. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	PT	Mitra
3.1.1..B	Workshop Evaluasi Kebijakan dan Panduan MBKM.	Paket <i>fullboard meeting</i> 2 malam 3 hari di Hotel Sahid Serpong kapasitas 60 orang = 60x2xRp 1.041.000	124.920.000		
		Biaya transport = 60x2xRp 138.000	16.560.000		
		Uang harian kegiatan rapat di luar kantor Uang harian rapat di luar kantor = 60x3xRp 120.000 (untuk 3 hari)	21.600.000		
	Total		163.080.000		

f. Indikator Kinerja:

Tabel 3.86. Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Kode sub aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2021		Target			
		Jml	%	Tahun 2022		Tahun 2023	
				Jml	%	Jml	%
3.1.1..A	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan Perguruan Tinggi). Ketersediaan panduan lengkap pelaksanaan MBKM yang mencakup 12 aspek	1	50	1	100	1	100
3.1.1.B		0	50	1	100	1	100

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.87. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan 2022				
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
3.1.1.A	Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek					

Tabel 3.88. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan 2023				
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
3.1.1.B	Workshop Evaluasi Kebijakan dan Panduan MBKM.					

h. Keberlanjutan program

Program tetap berlanjut meskipun tanpa dana PKKМ melalui kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan MBKM yang dilaksanakan program studi secara rutin per semester dengan tetap mengikuti kebijakan MBKM terbaru dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Strategi keberlanjutan dilakukan pula dengan memberikan beban SKS pada BKD (Beban Kerja Dosen) per semester sebagai dosen yang melakukan tugas monitoring kegiatan MBKM serta monitoring kebijakan-kebijakan terbaru dari Kemdikbudristek khususnya untuk kegiatan MBKM. Dengan demikian dasar hukum tata kelola pelaksanaan MBKM dan panduan lengkap implementasi MBKM akan terus *terupdate*.

i. Penanggung jawab aktivitas: Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti MSi, IPM (Dosen Tetap Program Studi Teknik Mesin ITI)

Judul aktivitas: 3.2. : Peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS

a. Latar belakang dan rasional:

Selama ini mahasiswa ITI melaksanakan MBKM belum mencapai target konversi 20 SKS mata kuliah mengingat kebijakan internal (kurikulum) yang belum mendukung dan keberadaan mitra yang belum sepenuhnya siap mendukung konversi 20 SKS serta kecukupan mitra yang belum memadai.

b. Tujuan:

Tercapai konversi 20 SKS untuk setiap mahasiswa yang melaksanakan MBKM dengan 8 skema melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS. Disamping itu mempunyai tujuan untuk menambah jumlah mitra yang dapat menampung mahasiswa ITI melaksanakan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS.

c. Mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas:

Tahun pertama (2022):

3.2.1.A. Sub Aktivitas : Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS. Mekanisme yang dilaksanakan adalah dengan berkunjung ke mitra untuk mengetahui kondisi tempat melaksanakan MBKM dan mengetahui komitmen mitra dalam mendukung kegiatan MBKM. Aktivitas ini mencakup 15 mitra yang diharapkan dapat tersusun MoU dan PKS.

3.2.2.A. Sub Aktivitas : *Workshop* strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam SKS mata kuliah yang mendukung pengkonversian 20 SKS. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah dengan mengundang narasumber pakar kurikulum berimplementasi MBKM. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 Ka. Prodi, 20 mitra (2 mitra dari masing-masing prodi), 20 dosen (2 dosen dari masing-masing prodi).

3.2.3.A. Sub Aktivitas : Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah dengan memberikan insentif kepada mahasiswa yang melaksanakan MBKM.

Tahun kedua (2023):

3.2.1.B. Sub Aktivitas : *Workshop* evaluasi kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah dengan mengundang mitra – mitra (eksternal) dan internal (para Ka. Prodi, Unit Kerja Pusat Akademik, Unit Kerja Kemahasiswaan dan Unit Kerja Sistem Informasi) serta 20 mahasiswa yang melaksanakan MBKM. Kegiatan ini untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa selama melaksanakan kegiatan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS.

3.2.2.B. Sub Aktivitas : *Workshop* Penyusunan Panudan Implementasi MBKM (Pembaharuan) Terkait 4 Aspek. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah dengan mengundang pihak internal (para Ka. Prodi, Unit Kerja Pusat Akademik, Unit Kerja Kemahasiswaan dan Unit Kerja Sistem Informasi) untuk menerima masukan pembaharuan dari para kontributor terkait 4 aspek di atas sehingga panduan tetap *terupdate* dengan kebutuhan mahasiswa, pelaksanaan dan pelaporan program.

3.2.3.B. Sub Aktivitas : Sub Aktivitas: *Workshop* evaluasi kinerja prodi dalam mendukung kegiatan MBKM mahasiswa ITI. Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah mengundang para Ka. Prodi dan mitra. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja prodi dalam memfasilitasi kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh prodi-prodi.

d. Mitra dan Perannya

Tabel 3.89. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas 3.2

No	Mitra	Peran
1	Para Ketua Program Studi	Kontributor informasi
2	Kepala Unit Pusat Akademik dan wakil	Kontributor informasi
3	Kepala Unit Pusat Kemahasiswaan dan wakil	Kontributor informasi
4	Kepala Unit Pusat Data dan Sistem Informasi dan wakil	Kontributor informasi
5	2 perwakilan mitra dari setiap prodi	Kontributor informasi
6	10 perwakilan mahasiswa dari setiap prodi	Kontributor informasi
7	7 orang perwakilan dosen dari prodi-prodi.	Kontributor informasi

e. Sumberdaya yang diperlukan:

Tabel 3.90. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
3.2.1.A	Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS	Biaya transport kunjungan ke mitra daerah Jabodetabek = 1 orang x 2 x 15 mitra x Rp 275.000	8.250.000		
		Uang harian = 1X25 xRp 150.000	2.250.000		
3.2.2.A.	Workshop strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam SKS mata kuliah yang mendukung pengkonversian 20 SKS	Uang transport Paket <i>fullboard meeting</i> 2 malam 3 hari di Hotel Sahid Serpong kapasitas 50 orang = 50x2xRp 1.041.000	104.100.000		
		Biaya transport = 2x50x Rp 138,000	13.800.000		
		Honorarium narasumber = 3xRp 1.000.000	3.000.000		
		Uang harian rapat di luar kantor = 50x3xRp 120.000	18.000.000		
3.2.3.A.	Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS	Bantuan insentif mahasiswa : 20 mhs x 4 bulan xRp 1.200.000 = Rp 96.000.000,	102.000.000		
		transport = 2 pp x 20 mhs x Rp 150.000 = Rp 6.000.000. Total = Rp 102.000.000			
	Total		251.400.000		

Tabel 3.91. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
3.2.1.B	Workshop evaluasi kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa	Uang transport Paket <i>fullboard meeting</i> 2 malam 3 hari di Hotel Sahid Serpong kapasitas 50 orang = 50x2xRp 1.041.000	104.100.000		
		Biaya transport = 2x50x Rp 138.000	13.800.000		
		Honorarium narasumber = 3xRp 1.000.000	3.000.000		
		Uang harian rapat di luar kantor = 50x3xRp 120.000	18.000.000		
3.2.2.B	Workshop evaluasi kinerja mitra dalam mendukung kegiatan MBKM mahasiswa ITI	Paket <i>meeting full day</i> di Hotel Sahid Serpong kapasitas = 50xRp 764.000,	38.200.000		
		Biaya transport = 50x2xRp 138.000	13.800.000		
		Uang harian rapat di luar kantor = 50x3xRp 120.000	18.000.000		
3..2.3.B	Workshop evaluasi kinerja prodi dalam mendukung kegiatan MBK mahasiswa ITI.	Paket <i>meeting full day</i> di Hotel Sahid Serpong kapasitas = 50xRp 764.000,	38.200.000		
		Biaya transport = 50x2xRp 138.000	13.800.000		
		Uang harian rapat di luar kantor = 50x3xRp 120.000	18.000.000		
	Total		278.900.000		

f. Indikator Kinerja:

Tabel 3.92. Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Kode sub aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2021		Target			
		Jml	%	Tahun 2022		Tahun 2023	
				Jml	%	Jml	%
3.2.1.A	Kerja sama dengan Perguruan Tinggi	6	20	15	50	30	100
3.2.2.A	Kerja sama dgn Lembaga Pemerintah/Swasta	4	16	15	60	25	100
3.2.3.A	Kerja sama dgn Industri	15	37,5	25	62,5	40	100
3.2.1.B	Jumlah prodi melaksanakan MBKM	10	90	10	100	10	100
3.2.2.B							
3.2.3.B							

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.93. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Kode Sub	Sub Aktivitas	Bulan 2022
----------	---------------	------------

Aktivitas		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
3.2.1.A	Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS					
3.2.2.A	Workshop strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam SKS mata kuliah yang mendukung pengkonversian 20 SKS					
3.2.3.A	Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS					

Tabel 3.94. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan 2023				
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
3.2.1.B	Workshop evaluasi kegiatan MBKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa					
3.2.2.B	Workshop evaluasi kinerja mitra dalam mendukung kegiatan MBKM mahasiswa ITI					
3.2.3.B	Workshop evaluasi kinerja prodi dalam mendukung kegiatan MBK mahasiswa ITI.					

h. Keberlanjutan program

Program tetap berlanjut meskipun tanpa dana PKKМ melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan MBKM yang dilaksanakan seluruh program studi per semester dengan tetap mengikuti kebijakan MBKM terbaru dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi serta menerima masukan dari mitra tempat MBKM. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mahasiswa peserta MBKM, prodi yang memfasilitasi kegiatan MBKM mahasiswa dan mitra tempat mahasiswa melaksanakan MBKM.

i. Penanggung jawab aktivitas: Dr. Ismojo ST, MT (Dosen Tetap Program Studi Teknik Mesin ITI)

Judul Aktivitas : 3.3. Pengembangan Sistem Informasi MBKM yang terintegrasi dengan Sistem informasi Akademik

a. Latar Belakang dan Rasional : Pengelolaan MBKM secara profesional melalui pengadaan sistem informasi sangat diperlukan untuk pengolahan data MBKM yang akurat sehingga mencapai output yang maksimal. Output yang maksimal akan tercapai jika sistem informasi tersebut terintegrasi dengan sistem akademik yang menghasilkan luaran berupa SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) dan transkrip nilai yang di dalamnya terdapat kegiatan MBKM.

b. Tujuan : Menghasilkan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sehingga memudahkan dosen pembimbing dan mahasiswa melaporkan kegiatan MBKM melalui sistem *online*.

c. Mekanisme dan Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Tahun Pertama (2022):

3.3.1.A. Sub Aktivitas : Rancang bangun sistem informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Mekanisme yang akan dilaksanakan : Tim ISS mengundang unit Kerja Pengolahan Data dan Sistem Informasi (PDSI-ITI) sebagai *key user*, kemudian *key user* akan mengajukan usulan pengadaan barang dan jasa pemasangan *Application Programming Interface (API)* ke tim ISS.

3.3.2.A. Sub Aktivitas : Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Mekanisme yang akan dilaksanakan : mengundang 100 dosen, 25 tenaga kependidikan dan 25 mahasiswa (perwakilan dari setiap prodi) untuk diberikan arahan tentang penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang sudah terintegrasi dengan sistem informasi akademik.

Tahun Kedua (2023) :

3.3.1.B. Sub Aktivitas : Workshop evaluasi penerapan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Mekanisme yang akan dilaksanakan : mengundang para *user internal* sistem informasi untuk menyampaikan kendala-kendala dan kekurangan dari sistem informasi MBKM yang sudah terpasang.

3.3.2.B. Sub Aktivitas : Pengembangan dan perbaikan sistem informasi pengelolaan MBKM. Mekanisme yang akan dilaksanakan : mengusulkan pengadaan barang dan jasa pemasangan *software* pengembangan sistem informasi pengelolaan MBKM berdasarkan informasi yang disampaikan oleh *user*.

d. Mitra dan Perannya

Tabel 3.95. Mitra dan Perannya dalam Aktivitas C3.

No	Mitra	Peran
1	SoftNet Indonesia	Pengembang Piranti Lunak

e. Sumber Daya Yang Diperlukan

Tabel 3.96. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2022

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
3.3.1.A	Rancang bangun sistem informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik	Pengadaan jasa rancang bangun sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik	120.000.000		
3.3.2.A	Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik	Paket <i>meeting full day</i> di Hotel Sahid Serpong kapasitas 150 orang (100 dosen, 25 tendik dan 25 mahasiswa) = 150xRp 764.000,	114.600.000		
		Biaya transport = 150x2XRp 138.000	41.400.000		
		Uang harian rapat di luar kantor = 150x3xRp 120.000	54.000.000		
	Total		330.000.000		

Tabel 3.97. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2023

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
3.3.1.B	Workshop evaluasi penerapan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik	Paket <i>meeting full day</i> di Hotel Sahid Serpong kapasitas 150 orang (100 dosen, 25 tendik dan 25 mahasiswa) = 150xRp 764.000,	114.600.000		
		Biaya transport = 150x2XRp 138.000	41.400.000		
		Uang harian rapat di luar kantor = 150x3xRp 120.000	54.000.000		
3.3.2.B	Pengembangan dan perbaikan sistem informasi pengelolaan MBKM	Pengadaan jasa rancang bangun	140.000.000		

		perbaikan dan pengembangan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik			
		Pengadaan barang server rainer	80.000.000		
	Total		430.000.000		

f. Indikator Kinerja

Tabel 3.98. Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Kode sub aktivitas	Indikator kinerja	Baseline 2021		Target			
		Jml	%	Tahun 2022		Tahun 2023	
				Jml	%	Jml	%
3.3.1. A 3.3.2..A 3.3.1..B 3.3.2. B	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik PT	1	60	1	80	1,0	100

g. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Tabel 3.99. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan 2022				
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
3.3.1.A	Rancang bangun sistem informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik					
3.3.2.A	Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik					

Tabel 3.100. Jadwal Pelaksanaan Kgiatan Tahun 2023

Kode Sub Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan 2023				
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
3.3.1.B	Workshop evaluasi penerapan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik					
3.3.2.B	Pengembangan dan perbaikan sistem informasi pengelolaan MBKM					

h. Keberlanjutan program

Program tetap berlanjut meskipun tanpa dana PKKM dengan terus menerus *update* terhadap kebutuhan pelayanan MBKM untuk mahasiswa dan dosen agar selalu tersedia sistem informasi yang *update* dengan perkembangan yang ada. Di samping itu dilakukan penugasan kepada dosen perwakilan setiap prodi sebagai dosen monitor pelayanan MBKM mahasiswa ke dalam SKS BKD per semester.

i. Penanggung jawab aktivitas:

Penanggung jawab aktivitas : Suryo Bramasto ST, MT

Tabel 3.101 Spesifikasi Rinci Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2022

No	Prodi / ISS	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
1	ISS	3.1.1	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik PT	SERVER RAINER SMT5C16-1.7 SATA35 V4 (rainerserver.net)	2 x Intel® Xeon® Processor E5-2609v4 (1.7GHz); 16GB DDR4 ECC Registered 2133 MHz ; ESRT2 Support RAID 0/1/10 RSTE support RAID 0/1/5/10;2 x 1TB SATA Enterprise 3.5"; Two Gigabit LAN; 600 Watts; Tower; rackmount 4u; Onsite 3 Years	1	68.500.000	68.500.000
			TOTAL				68.500.000	68.500.000

Tabel 3.102 Rincian Usulan Lokakarya/FGD, Seminar, Pengembangan Kemitraan Tahun 2022

No	Prodi / ISS	Kode Sub Aktivitas	IKU / IK Sasaran	Judul Lokakarya	Jumlah Peserta	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)			Total Biaya
							PK-KM	PT	Mitra	
1	ISS	3.1.1	6	Pembaharuan dan penyempurnaan dasar hukum tata kelola program MBKM tingkat institusi serta Finalisasi, pembaharuan dan penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek	60	Kebijakan (SK) tingkat institut dan panduan lengkap Program MBKM pada tingkat institut yang mencakup 12 aspek	163.080.000			163.080.000
2	ISS	3.2.1	6	Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS	30	Terdapat 30 kerja sama yang difasilitasi oleh perguruan tinggi	10.500.000			10.500.000
3	ISS	3.2.2	2,7	Workshop strategi pengkonversian	50	Kurikulum yang adaptif, kolaboratif,	138.900.000			138.900.000

				kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah		inovatif dan fleksibel yang mendukung pengkonversian 20 SKS				
4	ISS	3.3.2	2,7	Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM	150	Pemahaman dan Panduan penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM	210.000.000			210.000.000
				TOTAL			522.480.000			552.480.000

Tabel 3.103. Rincian Usulan Bantuan / Insentif Mahasiswa Tahun 2022

No	Prodi / ISS	Kode Sub Aktivitas	IKU / IK Sasaran	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)		
							PK-KM	PT	Mitra
1	ISS	3.2.3	2	Bantuan Insentif Mahasiswa Magang di DUDI	20	20 mahasiswa dari 7 Prodi berhasil melaksanakan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS, sertifikat	42.000.000		
				TOTAL			42.000.000		

Tabel 3.104. Rincian Pengembangan Sistem Informasi Tahun 2022

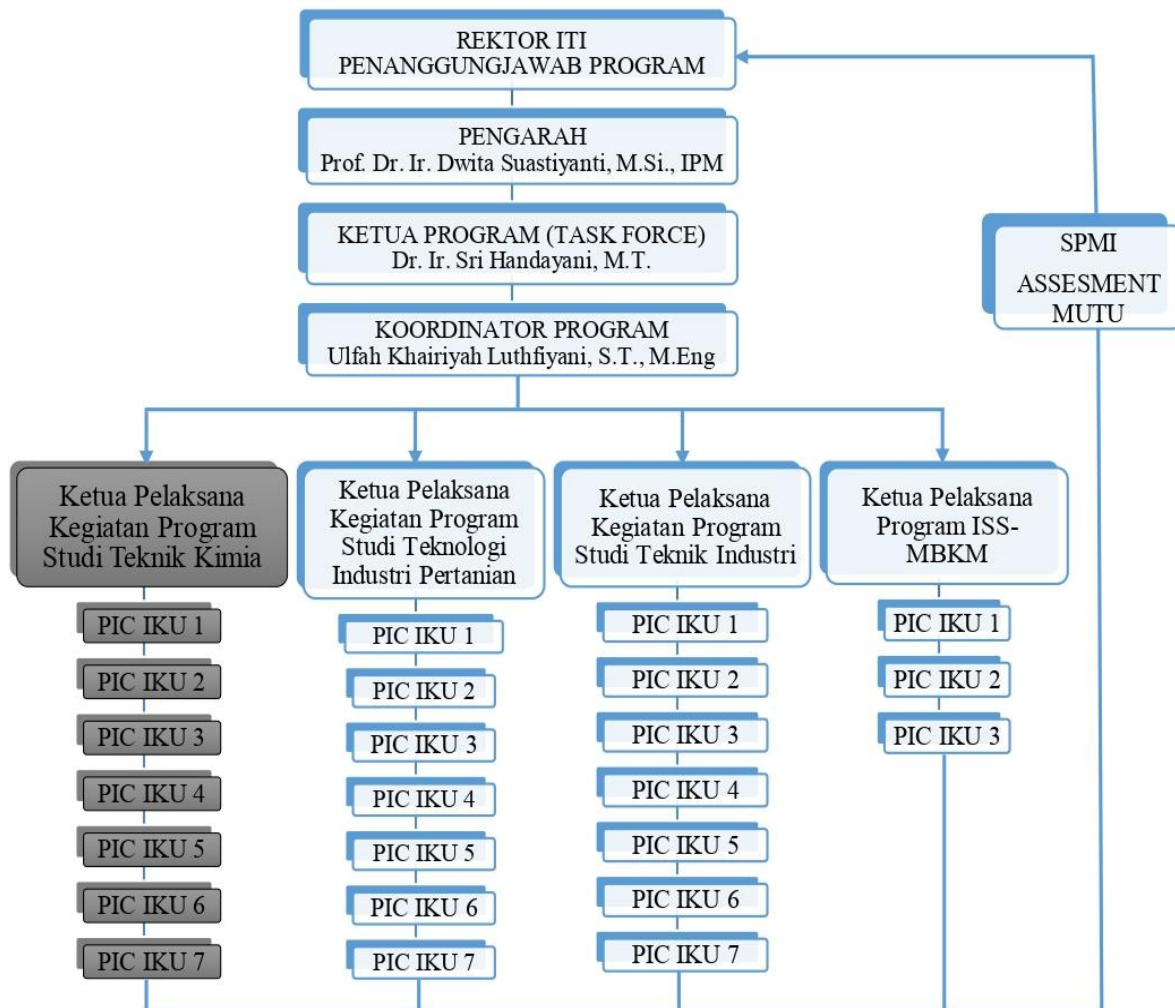
No	Prodi/ISS	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Uraian	Volume		Biaya Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
1	ISS	3.3.1	2,7	Rancang bangun sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dengan bantuan pengembang SoftNet Ind.	1	paket	120.000.000	120.000.000
				TOTAL			120.000.000	120.000.000

BAB 4

RENCANA PENGELOLAAN PROGRAM

4.1. Organisasi Pelaksana Program

Usulan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang diajukan oleh ITI ada dua yaitu proposal PKKM Baru dan Rencana Implementasi tahun kedua. Proposal pertama melibatkan 2 program studi yaitu Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Teknik Industri serta 1 kegiatan untuk Program ISS-MBKM (*Institutional Support System- Merdeka Belajar Kampus Merdeka*). Proposal pertama adalah proposal PKKM yang baru diajukan tahun 2022 yang mana dalam digram blok pengelolaan program ditandai dengan warna. Pengelolaan program akan dilaksanakan oleh Gugus Tugas Pelaksana PK-KM Institut Teknologi Indonesia secara terstruktur seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Susunan Tim Manajemen PK-KM Institut Teknologi Indonesia

Program Kompetisi Kampus Merdeka yang akan dilaksanakan oleh ITI berada di bawah tanggung jawab Rektor ITI dan pengarah kegiatan PKKMM adalah Wakil Rektor A (Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan), sebagai Ketua Program (*Task Force*) adalah Kepala Pusat Akademik dan Koordinator Program Ulfah Kahiriyah Luthfiyani ST. MT. Program studi yang akan dilibatkan adalah Prodi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri serta Teknik Kimia di mana masing-masing Ka. Prodi akan menjadi Ketua Pelaksana Kegiatan pada masing-masing prodi. Ketua Pelaksana Kegiatan akan berada di bawah Koordinator Program. Program ISS-MBKM merupakan program penguatan untuk tata Kelola MBKM dan memfasilitasi implementasi kampus merdeka untuk mendukung transformasi Pendidikan tinggi yang dilaksanakan di seluruh program studi. Adapun tugas masing-masing Tim Manajemen Program Kompetisi anggota gugus tugas secara detail diuraikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Fungsi dan Tanggung Jawab Tim Manajemen PKKMM-ITI

No	Personalia	Fungsi dan Tanggung Jawab
1	Rektor (Penanggungjawab PK-KM ITI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab atas terlaksananya keseluruhan aktivitas PK-KM ITI 2. Menerima laporan audit (<i>assessment</i> mutu) dari SPMI 3. Melakukan pembahasan hasil audit mutu Bersama-sama dengan Ketua dan Koordinator Program.
2	Wakil Rektor A (Pengarah PK-KM ITI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Program PK-KM, Koordinator Program, Ketua Pelaksana Kegiatan (KaProdi) dan PIC Aktivitas IKU. 2. Memberi saran/masukan pada kepada Ketua Program PK-KM, Koordinator Program, Ketua Pelaksana Kegiatan (KaProdi) dan PIC Aktivitas IKU. 3. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan PKKMM – ITI 2022
3	Ketua Program PK-KM ITI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola <i>technical aspect</i> yang terkait dengan seluruh program kegiatan yang sudah direncanakan dalam proposal. 2. <i>Supporting</i> Koordinator Program dalam melaksanakan tugasnya 3. Mengawasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawab Koordinator Program 4. Memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan tepat waktu melalui laporan Koordinator program per bulan 5. Menyusun SOP-SOP yang diperlukan : SOP Pencairan Dana, SOP Permohonan Dokumen Administrasi, SOP Pelaksanaan Audit Mutu, SOP Penyusunan Laporan Kegiatan (Laporan Kemajuan I, Laporan Kemajuan II dan Laporan Akhir), SOP penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan 6. Menyusun Kebijakan-kebijakan terkait dengan pelaksanaan PKKMM 7. Menerima laporan audit mutu dari Koordinator Program 8. Melakukan pembahasan hasil audit mutu bersama-sama dengan Koordinator Program dan Penanggungjawab 9. Melakukan upload laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke laman Dikti 10. Melakukan komunikasi dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi terkait dengan pelaksanaan PKKMM
4	Koordinator Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan Ketua Pelaksana dalam hal ini adalah Ketua Program Studi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri atas pelaksanaan aktivitas 2. Mengkoordinasi dan mensupport kebutuhan administrasi yang diperlukan oleh Ketua Pelaksana Kegiatan masing-masing program studi dan PIC aktivitas IKU

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penyesuaian kebutuhan administrasi (dokumen dan keuangan) dengan table rincian kegiatan yang telah disusun oleh masing-masing PIC Aktivitas IKU 4. Melakukan monitoring seluruh aktivitas disesuaikan dengan jadwal dan aktivitas yang tercantum pada rincian kegiatan (melengkapi table rincian kegiatan untuk masing-masing PIC Aktivitas IKU) 5. Melakukan monitoring capaian IKU dan serapan dana yang sudah dilaksanakan oleh masing-masing PIC Aktivitas IKU 6. Memproses pengadaan barang yang merupakan sumber daya aktivitas dengan melibatkan unit kerja di ITI yang linier (Badan Pengelola Kampus/BPK). Pengadaan barang harus melalui kegiatan tender sesuai aturan yang berlaku di pemerintah. 7. Memproses pencairan dana aktivitas sesuai rincian kegiatan yang sudah disetujui 8. Memproses dokumen kerja sama dengan melibatkan unit kerja di ITI yang linier (Kerja Sama). 9. Menyerahkan laporan audit mutu yang disampaikan oleh SPMI ke Ketua Program dan Penanggungjawab 10. Melakukan pembahasan hasil audit mutu bersama dengan Penanggung Jawab dan Ketua Program 11. Dalam melaksanakan tugas taat kepada SOP yang sudah ditetapkan
5	Ketua Pelaksana Kegiatan: merupakan Ketua Program Studi Teknologi Industri Pertanian dan Teknik Industri serta Ketua Program ISS-MBKM pada PKKM baru dan Ketua Program Studi Teknik Kimia pada PKKM Rencana Implementasi Tahun kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rincian kegiatan Tahap I dan II Bersama-sama dengan PIC Aktivita IKU masing-masing program studi 2. Mengatur dan menjadwalkan pelaksanaan aktivitas yang harus dilaksanakan oleh PIC Aktivitas IKU masing-masing program studi 3. Menentukan prioritas aktivitas yang harus dikerjakan oleh PIC Aktivitas IKU masing-masing program studi 4. Bertanggungjawab atas kelancaran aktivitas yang dikerjakan oleh PIC Aktivitas IKU masing-masing program studi dan PIC ISS-MBKM 5. Memberikan solusi atas kendala yang dialami oleh PIC Aktivitas IKU 6. Melakukan monitoring penjadwalan kegiatan yang tercantum pada rincian kegiatan agar selesai tepat waktu 7. Menyusun Laporan Kemajuan I, Laporan Kemajuan II dan Laporan Akhir 8. Menyiapkan dokumen-dokumen fisik pelaksanaan aktivitas untuk dilakukan audit oleh SPMI 9. Dalam melaksanakan tugas taat kepada SOP yang sudah ditetapkan
6	PIC Aktivitas IKU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan aktivitas yang disesuaikan dengan rincian kegiatan yang sudah disusun Bersama-sama dengan Ketua Pelaksana Kegiatan 2. Menugaskan dosen yang akan diberi beban untuk menghasilkan output sesuai dengan rincian kegiatan yang sudah disusun 3. Melaksanakan pekerjaan teknis untuk melaksanakan aktivitas dengan supporting administrasi dari Koordinator Program 4. Menyusun laporan per aktivitas setelah aktivitas selesai dilaksanakan sebagai bahan untuk pembuatan Laporan Kemajuan I, Laporan Kemajuan II dan Laporan Akhir kepada Ketua Pelaksana Kegiatan 5. Dalam melaksanakan tugas taat kepada SOP yang sudah ditetapkan
7	Ketua Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan audit mutu pelaksanaan PKKM 2 x dalam setahun 2. Menyiapkan form-form yang dibutuhkan untuk pelaksanaan audit 3. Melaksanakan audit kepada Ketua Pelaksana Kegiatan 4. Menyerahkan laporan audit kepada Koordinator Program untuk dianalisis 5. Dalam melaksanakan tugas taat kepada SOP yang sudah ditetapkan
8	Administrator Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan dokumen-dokumen surat menyurat yang diperlukan oleh PIC Aktivitas IKU masing-masing program studi 2. Menyiapkan dokumen-dokumen administrasi lainnya seperti daftar hadir, SPPD, pencetakan sertifikat dan lain-lain yang diperlukan oleh PIC Aktivitas IKU masing-masing program studi dan PIC ISS-MBKM 3. Menjadi notulis rapat

9	Administrasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kuitansi-kuitansi yang diperlukan untuk proses pembayaran 2. Menyiapkan aturan-aturan perpajakan yang berlaku 3. Menyerahkan dana kepada penerima dana yang berhak (sudah termasuk potongan pajak yang berlaku) 4. Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan untuk seluruh aktivitas per program studi 5. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban keuangan ke Koordinator Program bersamaan waktunya dengan penyerahan Laporan Kemajuan I, Laporan Kemajuan II dan Laporan Akhir 6. Dalam melaksanakan tugas taat kepada SOP yang sudah ditetapkan
---	-----------------------	---

4.2. Rencana Pengelolaan Kerja Sama dalam Rangka Implementasi Kampus Merdeka

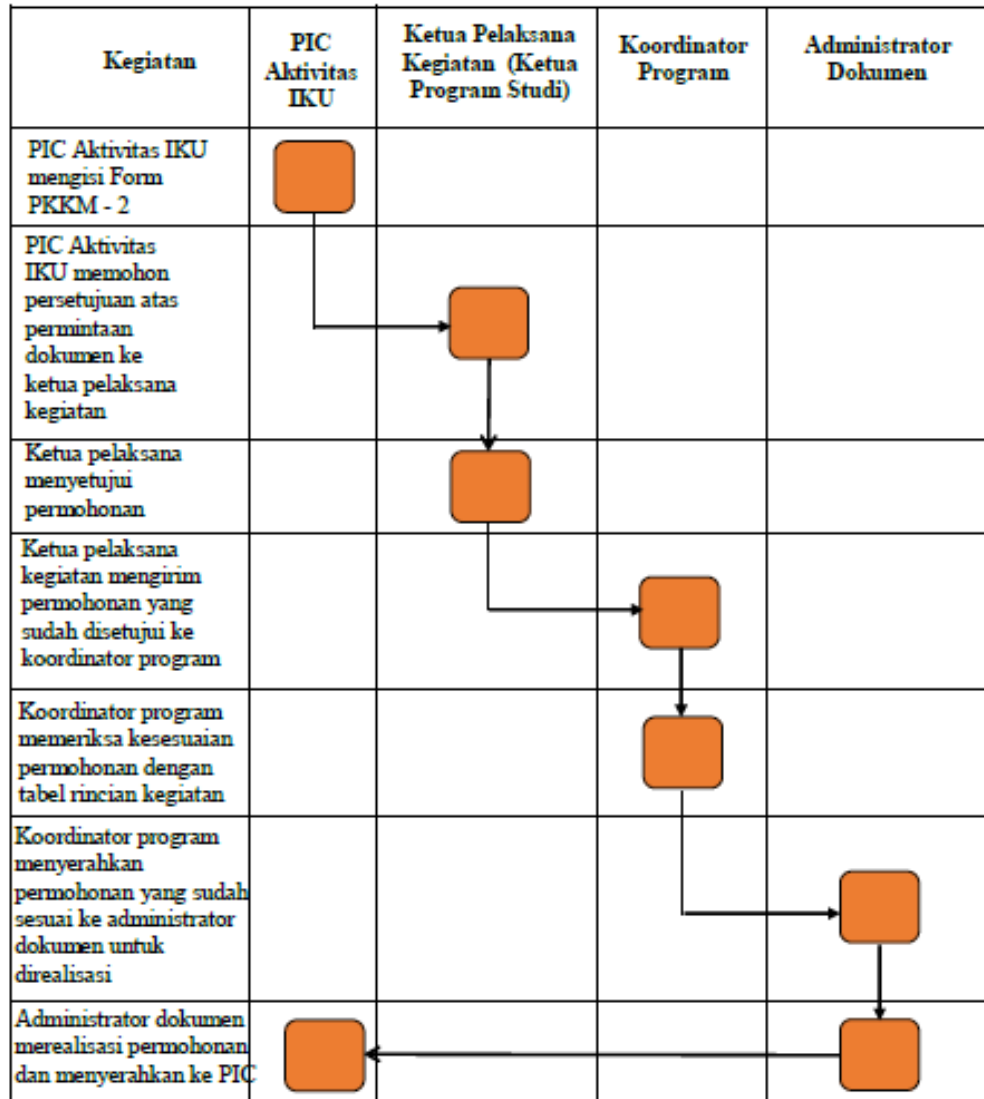
Pengelolaan kerja sama berada di bawah tanggungjawab Ketua Pelaksana. Ketua Pelaksana dapat mendelegasikan aktivitas kunjungan ke mitra untuk *survey* awal atau untuk tindak lanjut kepada Penanggungjawab Aktivitas. Dokumen-dokumen yang diperlukan untuk legalitas akan diproses oleh Koordinator Program dengan melibatkan Humas ITI. Struktur pengelolaan kerja sama dapat dilihat pada Gambar 4.2.



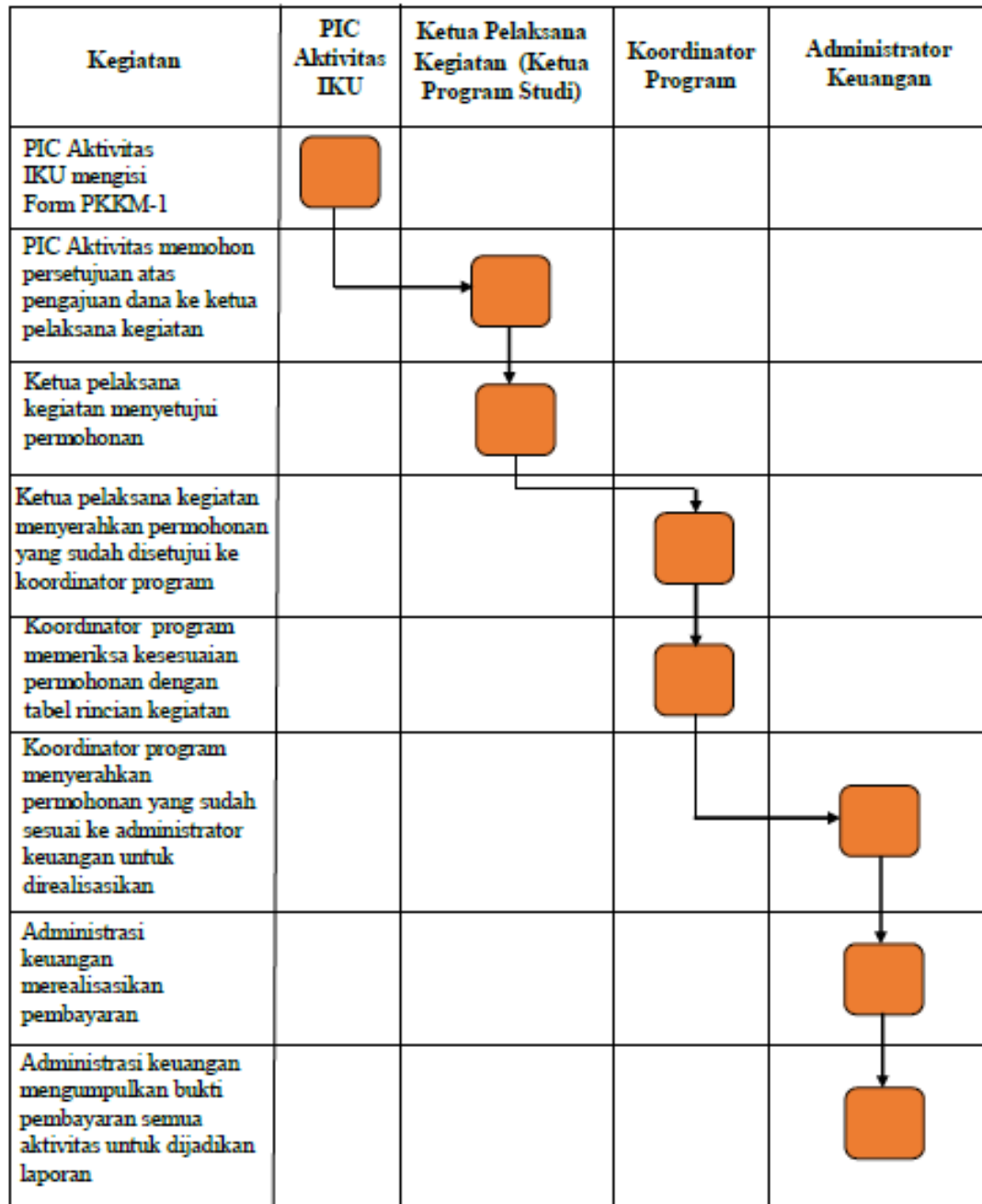
Gambar 4.2. Pengelolaan Kerja Sama untuk Implementasi Kampus Merdeka

4.3. Rencana Pengelolaan Administrasi, Keuangan dan Pengadaan

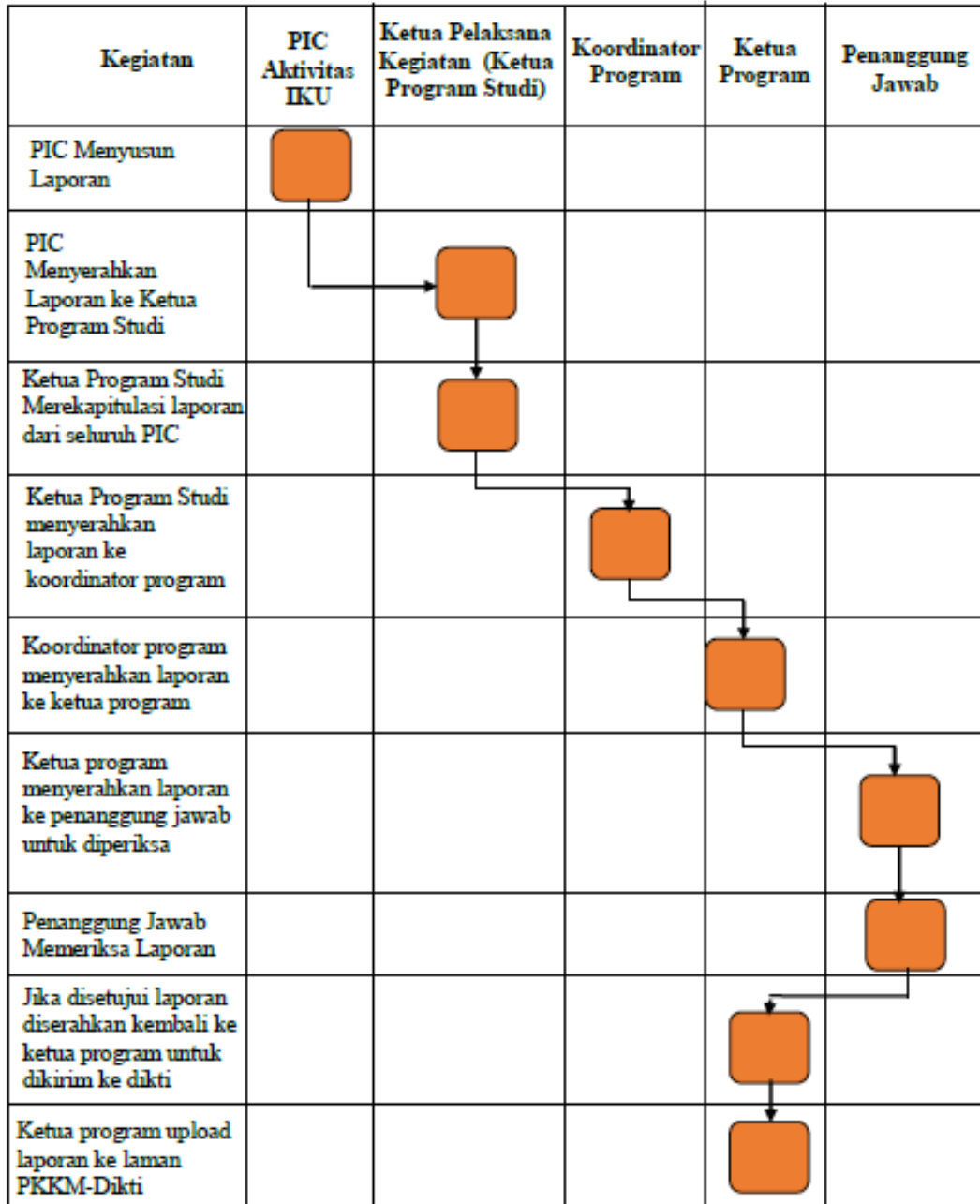
Pengelolaan administrasi, keuangan dan pengadaan berada di bawah tanggung jawab Koordinator Program. Koordinator Program di dalam strukturnya dibantu oleh unit yang akan mengelola hal-hal yang terkait dengan administrasi, keuangan, humas dan pengadaan. SOP permohonan dokumen, pengajuan pencairan dana dan penyusunan laporan kegiatan (I, II dan akhir) dapat dilihat pada Gambar 4.3, 4.4 dan 4.5.



Gambar 4.3. SOP Permohonan Dokumen



Gambar 4.4. SOP Pengajuan Pencairan Dana

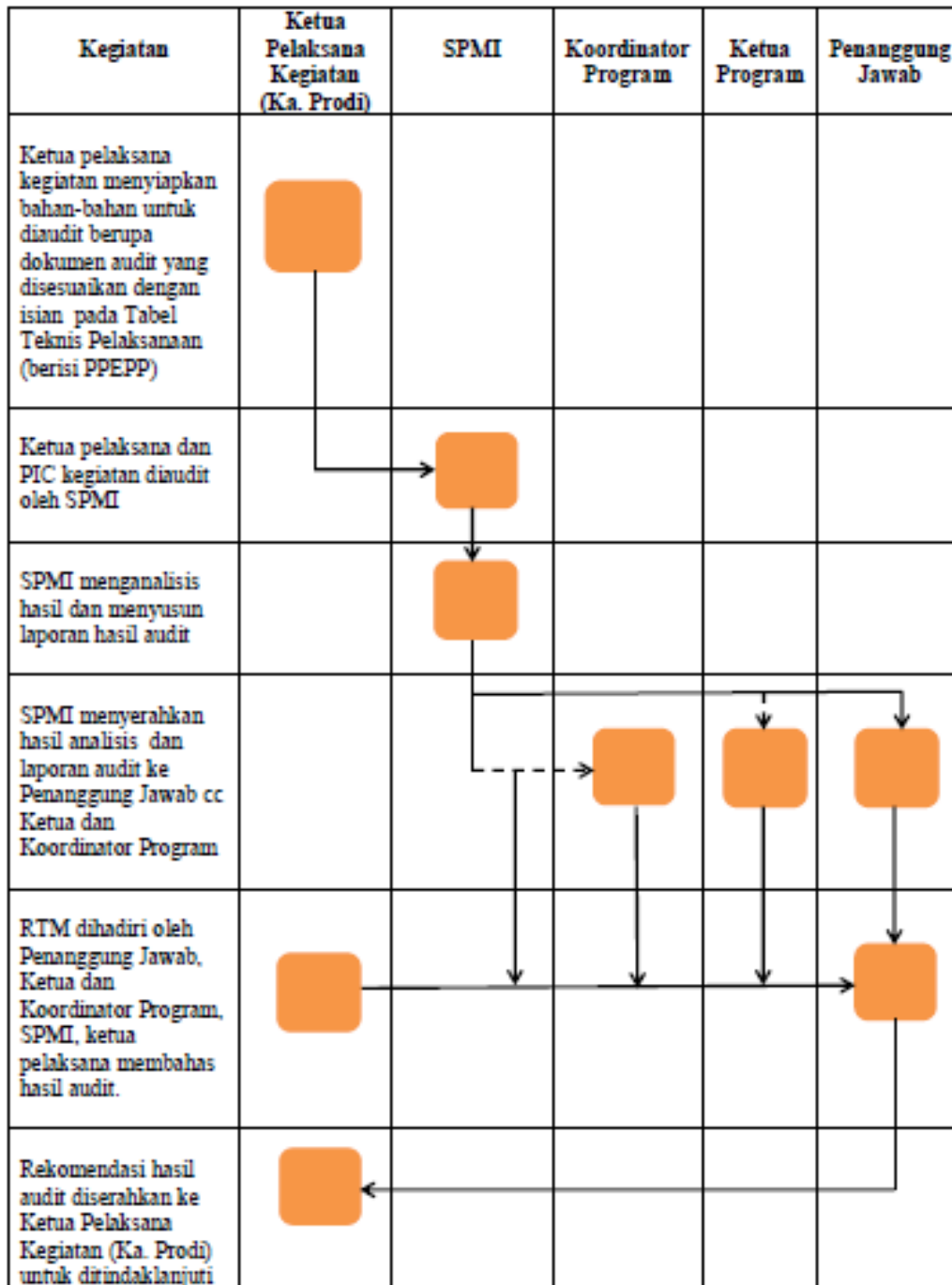


Gambar 4.5. SOP Penyusunan Laporan Kegiatan (I, II dan Akhir)

4.4. Monitoring dan Evaluasi

Tugas monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh SPMI yang akan melakukan *assessment* mutu terhadap pelaksanaan kegiatan PK-KM ITI berdasarkan prinsip PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Penanggungjawab Aktivitas harus menyusun laporan setiap kali selesai pelaksanaan aktivitas tertentu. Pelaporan harus lengkap mulai dari *input*, proses, *output* dan *outcome* (jika sudah ada) disertai dengan bukti berupa dokumen fisik. Laporan disampaikan kepada Ketua Pelaksana Kegiatan untuk dikompilasi menjadi laporan tengah dan akhir tahun. SPMI akan melaksanakan audit internal berdasarkan laporan yang sudah dikirim dan berdasarkan bukti dokumen fisik melalui kunjungan

(visit). Hasil audit kemudian diserahkan kepada Ketua Pelaksana Kegiatan untuk ditindaklanjuti. Untuk jelasnya SOP Pelaksanaan Audit dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. SOP Pelaksanaan Audit Mutu

BAB 5
USULAN ANGGARAN

Rekapitulasi Rencana Anggaran Total yang diusulkan Perguruan Tinggi Institut Teknologi Indonesia Tahun 2022

No	Komponen Biaya	Volume		Prakiraan Biaya					
				PK-PM (Rp)	%	Perguruan Tinggi (Rp)	%	Mitra	%
1	Peralatan				
	a. Peralatan Laboratorium	27	paket	858,561,225	28.99		
	b. Peralatan TIK pembelajaran	2	paket	198,750,000	6.71		
2	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	80	orang	451,044,000	15.23
3	Lokakarya, Seminar, pengembangan	49	keg	985,287,000	33.26
4	Inovasi pembelajaran	32	judul	142,385,000	4.81
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	54	orang	196,000,000	6.62
6	Bantuan/Insentif Mahasiswa Mandiri		orang
7	Pengembangan Sistem Informasi ISS-	1	keg	130,000,000	4.39				
8	Manajemen internal	1	keg			148,101,370.00	5.00		
Total				2,962,027,225	100.00	148,101,370.00	5.00

Rekapitulasi Rencana Anggaran Total yang diusulkan Perguruan Tinggi Institut Teknologi Indonesia Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Volume		Prakiraan Biaya					
				PK-PM (Rp)	%	Perguruan Tinggi (Rp)	%	Mitra	%
	Peralatan				
	a. Peralatan Laboratorium	21	paket	518,498,796	20.85		
	b. Peralatan TIK pembelajaran	2	paket	198,750,000	7.99		
	Dosen/Peneliti dari PT	50	orang	388,511,000	15.62
	Lokakarya, Seminar,	46	keg	924,830,000	37.18
	inovasi pembelajaran	15	judul	109,765,000	4.41
	Bantuan/Insentif Mahasiswa	24	orang	217,000,000	8.72
	Bantuan/Insentif Mahasiswa		orang
	Pengembangan Sistem Informasi	1	keg	130,000,000	5.23				
	Manajemen internal	...	keg			124,367,740	5.00		
Total				2,487,354,796	100.00	124,367,740	5.00

5.1. Usulan Anggaran Program Studi Teknologi Industri Pertanian

Tabel 5.1. Rekapitulasi Anggaran Program Studi Teknologi Industri Pertanian Tahun 2022

No	Komponen Biaya	Volume		Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya					
					PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan						---	---	---	---
	a. Peralatan Laboratorium	13	Paket	421.986.350	421.986.350	50,44				
	b. Peralatan TIK Pembelajaran	0	Paket	0	0	0	---	---	---	---
2	Dosen/Peneliti dari PT lain/ Praktisi dan Pengembangan Staf	22	Orang	105.600.000	105.600.000	12,62	---	---	---	---

3	Lokakarya/FGD, Seminar, pengembangan kemitraan	8	Kegiatan	107.860.000	107.860.000	12,89	---	---	---	---
4	Inovasi pembelajaran	13	Judul	40.000.000	40.000.000	4,78	---	---	---	---
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	87	Orang	161.135.000	161.135.000	19,26	---	---	---	--
6	Manajemen internal	0	Kegiatan	0	0	0	---	---	---	---
TOTAL					836.581.350	100	---	---	---	---

Tabel 5.2. Anggaran Program Studi Teknologi Industri Pertanian Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Volume	Harga Total (Rp)	Prakiraan Biaya						
				PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%	
1	Peralatan						---	---	---	---
	a. Peralatan Laboratorium	7	Paket	469.560.000	469.560.000	55,16				
	b. Peralatan TIK Pembelajaran	0	Paket	0	0	0	---	---	---	---
2	Dosen/Peneliti dari PT lain/ Praktisi dan Pengembangan Staf	13	Orang	46.300.000	46.300.000	5,44				
3	Lokakarya/FGD, Seminar, pengembangan kemitraan	7	Kegiatan	168.798.000	168.798.000	19,83				
4	Inovasi pembelajaran	10	Judul	15.000.000	15.000.000	1,76				
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	87	Orang	151.600.000	151.600.000	17,81				
6	Manajemen internal	0	Kegiatan	0	0	0	---	---	---	---
TOTAL					851.258.000	100	---	---	---	---

a. Kerangka Acuan Kerja

1.1.1.A Sub aktivitas: Meningkatkan kompetensi lulusan melalui soft skill, kemampuan bahasa inggris dan Sertifikasi Kompetensi

Latar belakang

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan informasi dari alumni, bidang pekerjaan lulusan hasil *tracer study* lebih kurang 10% bekerja sesuai kompetensinya dan mendapat gaji yang layak (1.2 xUMR), tetapi attitude dan kemampuan komunikasi harus ditingkatkan. Disisi lain 70% lulusan Teknologi Industri Pertanian memiliki IPK rata-rata di atas 3.00. Kemampuan komunikasi dalam bahasa inggris harus ditingkatkan menjadi indikatornya. Nilai skor TOEFL mahasiswa Teknologi Industri Pertanian berkisar antara 300 - 400. Ini sangat kurang mengingat di era globalisasi, interaksi antar negara semakin intens dan bahasa inggris menjadi salah satu bahasa internasional yang digunakan. Mahasiswa yang ingin studi lanjut di luar maupun dalam negeri juga membutuhkan skor TOEFL sekitar 450-550. Selain itu mahasiswa sebelum lulus perlu dibekali sertifikasi kompetensi profesi *Good Manufacturing Practise* (GMP) yang diakui BNSP agar mampu bersaing mendapatkan pekerjaan yang selaras dan sesuai kompetensi..

Tujuan

Membekali dan meningkatkan kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam hal soft skill, komunikasi berbahasa inggris (*communication skill*), dan memiliki sertifikasi kompetensi profesi yang diakui BNSP, agar setelah lulus, mahasiswa tersebut mampu bersaing dalam mencari pekerjaan yang layak dan sesuai kompetensinya.

Ouput

1. Kemampuan *softskill* (kepemimpinan, komunikasi, dan lain-lain) mahasiswa semakin meningkat
2. Kemampuan komunikasi berbahasa inggris mahasiswa semakin meningkat
3. Memiliki sertifikasi kompetensi profesi *Good Manufacturing Practise* (GMP)

Metode pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah mengikutsertakan mahasiswa yang akan tugas akhir dalam workshop/webinar serta pelatihan yang terkait *soft skill* (*leadership, managerial skill dan entrepreneurship*). Mengikutsertakan mahasiswa pada program peningkatan *communication skill* agar mampu berkomunikasi dalam berbahasa inggris. Mengikut sertakann mahasiswa pada workshop/webinar untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi profesi *Good Manufacturing Practice* (GMP) yang diakui oleh BNSP.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan

1. Narasumber *soft skill* berasal dari rekanan pusat pelatihan *soft skill* profesional / PKA
2. Narasumber peningkatan komunikasi berbahasa Inggris berasal dari rekanan Lembaga Bahasa Asing (English First, LIA, atau lainnya)
3. Narasumber uji kompetensi yang berasal dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakui BNSP

Peserta

Peserta adalah mahasiswa Teknologi Industri Pertanian semester akhir yang sedang mengambil Tugas Akhir sekitar 30 orang per tahun.

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.3. Jadwal Pelaksanaan dalam Aktivitas Meningkatkan Kompetensi Lulusan Melalui *Softskill, Communication Skill* dan Sertifikasi Kompetensi

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan pelatihan softskill	■	■	■	■																												
Pelatihan softskill					■	■	■	■	■	■	■	■																				
Persiapan Workshop Communication Skill					■																											
Workshop Communication Skill						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Persiapan kerjasama dengan lembaga sertifikasi kompetensi GMP													■																			
Sosialisasi dan uji sertifikasi kompetensi GMP													■	■	■	■																

Rincian Anggaran

Tabel 5.4. Pelatihan *Soft Skill* untuk Mahasiswa Tugas Akhir

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Paket Soft Skill 6 hari (PT Sangsurya Indonesia Jaya) = 30 mahasiswa x Rp. 1.992.833	30	59.785.000		
	TOTAL		59,785,000		

Tabel 5.5. Pelatihan *Communication Skill* Mahasiswa Tugas Akhir

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Paket Communication Skill = 30 mahasiswa x Rp 1.625.000	30	48.750.000		
	TOTAL		48,750,000		

Tabel 5.6. Workshop Uji Sertifikasi Kompetensi Profesi *Good Manufacturing Practise (GMP)*

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Uji sertifikasi kompetensi GMP Online (LSP Jaminan Mutu	20	18.000.000		

	Keamanan Pangan)= 20 mahasiswa x Rp. 900.000				
2	Pengganti Kuota data = 20 mahasiswa x Rp. 50.000,-	1	1.000.000		
	TOTAL		19.000.000		

1.1.2.A Sub aktivitas: Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Pada Program Kewirausahaan Latar belakang

Institut Teknologi Indonesia merupakan perguruan tinggi yang berbasis *Technopreneurship*. Lulusan-lulusan ITI diharapkan menjadi wirausahawan yang handal dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Jiwa kewirausahaan harus ditanamkan sejak awal menjadi mahasiswa di kampus ITI. Mahasiswa harus bisa berinovasi dan membuat teknologi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Jiwa kewirausahaan tersebut perlu ditumbuhkan dengan berbagai macam cara diantaranya memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan wirausaha berbasis teknologi, yang akan dipandu dan diarahkan oleh PI2B ITI sebagai inkubator bisnis.

Tujuan

1. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bisnis mahasiswa
2. Meningkatkan kompetensi lulusan Teknologi Industri Pertanian-ITI

Output

Jumlah proposal mahasiswa wirausaha meningkat, agar jumlah lulusan yang berwirausaha meningkat dan mampu ikut kompetisi bisnis mahasiswa sebagai startup.

Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaannya adalah PI2B dan narasumber dari praktisi yang sukses melakukan workshop/webinar dan pelatihan pembuatan proposal bisnis/wirausaha mahasiswa.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan

1. Tenaga ahli yang diperlukan adalah yang memiliki pengalaman sebagai reviewer nasional untuk kompetisi bisnis startup sekaligus owner PT Pachira Group
2. Tenaga ahli berikutnya adalah mitra kerjasama yang berhasil dalam mengelola bisnisnya. Diantaranya : CEO dari (PT. Tujuhbelas per Tigaenam / Kampong Pepohonan 99), Direktur Pemasaran PT. Chilibeli Bagus Indonesia, dan Owner CV. Spirit Wira Utama.

Peserta

Peserta adalah mahasiswa tingkat akhir maksimal 30 mahasiswa

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.7. Jadwal Pelaksanaan Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Pada Program Kewirausahaan

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Workshop pembuatan proposal bisnis mahasiswa																													
PI2B membuat flyer dan panduan kompetisi bisnis																													
Pelaksanaan Pelatihan Membuat Proposal Bisnis/Wirausaha Mahasiswa																													

Ouput

1. Draft Kerjasama implementasi dengan mitra PT (dalam negeri), dan industri sebagai tempat mahasiswa magang dan pembelajaran di luar prodi.
2. Jumlah mahasiswa peserta magang meningkat

Metode pelaksanaan

1. Menjalin komunikasi dengan mitra industri (PT. Chilibeli, PT. Tujuhbelas per tigaenam, dan PT. Spirit Wirausaha), lembaga riset (BRIN), Perguruan Tinggi (UI) melalui email untuk memformulasikan kerjasama sebagai tempat mahasiswa magang.
2. Melakukan kunjungan ke masing-masing mitra menindak lanjuti Kerjasama magang yang akan dilakukan sampaimenghasilkan draft Kerjasama.
3. Penandatanganan PKS dengan mitra
4. Mahasiswa mengikuti magang di Industri, BRIN, Perguruan Tinggi (pendaftaran, evaluasi, penerimaan dan pelaksanaan magang.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan

Tenaga ahli atau nara sumber yang terlibat adalah praktisi dari Industri dan wirausahawan telah sukses, yaitu: Ir. Eva Rosmiaty (PT. Garuda Food), Petrus Narendra, STP (PT. Orang Tua Group), Ir. Bugi Herlambang (PT. Chilibeli Bagus Indonesia), Siska, S.TP (BRI Agro)

Peserta

Peserta adalah mahasiswa Teknologi Industri Pertanian yang mengambil program MBKM dan telah melakukan penyeteraan program magang dengan 20 sks. Jumlah peserta 5-10 mahasiswa.

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.9 Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Workshop “Pentingnya Magang di Luar kampus	■	■																										
Pelaksanaan Workshop “Pentingnya Magang di Luar kampus			■																									
Menjalin Komunikasi dengan industri PT.Chilibeli, PT. Tujuhbelas per Tigaenam dan CV Spirit Wirausaha melalui email dan kunjungan	■	■	■																									
Kunjungan ke PT. Chilibeli, PT. Tujuhbelas per Tigaenam	■	■	■																									
Mahasiswa mengikuti magang penelitian di BRIN, UI (pendaftaran, evaluasi, penerimaan dan pelaksanaan magang.			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								

yang dikenal dengan aktivitas-aktivitas riset yang berkelas dunia, memiliki sarana dan prasarana penelitian yang memadai sehingga diharapkan dari jalinan kerjasama ini kualitas dari hasil penelitian dosen-dosen PSTIP-ITI akan menjadi lebih baik.

Tujuan

1. Meningkatkan jumlah dosen PSTIP-ITI yang berkegiatan tridharma penelitian di PT QS100
2. Memperluas wawasan ilmiah dosen PSTIP-ITI
3. Memperbaiki kualitas pembelajaran mahasiswa dengan menyertakan hasil-hasil riset dosen sebagai bahan ajar

Ouput

1. Perjanjian kerjasama penelitian antara PSTIP-ITI dengan IPB dan UI
2. Hibah penelitian dosen PSTIP-ITI bersama dengan dosen IPB dan UI
3. Publikasi ilmiah dosen PSTIP-ITI bersama dengan dosen IPB dan UI
4. Materi ajar (modul/diktat/buku) berbasis hasil riset dosen PSTIP-ITI

Metode pelaksanaan

Berikut adalah penjelasan tahapan yang akan ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan. PSTIP-ITI mengadakan pertemuan dengan mitra untuk membahas Kerjasama penelitian dengan PT QS100. Dari pertemuan, akan dihasilkan kesepakatan kerjasama yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama (PKS). Sebagai bentuk implementasi dari PKS, dosen PSTIP-ITI akan menulis proposal penelitian yang akan diajukan untuk mendapatkan hibah penelitian yang didanai pemerintah. Kemudian dalam kurun waktu yang telah disepakati, dosen PSTIP-ITI akan melakukan kegiatan riset di PT mitra dengan ide riset dan kurun waktu pengerjaan yang telah disepakati bersama. Hasil penelitian yang telah dilakukan bersama antara dosen PSTIP-ITI dengan mitra akan dipublikasi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Tidak ada narasumber

Peserta (jika perlu)

Dosen PSTIP-ITI dan PT QS100 yang terlibat penelitian bersama

Jadwal Pelaksanaan

Tabel Pelaksanaan 5.12. Menjalin Kerjasama Penelitian Dengan PT QS100 (IPB dan UI)

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pertemuan PSTIP-ITI dengan PT mitra (tatap muka)																												
Penandatanganan PKS antara PSTIP-ITI dan mitra																												
PSTIP-ITI menulis proposal hibah penelitian bersama mitra																												
Dosen PSTIP-ITI melakukan penelitian bersama mitra.																												

Dosen PSTIP-ITI menulis bersama mitra publikasi																					
Monitoring dan evaluasi kegiatan																					

Rincian Anggaran

Tabel.5.13. Rincian Anggaran untuk Menjalin Kerjasama Penelitian Dengan PT QS 100 (IPB dan UI)

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Transport Dosen JKT-Bogor (PP) = 2 Dosen x Rp. 286.000 x 2 PP	4	1.144.000		
2	Transport Dosen JKT-Tangsel (PP) = 2 Dosen x Rp. 286.000 x 2 PP	4	1.144.000		
	TOTAL		2.288.000		

1.2.2.A Sub aktivitas: Menjalin Kerjasama dengan Industri dalam Hal Peningkatan Kompetensi Dosen

Latar belakang

Pengalaman dosen sebagai praktisi di industri juga sangat penting karena perkembangan industri dan kasus-kasus di dalamnya tidak dapat diajarkan menggunakan buku literatur ilmiah saja. Sehingga para dosen PSTIP-ITI harus ditingkatkan kualifikasinya agar memiliki kepercayaan diri dan kompetensi untuk terlibat dalam pemecahan masalah di industri. Materi ajar yang disampaikan kepada mahasiswa hendaknya relevan dengan kondisi aktual di industri dan selalu mutakhir sesuai era Revolusi industri 4.0. Salah satu bentuk upaya meningkatkan keterlibatan dosen pada kegiatan pemecahan masalah di industri adalah dengan mengikutsertakan dosen PSTIP-ITI pada kegiatan workshop dengan narasumber dari industri yang menjadi calon mitra pada kegiatan ini. Melalui workshop diharapkan para dosen akan memperoleh kompetensi yang memadai sehingga siap untuk berkontribusi dalam hal pemecahan masalah industri. PSTIP-ITI juga menugaskan para dosen PSTIP-ITI untuk melakukan magang di industri mitra sehingga akan mendapatkan pengalaman langsung terkait penyelesaian kasus industri.

Tujuan

1. Menambah dan memperbarui wawasan dosen tentang kasus-kasus di industri
2. Meningkatkan kompetensi dosen dalam hal penyelesaian masalah industri
3. Meningkatkan keterlibatan dosen PSTIP-ITI pada kegiatan pemecahan masalah di industri
4. Menghasilkan materi ajar yang bersumber dari kegiatan-kegiatan pemecahan masalah di industri

Output

1. Dosen PSTIP-ITI mendapatkan pelatihan dari industri mitra
2. Dosen PSTIP-ITI terlibat pada kegiatan penyelesaian masalah industri
3. Dosen PSTIP-ITI mendapatkan pengalaman magang di industri mitra

Metode pelaksanaan

Berikut ini adalah penjelasan tahapan yang akan ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.

1. PSTIP-ITI menjalin kerjasama dengan PT Tujuhbelas per Tigaenam dan CV Spirit Wira Utama untuk kegiatan pelatihan, penyelesaian masalah industri dan dosen magang.
2. PSTIP-ITI mengundang narasumber dari PT Tujuhbelas per Tigaenam dan CV Spirit Wira Utama untuk memberikan pelatihan pada dosen-dosen terkait pemecahan masalah industri.
3. Sebagai bentuk implementasi dari kerjasama dengan PT Tujuhbelas per Tigaenam dan CV Spirit Wira Utama, PSTIP-ITI ikut serta dalam kegiatan penyelesaian kasus industri yang terdapat di PT Tujuhbelas per Tigaenam dan CV Spirit Wira Utama.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan

Praktisi PT Tujuhbelas per Tigaenam dan CV Spirit Wira Utama yang memiliki pengalaman di atas 10 tahun. Dengan kualifikasi tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait kasus-kasus aktual yang terjadi di industri dan bagaimana menyelesaikannya.

Peserta

2 Dosen PSTIP-ITI

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.14. Menjalinkan Kerjasama dengan Industri Dalam Hal Peningkatan Kompetensi Dosen

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PSTIP-ITI mengunjungi PT Tujuhbelas per Tigaenam																												
PSTIP-ITI mengunjungi CV Spirit Wira Utama																												
Penandatanganan PKS antara PSTIP dengan PT Tujuhbelas per Tigaenam dan CV Spirit Wira Utama																												
Kegiatan tridharma dosen dalam penyelesaian kasus industri																												
Monitoring dan evaluasi kegiatan																												

Rincian Anggaran

Tabel 5.15. Rincian Anggaran untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Industri Dalam Hal Peningkatan Kompetensi Dosen

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya		
			PK-KM	PT	Mitra

1	Transport TangSel-Tangerang (PP)= 2 dosen x 8 kunjungan ke industri x Rp.286.000 x 2 PP	32	9.152.000		
	TOTAL		9.152.000		

1.2.3.A Sub aktivitas: Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja

Latar belakang

Kompetensi dosen dalam bidangnya (Teknologi Industri Pertanian) yang diakui oleh Industri dan dunia kerja masih sangat minim, bahkan dapat dikatakan hampir tidak ada. Kompetensi wajib yang ada hanya kompetensi sebagai pendidik. Untuk menjadi pengajar yang profesional dan untuk menghasilkan lulusan yang ulet dan fleksibel mampu menyelaraskan dengan tuntutan profesi diperlukan dosen yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan Sebagian besar dosen PSTIP-ITI memiliki kompetensi yang sesuai.

Tujuan

Semua dosen PSTIP-ITI memiliki sertifikasi Insinyur sebagai tuntutan profesi, dan sebagian memiliki kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing misalnya dalam bidang lingkungan ya harus memiliki kompetensi tentang manajemen sistem lingkungan. Untuk dosen pengampu mata kuliah manajemen Lingkungan. Untuk dosen pengampu mata kuliah Pengawasan Mutu dan Rehulasi pangan harus memiliki kompetensi tentang HACCP yang tersertifikasi oleh BNSP.

Ouput

Semua dosen PSTIP-ITI tersertifikasi sebagai Insinyur dan dilengkapi dengan tingkatan kompetensinya apakah IPP atau IPM atau bahkan IPU; Dosen pengampu mata kuliah Manajeen lingkungan memiliki sertifikat tentang Pengelolaan Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) yang tersertifikasi oleh BNSP; Dosen Pengampu Mata kuliah Pengawasan Mutu dan dosen Matakuliah Regulasi Pangan memiliki sertifikat Food safety khususnya HACCP; dosen pengampu mata uliah biokimia memiliki kompetensi food safety khususnya GMP yang semuanya terstandarkan oleh BNSP.

Metode Pelaksanaan

Mengikuti Pelatihan atau training yang diselenggarakan oleh Instansi yang telah terstandarkan oleh BNSP.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan

Trainer dari Phytagoras untuk HACCP dan GMP; Trainer tentang manajemen Lingkungan (PPPA) dari Formasi Bisnis.com

Peserta

Untuk Profesi Insinyur pesertanya: 1) Heru Irianto 2) Raskita Saragih; 3) Darti Nurani; 4) Setiarti Sukotjo; 5) Shinta Leonita; 6) Suhendar Sachoemar; **Untuk kompetensi manajemen lingkungan (PPPA):** 1) Ir Muhami MS, IPM; **Untuk Kompetensi Food safety bidang HACCP** 1) Dr rer nat, Ir Abu, Amar, IPM; 2) Ir. Heru Irianto MSi, **untuk Kompetensi GMP** 1) Ir Syahril makosim MSi, IPM

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.16. Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Pendaftaran PSPPI dan rapat Ploting kompetensi	■																											
Pelaksanaan PSPPI		■	■	■	■	■	■	■																				
Persiapan Pelatihan PPPA					■																							
Pelaksanaan pelatihan PPPA					■	■	■	■																				
Persiapan pelatihan Food safety berbasis HACCP									■																			
Pelaksanaan pelatihan Food safety berbasis HACCP										■	■																	

Rincian Anggaran

Tabel 5.17. Pelatihan penulisan proposal kolaboratif/ kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat

No.	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Program Sertifikasi Profesi Insinyur jalur RPL = 6 dosen x Rp. 7.000.000	6	42.000.000		
2	Pelayanan IPP dan STRI = 6 dosen x Rp. 2.100.000	6	12.600.000		
3	Pelatihan kompetensi sistem manajemen lingkungan (Pengelolaan Pengendalian Pencemaran Air) = 1 dosen x Rp. 6.500.000	1	6.500.000		
4	Pelatihan Food safety berbasis HACCP = 2 dosen x Rp.5.800.000	2	11.600.000		

5	Pelatihan GMP = 1 dosen x Rp. 5.000.000	1	5.000.000		
	TOTAL		77.700.000		

1.2.4.A Sub aktivitas: Peningkatan jumlah dosen dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja

Latar belakang

Keterlibatan praktisi industri dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Hal ini untuk mendorong dosen dari dalam kampus dan mahasiswanya langsung memperoleh permasalahan dari Industri yang dapat diselesaikan di duni Perguruan Tinggi. Saat ini keterlibatan praktisi Industri untuk mengajar di PSTIP-ITI masih sangat sedikit. Mulai dua tahun belakangan ini sudah diinisiasi dua orang praktisi yaitu dari PT Yummy (*food Industry*) dan dari PT Ingredion. Mata kuliah yang diampunya yaitu bidang teknologi pengolahan susu tandem dengan dosen dalam Dari PT Ingredion mata kuliah yang diampunya adalah Pengawasan Mutu. Oleh karena itu Perlu meningkatkan jumlah praktisi Industri yang terlibat mengajar di PSTIP-ITI.

Tujuan

1. Meningkatkan penerapan MBKM dalam PBL (*problem base learning*) di PSTIPP -ITI, dengan demikian para mahasiswa terbiasa menyelesaikan masalah riil di lapangan/industri berbasis ilmu yang diperoleh selama kuliah itu.
2. Mendorong dosen dari Kampus berkolaborasi bersama sama dengan praktisi Industri untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kampus

Ouput

Ada 5 praktisi industri yang akan mengajar di PSTIP-ITI, yang semula hanya ada dua Praktisi. Praktisinya berasal dari (PT Yummy, PT Ingredion, PT Garuda Food, PT Tujuhbelas per Tigaenam dan PT Diamont).

Metode Pelaksanaan

M mendatangkan praktisi Industri dari perusahaan yang disebutkan di atas untuk mengampu mata kuliah matakuliah yang sesuai dengan bidangnya dan dilaksanakan secara tandem dengan dosen dari dalam Kampus.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan

Ir Nurfiyani (PT Yummy); Ir Fina C Nasia MAppSc (PT Ingredion); Ir Eva Rosmiati (PT Garuda Food); Ir Yaser Arafat (PT Tujuhbelas per Tigaenam); Ir Syarif Hidayat (PT. Diamont)

Peserta

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teknologi Pengolahan Susu, Teknologi Pengolahan; Pengawsan Mutu; Kewirausahaan; dan Perencanaan Proyek Industri

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.18. Peningkatan jumlah dosen dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Koordinasi dengan Mitra Industri																												
Pelaksanaan perkuliahan praktisi industri																												
Monitoring																												

Rincian Anggaran

Tabel 5.19. Peningkatan jumlah dosen dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja

No.	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Honor Dosen Praktisi Manajer Nasional = 5 praktisi x 4 pertemuan x Rp. 600.000/2 SKS	20	12.000.000		
2	Transport JKT-Tangerang Selatan (PP) = 5 praktisi x Rp. 286.000,- x 2 PP	10	2.860.000		
	TOTAL		14.860.000		

1.3.1.A Sub aktivitas: Melakukan inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM

Latar belakang

Saat ini dan ke depannya, lulusan perguruan tinggi dituntut tidak hanya mempunyai nilai akademik yang baik, tetapi juga mempunyai pengalaman bekerja di industri atau lembaga / institusi pemberi jasa atau penghasil produk. Selain itu ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu terapan yang dibutuhkan dan digunakan di industri berkembang pesat, akan sangat sulit diikuti oleh perguruan tinggi, jika tidak ada komunikasi antara Perguruan Tinggi (lembaga pendidikan) dengan industri (lembaga “pengguna” lulusan lembaga pendidikan). Hal tersebut yang mengharuskan PSTIP-ITI melakukan *update* kurikulum secara kontinyu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Untuk pengembangan kurikulum, PSTIP tidak hanya perlu masukkan dari industri, tetapi juga dari lembaga penelitian dan perguruan tinggi yang bereputasi internasional. Oleh karena itu, PSTIP-ITI perlu melakukan kerjasama dengan industri, lembaga penelitian dan perguruan tinggi dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM, dan penyerapan lulusan. Sebagai tahap awal PSTIP-ITI akan melakukan inventarisasi industri,

lembaga penelitian dan perguruan tinggi, yang akan dijadikan mitra kerjasama, agar dihasilkan kersajama yang saling menguntungkan dan memberi dampak positif tidak hanya di masa sekarang, tetapi ke masa depan.

Tujuan

Mendapatkan informasi industri, lembaga penelitian dan perguruan tinggi yang akan dijadikan mitra kerjasama untuk salah satu atau semua kegiatan tridharma, termasuk program MBKM

Ouput

Keluaran pada kegiatan ini adalah industri, lembaga penelitian dan perguruan tinggi yang bersedia menjadi mitra kerjasama untuk salah satu atau semua kegiatan tridharma, termasuk program MBKM dan penyerapan lulusan.

Metode Pelaksanaan

1. Melakukan rapat internal PSTIP, untuk menentukan kegiatan kerjasama bersama mitra
2. Melakukan kontak melalui telepon dengan *contact person* enam (8 industri, satu (1) lembaga penelitian dan satu (1) Perguruan Tinggi, untuk penajakan kemungkinan melakukan kerjasama dalam kegiatan tri dharma, termasuk program MBKM
3. Melakukan kunjungan ke industri, lembaga penelitian dan perguruan tinggi yang bersedia melakukan kerjasama untuk mendapatkan kepastian kegiatan tri dharma, termasuk program MBKM.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan

-

Peserta

-

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.20. Melakukan inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Melakukan rapat internal																												
Melakukan kontak melalui telepon dengan <i>contact person</i> industry																												
Melakukan kunjungan ke mitra																												

Rincian Anggaran

Tabel 5.21. Rincian Anggaran Inventasasi Mitra yang bersedia melakukan kerjasama

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Rapat koordinasi dalam rangka kerjasama di Hotel sahid dalam Kota Tangerang Selatan (<i>full board</i>) = 9 orang x Rp. 1.050.000,-	9	9.450.0000		
2	Uang rapat harian = 9 orang x Rp. 120.000,-	9	1.080.0000		
3	Uang transport dalam kota Tangerang Selatan (PP) = 9 orang x 2 x Rp. 138.000,-	18	2.484.000		
4	Transport kunjungan ke Mitra Tangerang Selatan-Jabodetabek (PP) = 2 orang x 5 mitra x Rp 286.000	20	5.720.000		
	TOTAL		18.734.000		

1.3.2.A Sub aktivitas: FGD (*Focus Group Discussion*) pengembangan kurikulum PSTIP bersama mitra, agar sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya industri

Latar belakang

Salah satu indikator keberhasilan output program studi adalah jika dunia usaha banyak menerima / menyerap lulusannya segera setelah yudisium kelulusan disahkan. Semakin cepat lulusan psuatu program studi semakin cepat mendapat pekerjaan dengan gaji sesuai standar, maka semakin baik atau bermutu program tersebut. Untuk mencapai maksud tersebut, maka diperlukan penunjaun kurikulum secara periodik. Dalam peninjauan kurikulum diperlukan masukkan dari pelaku dunia usaha, yaitu industri dan lembaga penelitian disamping juga dari masukkan dari lembaga pendidikan yang bereputasi (QS100). Oleh karena itu, perlu diadakan suatu forum yang dapat menjadi sarana diskusi antara PSTIP-ITI dengan para mitra.

Tujuan

1. Menyatukan persepsi pemahaman antara PSTIP-ITI dengan mitra, tentang program MBKM, khususnya program magang.
2. Sinkronisasi pengetahuan, wawasan, kemampuan dan pengalaman akademisi dengan kebutuhan dunia usaha, agar dapat berjalan selaras dan saling melengkapi kebutuhan, yaitu dunia pendidikan sebagai tempat pembelajaran secara teori dan pelaku penelitian dan abdimas, sedang dunia usaha sebagai sarana praktek kerja, sebagai sumber masalah yang dapat menjadi materi penelitian dan sarana abdimas.
3. Masukkan dari mitra untuk pengembangan kurikulum PSTIP-ITI.

Ouput

Output yang diharapkan dari FGD adalah pengembangan kurikulum PSTIP-ITI, berupa penambahan materi yang dibutuhkan industri ke dalam matakuliah. FGD ini juga diharapkan menambah kedalaman pemahaman mitra tentang program MBKM, sehingga ke depan semakin banyak industri yang akan membuka program MBKM khususnya magang untuk mahasiswa, dan penyerapan lulusan.

Metode Pelaksanaan

1. Berdasarkan peninjauan dengan 10 mitra (PT Chilibelli Bagus Indonesia ; PT Tujuh Belas Per Tigaenam ; Spirit Wira Utama ; PT Morindo International Tbk ; PT Pachira Group, PT Kobe Boga Utama ; PT Agel Langgeng, BRIN dan UI) dari sub kegiatan 1, PSTIP mengadakan rapat internal untuk merencanakan materi FGD, penentuan narasumber, dan lain-lain
2. Melakukan persiapan FGD : mempersiapkan tempat yang baik, membuat spanduk dan backdrop, menghubungi narasumber, merancang souvenir, dan lain-lain.
3. Melaksanakan FGD
4. Membuat laporan FGD

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan

1. Wakil dari Perguruan Tinggi Q100 (IPB)
2. Wakil dari industri yang berpengalaman dalam MBKM

Peserta

sembilan dosen PSTIP , dan lima wakil dari mitra

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.22. Jadwal Pelaksanaan Melakukan inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan FGD																												
Pelaksanaan FGD																												
Penyusunan Laporan FGD																												

Rincian Anggaran

Tabel. 5.23. Rincian Anggaran FGD pengembangan kurikulum PSTIP-ITI bersama mitra

No.	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	FGD : ATK	Paket	500.000	-	-
2	FGD : di dalam kota Tangsel (full board) = 16 peserta x Rp. 1.050.000,-	16	16.800.000	-	-
3	FGD Honorarium satu narasumber guru besar dari IPB (eselon 2) = 3 jam x Rp. 1.000.000,-	1	3.000.000	-	-
4	FGD Honorarium satu narasumber dari industri = 3 jam x Rp. 900.000,-	1	2.700.000	-	-
5	Transport narasumber Bogor -Tangerang Selatan (PP) = 2 narasumber x Rp. 286.000.- x 2 PP	4	1.144.000	-	-

No.	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
6	FGD Transport peserta dalam kota Tangerang Selatan (PP) = 9 peserta x Rp.138.000 x 2 PP	18	2.484.000	-	-
7	FGD : uang harian rapat di luar kantor 1 hari = 5 orang x Rp 120.000	5	600.0000	-	-
	TOTAL		31.168.000		

1.3.3.A Sub aktivitas: Penyesuaian RPS mata kuliah yang metode pembelajarannya berbasis kasus atau berbasis proyek

Latar belakang

Penerapan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek pada proses pembelajaran membutuhkan penyesuaian pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS), modul pembelajaran, dan rubrik penilaian. Untuk penyusunan modul pembelajaran dan rubrik penilaian, PSTIP-ITI merasa perlu untuk mengadakan pelatihan dengan mengundang narasumber dari Institut Pertanian Bogor. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan para dosen PSTIP-ITI dapat menyusun modul dan rubrik penilaian yang efektif dan efisien untuk penerapan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek.

Tujuan

1. Penyempurnaan RPS mata kuliah yang akan diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek.
2. Menyempurnakan modul mata kuliah yang akan diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek.
3. Pembaharuan peralatan laboratorium sebagai sarana penerapan pembelajaran berbasis proyek.

Output

1. Penyempurnaan RPS mata kuliah yang diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek.
2. Modul pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek.
3. Rubrik penilaian pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek.

Metode Pelaksanaan

PSTIP-ITI melakukan pemilihan sesi/topik perkuliahan dari mata kuliah terpilih untuk diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek, menyempurnakan RPS, dan melakukan perumusan rubrik penilaian untuk aktivitas pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek, mengadakan workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek (dengan narasumber), dan menyelenggarakan workshop penyelesaian modul pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek, serta melaksanakan pengadaan peralatan laboratorium.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Narasumber untuk workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek, pada kegiatan ini berasal dari Institut Pertanian Bogor dengan kualifikasi minimal bergelar doktor.

Peserta (jika perlu)

1. Jumlah peserta workshop hari pertama penyusunan modul pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek diperkirakan berjumlah 15 orang (dosen tetap yang mengajar PSTIP-ITI), dengan narasumber
2. Jumlah peserta workshop hari kedua penyelesaian modul pembelajaran berbasis kasus atau berbasis proyek diperkirakan berjumlah 15 orang (dosen tetap yang mengajar PSTIP-ITI).

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.24. Jadwal Pelaksanaan Penyesuaian RPS mata kuliah yang metode pembelajarannya berbasis kasus atau berbasis proyek

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6				Bulan 7							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pemilihan sesi/topik perkuliahan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau proyek																																
Workshop penyusunan modul pembelajaran berbasis kasus atau proyek																																
Penyempurnaan RPS, perumusan rubrik penilaian pembelajaran berbasis kasus atau proyek																																
Pengadaan peralatan laboratorium																																

Rincian Anggaran

Tabel 5.25. Rincian Anggaran Pelatihan Penyusunan Materi Pembelajaran Berbasis Kasus atau Proyek

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Honorarium 1 narasumber Guru Besar dari IPB (eselon 2) = 1 narasumber x 3 jam Rp 1.000.000	1	3.000.000	-	-
2	Transport narasumber Bogor -Tangerang Selatan (PP) = 1 2 narasumber x Rp 286.000,- x 2 PP	2	572.000		
3	Workshop dengan narasumber di hotel di Tangerang Selatan (<i>full board</i>) 1 hari (hari pertama) = 16 orang x Rp. 1.050.000,-	16	16.800.000	-	-
4	Workshop tanpa narasumber di hotel Tangerang Selatan (<i>full board</i>) 1 hari (hari ke dua) = 15 orang x Rp. 1.050.000,-	15	15.750.000	-	-
5	Transport 15 peserta dalam kota Tangerang Selatan (pp) 2 hari (PP) = 15 orang x 2 hari x Rp. 138.000,- x 2 PP	60	8.280.000		

6	Uang harian kegiatan rapat di luar kantor 15 orang , 2 hari @ Rp. 120.000,- = 15 orang x 2 hari x Rp. 120.000,-	30	3.600.000		
7	ATK	paket	500.000		
	TOTAL		48.502.000		

Tabel 5.26. Rincian Anggaran Inovasi Pembelajaran 2022

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Pemutakhiran modul ajar mata kuliah yang akan diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus atau projek = 10 modul x Rp. 1.000.000,-	10	10.000.000	-	-
	TOTAL		10.000.000		

Tabel 5.27. Rincian Anggaran Spesifikasi Rinci Peralatan Laboratorium Tahun 2022

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Mikroskop monokuler	10	9,978,900	-	-
2	Mikroskop Binokuler	1	37,273,800	-	-
3	Kamera mikroskop	1	16,095,000	-	-
4	Texture Analyzer	1	195,562,950	-	-
5	Gel Electrophoresis	1	17,760,000	-	-
6	Lemari Asam	1	72,150,000	-	-
7	Mesin Pengering Hasil Pertanian/Dryer	1	9,990,000	-	-
8	Mesin Penepung/Diskmill	1	16,638,900	-	-
9	Pengayak Tepung/Electric Vibro Separator	1	9,379,500	-	-
10	Food Mold	1	12,931,500	-	-
11	Mixer	1	4,995,000	-	-
12	Deep Fryer	1	6,593,400	-	-
13	Steamer	1	17,521,350	-	-
	TOTAL		426.870.3000		

5.2. Usulan Anggaran Program Studi Teknik Industri

Tabel 5.50. Rekapitulasi Anggaran Tahun Program Studi Teknik Industri Tahun 2022

No	Komponen Biaya	Volume	Prakiraan Biaya					
			PK-PM (Rp)	%	Perguruan Tinggi (Rp)	%	Mitra	%
1	Peralatan				
	a. Peralatan Laboratorium	12 paket	256,302,500	50		
	b. Peralatan TIK pembelajaran	... paket
2	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	7 orang	89,750,000	17
3	Lokakarya, Seminar, pengembangan	5 keg	108,982,000	21
4	Inovasi pembelajaran	2 judul	10,000,000	2
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	10 orang	51,000,000	10
6	Manajemen internal	5 keg			26,376,933	100		
Total			516,034,500	100	26,376,933	100

Tabel 5.51. Rekapitulasi Anggaran Tahun Program Studi Teknik Industri Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Volume	Prakiraan Biaya					
			PK-PM (Rp)	%	Perguruan Tinggi (Rp)	%	Mitra	%
1	Peralatan				
	a. Peralatan Laboratorium	12 paket	470,894,796	49%		
	b. Peralatan TIK pembelajaran	... paket
2	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi	7 orang	95,200,000	10%
3	Lokakarya, Seminar, pengembangan	5 keg	189,498,000	20%
4	Inovasi pembelajaran	9 judul	45,000,000	5%
5	Bantuan/Insentif Mahasiswa	... orang	153,000,000	16%
6	Manajemen internal	... keg				
Total			953,592,796

Tabel 5.52. Spesifikasi Rinci Peralatan Laboratorium PS Teknik Industri Tahun 2022

TOTAL								256,302,500	
No	Prodi	Kode Subaktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga (Rp)	Prakiraan Biaya(Rp)	Keterangan Penggunaan Alat
1	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Komputer PC	Intel gen 10, SSD 256GB, RAM 16 GB, VGA external	9	13,649,000	122,841,000	Pendukung program pilot project room untuk menunjang aktivitas 1 (penunjang profil lulusan)
2	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	LCD Monitor	19"	9	1,399,000	12,591,000	
3	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Keyboard + mouse	Keyboard + mouse bundle	9	125,000	1,125,000	
4	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Komputer High-end	Intel 17 gen 11, SSD 512 GB, RAM 32GB, VGA external min RTX 3060 series	2	31,199,000	62,398,000	Penunjang aktivitas PBL
5	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	CANON DIGITAL EOS R6 BODY ONLY	Effective Pixel 30.3 MP Total Pixel 31.7 MP Full-Frame CMOS Sensor 0.05 secs focusing time 5,655 selectable focus positions EV - 6 focusing limit Dual Sensing IS and Combination IS Dust and Drip Resistant	1	31,999,000	31,999,000	
6	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	FTZ Adapter	FTZ Adapter Nikon Lens	1	2,899,000	2,899,000	
7	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Nikon Z 50mm	Nikon Z 50mm f/1.8 S Lens	1	8,999,000	8,999,000	
8	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Tripod DSLR	Tinggi min 130 cm	1	299,500	299,500	
9	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Green Screen	Green screen min 3 m sebanyak 2 unit	2	265,500	531,000	
10	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Peredam Suara	Peredam suara 2x1 m sebanyak min 100 lembar	80	135,000	10,800,000	
11	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Microphone	Mic tipe Lavalier	1	1,450,000	1,450,000	
12	Teknik Industri	2.3.5	1,2,7	Lighting	set ligting small studio min 2 softbox	1	370,000	370,000	

Tabel 5.53. Rincian Biaya Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi dan Pengembangan Staf PS Teknik Industri Tahun 2022

TOTAL								89,750,000.0	0	0	0
No	Prodi	Kode Subaktivitas	IKU Sasaran	Nama	Status	Bidang Keahlian	Usulan Jenis Pelatihan/Sertifikasi	Prakiraan Biaya (Rp)			Total
					Dosen/PLP/Praktisi			PK-KM	PT	Mitra	
1	Teknik Industri	2.2.2	4	Dr. Ir. Linda Theresia, M.T.	Dosen Tetap	Teknik Industri	PSPPI, Sertifikasi IP, ASEAN Eng	12,350,000			
2	Teknik Industri	2.2.2	4	Mega Bagus Herlambang, S.T., M.T., Ph.D.	Dosen Tetap	Teknik Industri	PSPPI, Sertifikasi IP, ASEAN Eng	12,350,000			
3	Teknik Industri	2.2.2	4	Dra. Gadih Ranti, M.T.	Dosen Tetap	Teknik Industri	PSPPI, Sertifikasi IP, ASEAN Eng	12,350,000			
4	Teknik Industri	2.2.2	4	Dr. Yudi Widayanto, S.Si., M.Si.	Dosen Tetap	Teknik Industri	PSPPI, Sertifikasi IP, ASEAN Eng	12,350,000			
5	Teknik Industri	2.2.2	4	Dra Ni Made Sudri, MM,MT,IPM	Dosen Tetap	Teknik Industri	Sertifikasi IP, ASEAN Eng	3,500,000			
6	Teknik Industri	2.2.2	4	Yasmin Mailiddina, ST, M.Sc.	Dosen Tetap	Teknik Industri	PSPPI, Sertifikasi IP, ASEAN Eng	12,350,000			
7	Teknik Industri	2.2.3	4	Dr. Ir. Linda Theresia, M.T.	Dosen Tetap	Teknik Industri	Pelatihan + Sertifikasi Bidang Teknik Industri (PPIC) Berlisensi BNSP	3,500,000			
8	Teknik Industri	2.2.3	4	Mega Bagus Herlambang, S.T., M.T., Ph.D.	Dosen Tetap	Teknik Industri	Pelatihan + Sertifikasi Bidang Teknik Industri (PPIC) Berlisensi BNSP	3,500,000			
9	Teknik Industri	2.2.3	4	Dra. Gadih Ranti, M.T.	Dosen Tetap	Teknik Industri	Pelatihan + Sertifikasi Bidang Teknik Industri (SCM) Berlisensi BNSP	3,500,000			
10	Teknik Industri	2.2.3	4	Dr. Yudi Widayanto, S.Si., M.Si.	Dosen Tetap	Teknik Industri	Pelatihan + Sertifikasi Bidang Teknik Industri (SCM) Berlisensi BNSP	3,500,000			
11	Teknik Industri	2.2.3	4	Dra Ni Made Sudri, MM,MT,IPM	Dosen Tetap	Teknik Industri	Pelatihan + Sertifikasi Bidang Teknik Industri (PPIC) Berlisensi BNSP	3,500,000			
12	Teknik Industri	2.2.3	4	Yasmin Mailiddina, ST, M.Sc.	Dosen Tetap	Teknik Industri	Pelatihan + Sertifikasi Bidang Teknik Industri (SCM) Berlisensi BNSP	3,500,000			
13	Teknik Industri	2.2.3	4	Yenny Widiyantym MT,IPU,ASEAN Eng	Dosen Tetap	Teknik Industri	Pelatihan + Sertifikasi Bidang Teknik Industri (PPIC) Berlisensi BNSP	3,500,000			

Tabel 5.54. Rincian Usulan Lokakarya, Seminar, Pengembangan Kemitraan PS Teknik Industri Tahun 2022

TOTAL							108,982,000	0	0	0
No	Prodi	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Judul Lokakarya/ Seminar/ Pengembangan Kemitraan	Jumlah Peserta	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)			Total
							PK-KM	PT	Mitra	
1	Teknik Industri	2.1.1	1	Workshop peningkatan kompetensi lulusan, Paket workshop Softskill dan Communication Skill (32 peserta x @Rp1500.000)	32		48,000,000			
2	Teknik Industri	2.1.2	1	Perencanaan melanjutkan Studi Lanjut / Wirausaha bagi mahasiswa TA, Dana awal Wirausaha 3 kelompok (@Rp10.000.000)	3		30,000,000			
3	Teknik Industri	2.2.1	3	Menjalin Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri, Transportasi ke 2 Perusahaan (PT.IMFP, PT.Poliprima) dalam kota. 2x3 dosen x Rp150.000	3		900,000			
4	Teknik Industri	2.3.1	6	Menjalin kemitraan dengan Industri dan PT, Transportasi Kerjasama dengan Industri, PT.LG (kota Tangerang), dengan PT. UMG (dalam kota Tangerang Selatan), dengan PT.SPIRALIFE, dengan PT.Astra Daihatsu, Transportasi Kerjasama dengan UI, Kerjasama dengan Binus, 4 dosen frek 3	4		17,328,000			
5	Teknik Industri	2.3.3	7	Workshop Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL)	6		12,754,000			

Tabel 5.55. Rincian Usulan Inovasi Pembelajaran PS Teknik Industri Tahun 2022

TOTAL							10,000,000	0	0
No	Prodi	Kode Subaktivitas	IKU Sasaran	Jenis Inovasi Pembelajaran	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)		TOTAL	
						PK-KM	PT		
1	Teknik Industri	3.4	7	Inovasi Pembelajaran case-based method	Modul	5,000,000			
2	Teknik Industri	3.4	7	Inovasi Pembelajaran project-based method	Modul	5,000,000			

Tabel 5.56. Rincian Usulan Bantuan/Insentif Mahasiswa PS Teknik Industri Tahun 2022

TOTAL							51,000,000	0	0	0
No	Prodi	Kode Subaktivitas	IKU Sasaran	Nama kegiatan	Jumlah Peserta	Luaran	Prakiraan Biaya (ribu Rp)			Total
							PK-KM	PT	Mitra	
1	Teknik Industri	1.3	2	Meningkatkan animo Magang > 20SKS mahasiswa MBKM	10	Laporan Magang	51,000,000			

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

2.1.1.A : Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop & Pendampingan 21 hari Intensive soft skill, communication skill dan Kemampuan Bahasa Inggris bagi mahasiswa Tugas Akhir Latar Belakang

Hasil Tracer Study menyimpulkan daya saing lulusan tahun 2019, tahun 2020 masih rendah. Lulus <6 bulan, akan tetapi gaji belum memadai. Berdasarkan feedback Pengguna lulusan, kemampuan komunikasi, kemampuan bahasa inggris, disiplin serta kemampuan pengembangan diri dinilai oleh pengguna lulusan masih perlu dikembangkan. Oleh sebab itu melalui workshop intensif & pendampingan selama 21 hari terhadap 55 mahasiswa yang sedang tugas akhir pada semester tahun akademik 2021/2022 diharapkan lulusan 2022 memiliki attitude yang lebih baik. Miiitra program ini adalah Rumah Kesadaran Indonesia telah berhasil menerapkan model pelatihan membentuk habit positif selama 21 hari intensif dengan membangkitkan kesadaran/ motivasi instrinsik untuk menjadi manusia yang memiliki karakter unggul. Kegiatan pembentuk karakter selama 21 hari tersebut diintegrasikan dengan proses penulisan laporan Tugas Akhir. Sehingga diharapkan tugas akhir dapat selesai tepat waktu dan berkualitas.

Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah untuk meningkatkan attitude dari lulusan yang dinilai kurang saat dilakukan tracer study pada tahun 2020 yaitu disiplin, kemampuan bahasa ingris, kemampuan komunikasi, dan pengembangan diri. Melalui pelatihan yang dilanjutkan dengan intensif selama 21 hari, yang diintegrasikan dengan pengerjaan tugas akhir di project room (Lab PPI) kampus ITI, diharapkan akan terbentuk kebiasaan yang baik yang akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan dan daya saing lulusan.

Output

Output yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini sertifikat pelatihan dan pendampingan pembentuk karakter selama 21 hari, dengan **Outcomes** yang diharapkan sebagai dampak dari kegiatan yaitu meningkatnya jumlah dan persentasi lulusan yang mendapat pekerjaan < 6 bulan, dan lulusan yang memiliki attitude yang unggul.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah pelatihan yang dilanjutkan dengan pendampingan intensif untuk membangkitkan kesadaran untuk membangun karakter positif yang diperlukan dalam bekerja secara produktif, berkualitas dan proaktif, dan adaptif terhadap perubahan. Kegiatan ini diintegrasikan dengan

kegiatan penyelesaian tugas akhir, yang dijadwalkan sidang pada bulan agustus 2022

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Narasumber Nanang Kosim Yusuf dan Tim Rumah Kesadaran Indonesia serta Tim Diklat Softskill IA- sebagai fasilitator pendamping dari alumni (HRD di Industri)

Peserta (jika perlu)

Peserta aktivitas ini adalah 55 mahasiswa yang sedang tugas akhir pada semester genap, yang diharapkan pada bulan agustus 2022 lulus S-1 Teknik Industri, dan pada Tracer Study min 36 lulusan 65,45 % mendapat pekerjaan < 6 bulan dengan gaji >UMR.

Tabel 5.56. Daftar Peserta Pelatihan Tugas Akhir Semester GNP TA 2021/2022

1	Joshua Natalindo Simamora	1131700045	29	Euis Novita Putri	1131800051
2	Andre Rolas	1131800001	30	Mochamad Irfan	1131800004
3	Alen Sepiana	1131800002	31	Akhmad Khusni Muamar	1131800049
4	Dika Julian	1131800003	32	Silvia Aprilingga Kurniarti	1131800018
5	Zaenal Arifin	1131800008	33	Rafi Muhammad Pasha	1131800015
6	Farraz Arvind Bramantya	1131800010	34	Muhammad Nur Afif	1131800034
7	Firdha Febrianti	1131800014	35	Rendi Ilham Anggriadi	1131800044
8	Besta Rahmasari	1131800017	36	Eldo Dwi Audio Putra	1131800038
9	Aldi Firmansyah	1131800019	37	Helmi Kharomatul Ambia	1131800007
10	Andre Frensiski Sinamo	1131800020	38	Iyan Arsyinza Widyantoro	1131720015
11	Angga Saputra	1131800021	39	Ayu Lestari	1131820003
12	Luthfi Febrianto	1131800022			
			40	Eka Agustina	1131820004
13	Febri Anindya Puteri	1131800023			
			41	Eko Supriyadi	1131820005
14	Muhamad Dava Putra Utama	1131800025			
			42	Faradila Romadhon Susanti	1131820006
15	Fadhila Naufal Yuniawan	1131800026			
			43	Fathin Nur Aeni	1131820008
16	Ardy Setiabudi	1131800028			
			44	Hendra Setiawan	1131820009
17	Deza Abhinaya Setiadi	1131800029			
			45	Leonardo Caesar Silalahi	1131820010
18	Rikfan Ardiansyah	1131800030			
			46	Muhammad Dio Permadi	1131820011
19	Muhammad Allauddin Asri	1131800033			
20	Bachtjar Wirahadikusumah	1131800035	47	Mulyadi Pratama Chandra	1131820012

21	Dava Andika Baskara	1131800036	48	Rizal Affandi	1131820014
22	Nurrahman Sidieq	1131800037	49	Saskia Belgis Safitri	1131820016
23	Alvin Muhammad	1131800039	50	Sherly Oktavia	1131820017
24	Angel Monika Siagian	1131800040	51	Siswo Frastyo Mego Kusumo	1131820018
25	Alya Muthia Maharani	1131800042	52	Yeandri Gantrina	1131820019
26	Alfin Mubarak	1131800043	53	Mohammad Rafid Prayoga	1131825005
27	Mad Yusuf	1131800045	54	Muhammad Reza Alfatah Nur	1131925005
28	Dwi Aprillah	1131800050	55	Oki Tito Andika	1132125005

Jadwal Pelaksanaan:

Tabel 5.57. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 2.1.1A

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pendaftaran																				
Pelatihan Softskill																				
Pelatihan Communication Skill																				
Pelatihan Praktek menulis jurnal dan presentasi Bahasa Inggris																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.58. Anggaran Sub Aktivitas 2.1.1A

Kode sub aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
2.1.1	Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop <i>Intensive soft skill, communication skill</i> dan bagi mahasiswa Tugas Akhir	Paket workshop Softskill dan Communication Skill, sertifikat, dan akomodasi peserta (32 peserta x @Rp1.500.000)	48.000.000		
TOTAL			48.000.000		

2.1.2.A : FGD untuk Meningkatkan animo melanjutkan studi / Wirausaha

Latar Belakang

Mengarahkan dan memotivasi lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi merupakan keharusan agar para lulusan memiliki kemampuan, untuk meningkatkan level pengetahuan guna memperluas perannya dalam mengembangkan keilmuan dan inovasi. Berdasarkan hasil tracer study terhadap lulusan tahun 2020, diperoleh data bahwa minat lulusan PSTI untuk melanjutkan studi ke jenjang S2, kurang. Hal ini akan berdampak pada minimnya SDM pendidik, peneliti bidang teknik industri, termasuk langkanya calon dosen S2 bidang teknik industri.

Alternatif karir lainnya bagi para lulusan adalah menjadi wirausaha. Hal ini sejalan dengan Visi PS Teknik Industri dan ITI sebagai The Technology Based Entrepreneur University sehingga secara rasional, diharapkan lulusan PS TI mampu mengembangkan diri menjadi wirausaha yang menciptakan pekerjaan. Akan tetapi berdasarkan hasil tracer studi tahun 2020, dari lulusan yang mengisi kuesioner, tidak ada lulusan PS TI yang menjadi wirausaha. Akan tetapi dari data alumni yang senior banyak alumni PSTI yang setelah mendapat pengalaman di DUDI, memutuskan menjadi wirausaha dan sukses. Oleh sebab itu untuk mendorong animo mahasiswa dan Fresh graduate untuk menjadi wirausaha, dilakukan kegiatan sharing dan diskusi yang dilanjutkan dengan pendampingan untuk merencanakan dan membuat proposal usaha bersama antara mahasiswa dan alumni yang sukses.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah dengan sharing yang diberikan oleh para alumni yang sukses secara akademik, serta alumni yang menjadi wirausaha diharapkan animo para lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2/atau menjadi wirausaha meningkat

Output

Output yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah minimal 10 % lulusan tahun 2022 melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2/ atau menjadi wirausaha

Metode Pelaksanaan

Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah dengan mengundang alumni yang sukses dalam akademik dan sukses sebagai wirausaha sejak mahasiswa untuk Sharing dan diskusi secara luring, yang dilanjutkan dengan pendampingan strategi memanfaatkan peluang beasiswa melanjutkan studi/ berwirausaha bagi 55 mahasiswa yang sedan Tugas Akhir pada semester genap 2001/2022.

Selanjutnya berdasarkan minatnya peserta akan dibagi 2 kelompok yaitu :

Kelompok 1 : Diskusi untuk membuat rencana aksi melanjutkan studi, dengan memanfaatkan berbagai peluang .Kelompok 2 : Diskusi untuk membuat rencana aksi membuat proposal usaha/bisnis

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Narasumber berasal dari para alumni yang sukses secara akademik maupun bisnis yaitu 1.Dr. Kiwi Aliwarga, PhD, 2. Dr.Ir. Syopiansyah, IPU.ASEAN Eng dan Herman Suriato yaitu alumni yang berhasil membangun beberapa usaha sejak mahasiswa.

Peserta (jika perlu)

Peserta adalah 55 peserta tugas akhir dan Mahasiswa TI semester 7 (kapasitas 100)

Tabel 5.59. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 2.1.2.A

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Koordinasi & Pendaftaran																				
Sharing & FGD Kiat sukses																				
Pendampingan perencanaan studi lanjut (Alumni)																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.60. Anggaran Sub Aktivitas 2.1.2.A

Kode sub-aktivitas	Sub-aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumberdaya nya		
			PK-KM	Perguruan Tinggi	Mitra
2.1.2	Meningkatkan animo untuk melanjutkan	Perencanaan melanjutkan Studi Lanjut / Wirausaha	30.000.000		

	studi/ berwirausaha.	bagi mahasiswa TA, Dana awal Wirausaha 3 kelompok (pembuatan inovasi pembelajaran Bisnis Plan/prototype @Rp 10.000,000,-)			
Total			30.000.000		

2.1.3.A : Meningkatkan animo Magang > 20SKS mahasiswa MBKM

Latar Belakang

MBKM di luar kampus >20 SKS pada PSTI belum efektif. Melalui implementasi Hibah MBKM, PSTI telah melaksanakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) selama 6 bulan (1 semester) yang diekuivalensikan dengan 20 SKS baru 2 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang tersebut masih jauh dari yang ditargetkan pada tahun 2022 yaitu 10 mahasiswa dan pada tahun 2023 naik 100% dari tahun sebelumnya yaitu 20 mahasiswa. Sehingga perlu diberikan pendorong untuk meningkatkan animo mahasiswa.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bantuan/insentif bagi mahasiswa meningkatkan animo mengikuti program MBKM Magang di DUDI > 20 sks.

Output

Output yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu jumlah mahasiswa magang meningkat dari 10 mahasiswa pada tahun 2022, tahun 2023 jumlahnya 20 mahasiswa (target mahasiswa semester 6, 7 dan 8).

Metode Pelaksanaan

Melakukan penjajakan Mitra yang siap menerima peserta kegiatan MBKM. Selanjutnya memberi pembekalan pada calon peserta MBKM oleh PSTI (Koordinator MBKM) dan Gugus pengendali MBKM ITI juga bekerjasama PSTI dengan Alumni Teknik Industri ITI yang telah sukses mengikuti MBKM dan DUDI.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Narasumber berasal dari ikatan alumni dan Praktisi dari DUDI

Peserta (jika perlu)

Peserta yang terlibat dalam aktivitas ini adalah mahasiswa semester 7 yang akan magang pada semester ganjil 2022, Bantuan Insentif diberikan untuk 10 orang mahasiswa

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.61. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 2.1.3.A

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Proses Implementasi PKS dengan DUDI MBKM Magang (IKU6)	■	■	■	■	■	■	■	■												
Sosialisasi dan adm MBKM Magang									■	■	■	■								
Pelaksanaan Magang													■	■	■	■	■	■	■	■
Bimbingan dan Pembuatan Laporan Magang													■	■	■	■	■	■	■	■
Penyetaraan 20 SKS																				

Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pertemuan dengan 2 industri	■	■	■	■																
Penjajagan program kerjasama					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pembuatan darft PKS													■	■	■	■				
Finalisasi PKS													■	■	■	■				
Implementasi PKS													■	■	■	■				
Rapat evaluasi implementasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Rincian Anggaran

Tabel 5.64. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 2.2.1

Kode Sub Aktivitas	Sub aktivitas	Komponen Biaya yang Diperlukan	Estimasi Biaya dan Sumbernya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
2.2.1	Menjalin Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri	Transportasi ke (PT.IMFP, PT.Poliprima) dalam kota. 3 dosen x Rp150.000	900.000	---	---
TOTAL			900.000		

2.2.2 : Mengikutsertakan 5 Dosen Tetap pada Program Profesi Insinyur Melalui Jalur Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL).

Latar Belakang

Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja dosen seperti menjadi staf ahli/ narasumber atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri baik tingkat wilayah/nasional/ internasional merupakan prestasi yang diakui sebagai dosen yang memiliki kapasitas dan kompetensi unggul. Sesuai Undang-Undang keinsinyuran, untuk mempraktekan kepakarannya, dosen bidang teknik harus memiliki ijazah insinyur, dan surat tanda registrasi insinyur (STRI). Untuk menjadi konsultan di bidang teknik harus memiliki sertifikasi insinyur dan/ atau sertifikasi yang sesuai bidang keahlian yaitu teknik industri . Menurut *Body of Knowledge Industrial Engineering* ada 13 bidang keilmuan Teknik Industri. Sesuai Kurikulum Teknik Industri 2021.

Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah untuk menambah jumlah dosen PSTI yang bergelar Indinyur serta memiliki sertifikasi Insinyur profesional, sehingga dengan kepakaran yang dimiliki kompeten untuk melakukan pengabdian masyarakat / proyek guna meningkatkan perekonomian nasional.

Ouput

Output yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu meningkatnya jumlah dosen yang memiliki ijazah insinyur, sertifikasi insinyur profesional dan diakui secara internasional (di ASEAN)

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui koordinasi PSTI dengan Direktorat SDMO dan Program PSPPI ITI

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Praktisi dari DUDI

Peserta (jika perlu)

Tabel 5.65. Peserta Sub Aktivitas 2.2.2

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	PPI/ STRI	ASEAN Eng
1	Dr. Ir. Linda Theresia, M.T.	Teknik Industri	v	v
2	Mega Bagus Herlambang, S.T., M.T., Ph.D.	Teknik Industri	v	v
3	Dra. Gadih Ranti, M.T.	Teknik Industri	v	v
4	Dr. Yudi Widayanto, S.Si., M.Si.	Teknik Industri	v	v
5	Yasmin Mailiddina, ST, M.Sc.	Teknik Industri	v	v
6	Dra. Ni Made Sudri, M.T.,IPM	Teknik Industri		v

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.66. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 2.2.2

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pendaftaran PSPPI																				
Proses PSPPI Jalur RPL																				
Proses sertifikasi IP																				
Proses STRI																				
Proses Registrasi ASEAN Engineering																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.67. Anggaran Sub Aktivitas 2.2.2.

No	Kegiatan	Prodi	Jenis Biaya	Luaran	Perkiraan Biaya		
					PK-KM	PT	Mitra
1	Program Profesi Insinyur untuk 5 dosen @ Rp.7.200.000	TI	meningkatkan kompetensi dosen	5 Dosen Insinyur	36,000,000		
2	Sertifikasi Insinyur Profesional (IPM) @ Rp.1650.000	TI	meningkatkan kompetensi dosen	5 Dosen IP	8,250,000		
3	Registrasi ASEAN Engineering DT Rp.3500.000	TI	meningkatkan kompetensi idosen	6 Dosen ASEAN Eng	21,000,000		
Total Biaya					65,250,000		

2.2.3 : Mengikutsertakan 7 Dosen Tetap untuk mengikuti Pelatihan PPIC dan sertifikasi BNSP di LSP TMI

Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dan tuntutan DUDI untuk merekrut tenaga kerja yang berkualitas, menuntut dosen untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya hingga kompeten dalam bidang

ilmu yang diampunya. Kompetensi dosen dalam bidang teknik industri ditunjukkan dengan diperolehnya sertifikasi dari lembaga yang kompeten menyelenggarakan sertifikasi kompetensi, antara lain BNSP. Menurut Body of Knowledge Industrial and System Engineering ada 13 bidang keilmuan Teknik Industri. Saat ini banyak mahasiswa yang mengambil skripsi bidang manufaktur seperti lean manufaktur dan lean sixsigma. Karena DUDI bidang manufaktur memasukkan sertifikat Sixsigma sebagai salah satu prasyarat dalam penerimaan lowongan pekerjaan. Sehingga untuk mengimbangi tuntutan tersebut, dosen yang mengajar/ membimbing juga harus kompeten pada bidang tersebut.

Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah untuk menambah jumlah dosen PSTI yang memiliki sertifikat Pelatihan PPIC dan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan BNSP.

Output

Output yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikasi BNSP untuk bidang keahlian teknik industri.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan melalui Koordinasi dengan Koordinator Implementasi Kurikulum, Progam Magang, MBKM dan Koordinator Tugas Akhir, serta dosen untuk menentukan bidang pelatihan dan sertifikasi yang akan diikuti. Selanjutnya dilakukan proses pendaftaran Pelatihan, dan proses sertifikasi di LSP Teknik dan Manajemen Industri yang berlisensi BNSP.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Tidak ada

Peserta (jika perlu)

Tabel 5.68. Peserta Sub Aktivitas 2.2.3.

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	PPIC 2022	Green Belt 2023
1	Dr. Ir. Linda Theresia, M.T.	Teknik Industri	v	v
2	Mega Bagus Herlambang, S.T., M.T., Ph.D.	Teknik Industri	v	v
3	Dra. Gadih Ranti, M.T.	Teknik Industri	v	v
4	Dr. Yudi Widayanto, S.Si., M.Si.	Teknik Industri	v	v
5	Yasmin Mailiddina, ST, M.Sc.	Teknik Industri	v	v
6	Dra. Ni Made Sudri, M.T.,IPM	Teknik Industri	v	v
7	Ir. Yenny Widyanti, S.T., M.T.	Teknik Industri	v	v

Jadwal Pelaksanaan:

Tabel 5.68. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 2.2.3

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pendaftaran Pelatihan																				
Proses Pelatihan																				
Proses Sertifikasi																				
Praktek Pendampingan																				

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan : Tidak ada
Rincian Anggaran

Tabel 5.69. Anggaran Sub Aktivitas 2.2.3

No	Kegiatan	Prodi	Jenis Biaya	Luaran	Perkiraan Biaya (Rp)		
					PK-KM	PT	Mitra
1	Pelatihan + Sertifikasi BNSP	TI	meningkatkan kompetensi dosen	7 Dosen Kompeten di bidang PPIC (@Rp3.500.000)	24.500.000		
Total Biaya					24.500.000		

2.3.1.A : Menjalin Kerjasama yang Berkomitmen Menerima Magang dan Penyerapan Lulusan.

Optimalisasi kegiatan melalui implementasi MBKM dengan mitra dan inisiasi/penjajagan mitra baru; PSTI memilih mitra yang bersedia menerima magang dan menyerap lulusan. Peningkatan jumlah mahasiswa, dosen yang dapat diterima magang di industri sebagai implementasi PKS diharapkan terjadi peningkatan kompetensi dan dayasekap lulusan; penandatanganan PKS dan MoU.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan Persentase kerjasama PSTI dengan Perguruan Tinggi mitra guna menunjang aktivitas 1 dan 2.

Output

Peningkatan jumlah kerjasama dengan mitra yang komitmen menerima magang dan penyerapan lulusan.

Metode Pelaksanaan

Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah melakukan kegiatan inisiasi/penjajagan kerjasama dengan mitra, penandatanganan PKS serta MoU implementasinya.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Tidak ada

Peserta (jika perlu)

Peserta adalah ketua program studi, PIC dan Pimpinan

Jadwal Pelaksanaan:

Tabel 5.70. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 2.3.1.A

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pertemuan dengan 4 industri	■	■	■	■																
Penjajagan program kerjasama					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pembuatan draft PKS													■	■						
Finalisasi PKS													■	■						
Implementasi PKS													■	■						

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.72. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 2.3.2.A

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pemilihan sesi/topik perkuliahan dengan metode PBL																				
Memperbarui RPS mata kuliah																				
Perumusan rubrik penilaian untuk aktivitas PBL																				
Penyusunan modul PBL																				
Sosialisasi RPS dan rubrik penilaian yang telah diperbarui.																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.73. Anggaran Sub Aktivitas 2.3.2.A

No	Kegiatan	Prodi	Jenis Biaya	Luaran	Perkiraan Biaya (Rp)		
					PK-KM	PT	Mitra
1	Inovasi Pembelajaran <i>case-based method</i>	Teknik Industri	Pembuatan modul	Modul	5.000.000		
2	Inovasi Pembelajaran <i>project-based method</i>	Teknik Industri	Pembuatan modul	Modul	5.000.000		
Total Biaya (Rp)					10.000.000		

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan : Tidak ada

2.3.4.Sub Aktivitas : Peningkatan Aktivitas Laboratorium

Latar Belakang :

Metode pembelajaran yang menggunakan *case-based method* dan *team-based method* dibutuhkan bagi program studi Teknik Industri ITI (PSTI-ITI) untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kasus riil di dunia industri. Peningkatan ini tentu akan membutuhkan peningkatan aktivitas laboratorium.

Tujuan : Peningkatan fasilitas laboratorium guna meningkatkan aktivitas PBL

Output yang ditargetkan dari pelaksanaan kegiatan : Tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana yang akan menunjang kegiatan laboratorium dan PBL.

Metode Pelaksanaan

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada peningkatan aktivitas laboratorium yaitu dengan melakukan pengadaan peralatan laboratorium sesuai dengan spesifikasi yang diberikan dengan memperhatikan aspek ekonomis.

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.74. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 2.3.4.A

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Peningkatan Aktivitas Laboratorium																				

Tabel 5.75. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 2.3.4.A

Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
Komputer PC	Intel gen 10, SSD 256GB, RAM 16 GB, VGA external	9	13,649,000	122,841,000
LCD Monitor	19"	9	1,399,000	12,591,000
Keyboard + mouse	Keyboard + mouse bundle	9	125,000	1,125,000
Komputer High-end	Intel 17 gen 11, SSD 512 GB, RAM 32GB, VGA external min RTX 3060 series	2	31,199,000	62,398,000
CANON DIGITAL EOS R6 BODY ONLY	Effective Pixel 30.3 MP Total Pixel 31.7 MP Full-Frame CMOS Sensor 0.05 secs focusing time 5,655 selectable focus positions EV -6 focusing limit Dual Sensing IS and Combination IS Dust and Drip Resistant	1	31,999,000	31,999,000
FTZ Adapter	FTZ Adapter Nikon Lens	1	2,899,000	2,899,000
Nikon Z 50mm	Nikon Z 50mm f/1.8 S Lens	1	8,999,000	8,999,000
Tripod DSLR	Tinggi min 130 cm	1	299,500	299,500
Green Screen	Green screen min 3 m sebanyak 2 unit	2	265,500	531,000

Peredam Suara	Peredam suara 2x1 m sebanyak min 100 lembar	80	135,000	10,800,000
Microphone	Mic tipe Lavalier	1	1,450,000	1,450,000
Lighting	set lighting small studio min 2 softbox	1	370,000	370,000
Total Biaya (Rp)				256.302.500

5.3. Usulan Anggaran Program ISS-MBKM

Tabel 5.83. Rekapitulasi Anggaran Program ISS-MBKM Tahun 2022

No	Komponen Biaya	Volume		Prakiraan Biaya					
				PK-PM	%	Perguruan Tinggi (Rp)	%	Mitra	%
				(Rp)					
1	Peralatan TIK pembelajaran	1	paket	68.500.000	8,4		
2	Lokakarya, Seminar, pengembangan kemitraan	3	keg	522.480.000	64,3
3	Bantuan/Insentif Mahasiswa	20	orang	102.000.000	12,5
4	Bantuan/Insentif Mahasiswa Mandiri		orang	-	0
5	Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM	1	keg	120.000.000	14,8				
6	Manajemen internal	6	keg			40.469.000	100		
Total				812.980.000	100	40.469.000	100

Tabel 5.84. Rekapitulasi Anggaran Program ISS-MBKM Tahun 2023

No	Komponen Biaya	Volume		Haga Total (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)					
					PK-KM	%	Pendamping PT	%	Mitra	%
1	Peralatan TIK	1	Paket	183,750,000	183,750,000	100				
2	Pengembangan Sistem Informasi	1	Paket	130,000,000	130,000,000	100				
3	Lokakarya/ FGD	18	Kegiatan	602.428.000	602.428.000	100				
4	Bantuan/Insentif Mahasiswa	20	Orang	42,000,000	42.000.000	100				
5	Bantuan/Insentif MBKM mandiri		Orang							
6	Manajemen internal		Kegiatan							
Total				958.178.000	958.178.000	100				

a. Kerangka Acuan Kerja

3.1.1.A : Pembaharuan dan penyempurnaan dasar hukum tata kelola program MBKM tingkat institusi serta finalisasi, pembaharuan dan penyempurnaan panduan implementasi program MBKM yang memuat 12 aspek

Latar Belakang

Selama ini ITI sudah memiliki dasar hukum tersebut dan sudah diimplementasikan sejak tahun 2020, akan tetapi dengan adanya perubahan kebijakan dari pemerintah terkait dengan pelaksanaan MBKM dan dengan adanya perkembangan / perubahan pelaksanaan MBKM, maka perlu dilakukan pembaharuan dan penyempurnaan dasar hukum tersebut. Hal ini dimaksudkan agar implementasi MBKM dapat berjalan lancar sesuai dengan kebijakan

terbaru dari Kemdikbudristek. Di samping itu, panduan yang selama ini menjadi acuan pelaksanaan MBKM di ITI belum lengkap karena ada beberapa kebutuhan yang belum terakomodir dalam panduan tersebut antara lain yang belum terakomodir yaitu : mekanisme mahasiswa yang putus MBKM di tengah jalan, mekanisme pengkonversian SKS dll.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini agar ITI memiliki dasar hukum yang kuat untuk pelaksanaan MBKM di seluruh program studi sehingga tidak terjadi pertentangan yang dapat menghambat pelaksanaan MBKM. Kegiatan ini juga bertujuan untuk tersedianya panduan lengkap yang mencakup 12 aspek sehingga dapat mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan MBKM. *Outcome* dari kegiatan ini adalah program MBKM dapat dilaksanakan tanpa kendala dan memberikan *win-win* solusi untuk ITI dan mitra. Tujuan akan tercapai dilihat dari peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM yang dikonversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah dan tidak ada *complain* secara tertulis dari mahasiswa dan mitra terkait dengan pelaksanaan MBKM.

Ouput

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen dasar hukum dan kebijakan tata kelola dan panduan lengkap program MBKM (mencakup 12 aspek).

Metode Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaannya adalah dengan menyelenggarakan *workshop* dengan mengundang para Ka. Prodi, unit kerja terkait (Pusat Akademik, Pusat Kemahasiswaan dan Alumni, Pusat Data dan Sistem Informasi), mitra perguruan tinggi, mitra industri, mitra lembaga pemerintah dan swasta serta perwakilan dosen membahas hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan MBKM, termasuk pembahasan mengenai ketersediaan tim pengelola MBKM terpusat, kebijakan institut dan panduan lengkap pelaksanaan MBKM yang mencakup 12 aspek.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Tidak ada narasumber pada kegiatan ini, semua peserta berfungsi sebagai kontributor informasi yang memberikan saran dan masukan.

Peserta (jika perlu)

Peserta dituangkan dalam table berikut:

Tabel 5.85. Peserta Sub Aktivitas 3.1.1.A

No	Peserta	Peran
1	Pakar MBKM (Yanuar Dwi Prasetyo)	Kontributor Informasi
2	Asosiasi Program Studi Teknik Mesin	Kontributor Informasi
3	Asosiasi Program Studi Teknik Kimia	Kontributor Informasi
4	Asosiasi Program Studi Teknik Informatika	Kontributor Informasi
5	Asosiasi Program Studi Teknik Industri	Kontributor Informasi
6	Asosiasi Program Studi Teknik Elektro	Kontributor Informasi
7	Asosiasi Program Studi Teknologi Industri Pertanian	Kontributor Informasi
8	Asosiasi Program Studi Teknik Sipil	Kontributor Informasi
9	10 mitra dari lembaga pemerintah	Kontributor Informasi
10	10 mitra dari industri	Kontributor Informasi
11	10 mitra dari perguruan tinggi	Kontributor Informasi
12	10 Ketua Program Studi	Kontributor Informasi
13	12 perwakilan dosen dari seluruh prodi	Kontributor Informasi

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.86. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 3.1.1.A

Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi peserta work shop																				
Menyusun																				

surat undangan																				
Pelaksanaan workshop																				
Menyusun dokumen hasil workshop																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.87. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 3.1.1.A

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Paket <i>fullboard meeting</i> 2 malam 3 hari di Hotel Sahid Serpong kapasitas 60 orang = 60x2xRp 1.041.000	120	124.920.000		
2	Biaya transport = 60x2xRp 138.000 = 16.560.000	120	16.560.000		
3	Uang harian kegiatan rapat di luar kantor Uang harian rapat di luar kantor = 60x3xRp 120.000 (untuk 3 hari)	180	21.600.000		
4	Pengadaan barang server rainer = Rp 68.500.000	1	68.500.000		
	TOTAL		231.580.000		

3.1.2.A : Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS.

Latar Belakang

Keterbatasan jumlah mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM, salah satu penyebabnya adalah kurangnya jumlah mitra dengan kualitas yang memadai. Upaya untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan kegiatan MBKM salah satunya adalah meningkatkan jumlah kerja sama efektif dengan mitra dari perguruan tinggi, pemerintah/swasta dan industri.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini untuk menyediakan tempat kegiatan MBKM bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan kegiatan MBKM.

Output

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM.

Metode Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaannya adalah berkunjung ke 15 mitra untuk peninjauan kerja sama dan untuk mengetahui komitmen mitra mendukung kegiatan MBKM serta melihat kondisi mitra yang akan menampung mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Tidak ada narasumber pada kegiatan ini karena kegiatannya adalah hanya kunjungan ke 15 mitra.

Mitra

Mitra yang dikunjungi meliputi:

Tabel 5.88. Mitra Sub Aktivitas 3.1.2.A

No	Peserta	Peran
1	5 mitra dari perguruan tinggi	Kontributor Informasi
2	5 mitra dari industri	Kontributor Informasi
3	5 mitra dari lembaga pemerintah	Kontributor Informasi

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.89. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 3.1.2.A

Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi mitra yang akan dikunjungi																				
Menyusun surat kunjungan																				
Pelaksanaan kunjungan																				
Menyusun dokumen kerja sama																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.90. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 3.1.2.A

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Biaya transport kunjungan ke mitra daerah Jabodetabek = 1 orang x 2x 15 mitra x Rp 275.000	30	8.250.000		
2	Uang harian = 1 orang x 15 mitra x Rp 150.000	120	2.250.000		
	TOTAL		10.500.000		

3.2.2.A : Workshop strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah.

Latar Belakang

Meskipun semua prodi di ITI sudah melaksanakan evaluasi / pengembangan kurikulum agar dapat mengimplementasikan MBKM akan tetapi masih banyak kurikulum prodi yang belum bisa mengakomodir pengkonversian 20 SKS. Oleh karena itu perlu dilakukan workshop strategi bagaimana prodi berstrategi dalam penyusunan kurikulumnya ada kegiatan MBKM dapat dikonversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini agar prodi dapat berstrategi dalam pemanfaatan kurikulum yang sudah ada agar dapat mengakomodir pengkonversian 20 SKS mata kuliah.

Ouput

Output yang dihasilkan adalah mekanisme pengkonversian 20 SKS yang diimplementasikan ke dalam kurikulum prodi.

Metode Pelaksanaan

Mengundang nara sumber untuk memberikan masukan bagaimana prodi dapat berstrategi memanfaatkan kurikulum yang sudah dikembangkan agar dapat mengakomodir pengkonversian 20 SKS.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Prof. Edy Cahyono

Peserta (jika perlu)

Peserta dijelaskan pada table berikut:

Tabel 5.91. Peserta Sub Aktivitas 3.2.2.A

No	Peserta	Peran
1	10 Ka. prodi	Kontributor Informasi
2	20 perwakilan dosen dari setiap prodi	Kontributor Informasi
3	20 mitra perwakilan dari setiap prodi	Kontributor Informasi

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.92. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 3.2.2.A

Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menanyakan waktu kesediaan nara sumber																				
Menyusun surat undangan nara sumber																				
Pelaksanaan <i>workshop full board</i>																				
Menyusun Laporan hasil <i>workshop</i>																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.93. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 3.2.2.A

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Uang transport (one way) = 10xRp 286.000	10	2.860.000		
2	Biaya penginapan 1 malam perjalanan dinas dalam negeri untuk 10 orang = 10xRp 718.000	10	7.180.000		
3	Uang harian kegiatan rapat di luar kantor 2 hari = 2x10xRp85,000	10	1.700.000		
4	Sewa ruangan kapasitas 20 orang 1 hari full day	20	10.000.000		
5	Pembelian Alat Tulis Kantor	paket	3.500.000		
6	Konsumsi workshop = 10xRp92.000	10	920.000		
7	Fotokopi dan biaya cetak buku dokumen = 10xRp 1.500.000	10	15.000.000		
	TOTAL		41.160.000		

3.2.3.A. Sub Aktivitas : Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonvesian 20 SKS

Latar Belakang

Sedikitnya partisipasi mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM antara lain disebabkan karena tingkat ekonomi mahasiswa yang rendah sehingga tidak bisa membiayai kegiatan MBKM sementara tidak ada dana pendamping dari perguruan tinggi.

Tujuan

Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS.

Output

Output yang dihasilkan adalah 20 mahasiswa dari 7 prodi berhasil melaksanakan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS. Mahasiswa juga menerima sertifikat dari mitra tempat MBKM.

Metode Pelaksanaan

Memberikan insentif kepada mahasiswa selama 4 bulan untuk biaya hidup dan transportasi pergi pulang (1x).

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Tidak ada nara sumber

Peserta (jika perlu)

Peserta dijelaskan pada table berikut:

Tabel 5.94. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 3.2.3.A

No	Peserta	Peran
1	10 mahasiswa Teknik Elektro	Peserta MBKM
2	10 mahasiswa Teknik Informatika	Peserta MBKM
3	10 mahasiswa Teknik Sipil	Peserta MBKM

4	10 mahasiswa Teknik Manajemen	Peserta MBKM
5	10 mahasiswa Arsitektur	Peserta MBKM
6	10 mahasiswa Perenc. Wilayah & Kota	Peserta MBKM
7	10 mahasiswa Teknik Mesin	Peserta MBKM

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.95. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 3.2.3.A

Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan mitra																				
Pengantaran mahasiswa																				
Pelaksanaan MBKM																				
Menyusun Laporan hasil kegiatan MBKM																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.96. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 3.2.3.A

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Bantuan insentif mahasiswa : 20 mhs x 4 bulan x Rp 1.200.000	80	96.000.000		
2	Biaya transport mahasiswa = 2 pp x 20 mhs x Rp 150.000	40	6.000.000		
	TOTAL		102.000.000		

3.3.1.A. Sub Aktivitas : Peningkatan Rancang bangun sistem informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik

Latar Belakang :

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM di ITI perlu dilakukan guna peningkatan kinerja ITI dalam melaksanakan MBKM. Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi maka diperlukan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Integrasi ini memudahkan pencatatan kegiatan MBKM ke dalam pelaporan di PDDIKTI, disamping itu langsung dapat diinput ke dalam Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI) dan transkrip.

Tujuan

Memudahkan pelaporan kegiatan MBKM ke dalam pelaporan akademik mahasiswa yang tertuang ke dalam transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijasah.

Output

Output yang dihasilkan adalah SKPI yang mencantumkan kegiatan MBKM yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa.

Metode Pelaksanaan

Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah Tim ISS mengundang unit Kerja Pengolahan Data dan Sistem Informasi (PDSI-ITI) sebagai *key user*, para Ka. Prodi dan SoftNet Indonesia sebagai pengembang piranti lunak untuk membahas proses bisnis sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Teknis pengintegrasian adalah menggunakan *Application Programming Interface*.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Tidak diperlukan narasumber.

Peserta (jika perlu)

Peserta dijelaskan pada table berikut

Tabel 5.97. Peserta Sub Aktivitas 3.3.1.A

No	Peserta	Peran
1	SoftNet Indonesia	Penyedia jasa Application Programming Interface

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.98. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 3.3.1.A

Kegiatan	Juli				Agustus				Sepetember				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan administrasi pengadaan barang dan jasa																				
Pelaksanaan rancang bangun pengembangan sistem informasi pengelolaan MBKM																				
Menyusun Laporan hasil kegiatan																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.99. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 3.3.1.A

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Pengadaan jasa rancang bangun sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik	1	120.000.000		
	TOTAL		188.500.000		

3.3.2.A : Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik.

Latar Belakang

Pemahaman aplikasi pelaporan kegiatan MBKM perlu dilakukan oleh dosen pembimbing, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Dengan adanya pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan MBKM, perlu adanya sosialisasi penggunaannya agar sistem dapat dimanfaatkan maksimal.

Tujuan

Memberikan pemahaman yang benar tentang pemanfaatan / penggunaan aplikasi sistem informasi pengelolaan MBKM yang sudah dikembangkan.

Ouput

Pemahaman penggunaan aplikasi sistem informasi oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta dibuatkan sertifikat untuk peserta sosialisasi.

Metode Pelaksanaan

Mekanisme yang akan dilaksanakan adalah Tim ISS mengundang dosen dari seluruh prodi, perwakilan tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi *full day*.

Nara sumber/tenaga ahli yang ditargetkan (jika perlu)

Tidak diperlukan narasumber

Peserta (jika perlu)

Peserta dijelaskan pada table berikut:

Tabel 5.100. Peserta Sub Aktivitas 3.3.2.A

No	Peserta	Peran
1	100 dosen dari seluruh prodi	Peserta

2	25 perwakilan tenaga kependidikan dari prodi dan unit kerja	Peserta
3	25 perwakilan mahasiswa dari seluruh prodi	Peserta

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 5.101. Jadwal Pelaksanaan Sub Aktivitas 3.3.2.A

Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan administrasi																				
Menyusun undangan peserta sosialisasi																				
Pelaksanaan sosialisasi																				
Menyusun Laporan hasil kegiatan																				

Rincian Anggaran

Tabel 5.102. Rincian Anggaran Sub Aktivitas 3.3.2.A

No	Biaya yang Diperlukan	Volume	Perkiraan Biaya (Rp)		
			PK-KM	PT	Mitra
1	Paket meeting <i>full day</i> di Hotel Sahid Serpong kapasitas 150 orang (100 dosen, 25 tendik dan 25 mahasiswa) = 150xRp 764.000,	150	114.600.000		
2	Biaya transport = 150x2XRp 138.000	300	41.400.000		
3	Uang harian rapat di luar kantor = 150x3xRp 120.000		54.000.000		
	TOTAL		210.000.000		

Tabel 5.103 Spesifikasi Rinci Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2022

No	Prodi / ISS	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
1	ISS	3.1.1	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik PT	SERVER RAINER SMT5C16-1.7 SATA35 V4 (rainerserver.net)	2 x Intel® Xeon® Processor E5-2609v4 (1.7GHz); 16GB DDR4 ECC Registered 2133 MHz ; ESRT2 Support RAID 0/1/10 RSTE support RAID 0/1/5/10;2 x 1TB SATA Enterprise 3.5"; Two Gigabit LAN; 600 Watts; Tower; rackmount 4u; Onsite 3 Years	1	68.500.000	68.500.000
TOTAL							68.500.000	68.500.000

Tabel 5.104 Rincian Usulan Lokakarya/FGD, Seminar, Pengembangan Kemitraan Tahun 2022

No	Prodi / ISS	Kode Sub Aktivitas	IKU / IK Sasaran	Judul Lokakarya	Jumlah Peserta	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)			Total Biaya
							PK-KM	PT	Mitra	
1	ISS	3.1.1	6	Pembaharuan dan penyempurnaan dasar hukum tata kelola program MBKM tingkat institusi serta Finalisasi, pembaharuan dan penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek	60	Kebijakan (SK) tingkat institut dan panduan lengkap Program MBKM pada tingkat institut yang mencakup 12 aspek	163.080.000			163.080.000
2	ISS	3.2.1	6	Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS	30	Terdapat 30 kerja sama yang difasilitasi oleh perguruan tinggi	10.500.000			10.500.000
3	ISS	3.2.2	2,7	Workshop strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata	50	Kurikulum yang adaptif, kolaboratif, inovatif dan fleksibel yang	138.900.000			138.900.000

				kuliah		mendukung pengkonversian 20 SKS				
4	ISS	3.3.2	2,7	Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM	150	Pemahaman dan Panduan penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM	210.000.000			210.000.000
				TOTAL			522.480.000			552.480.000

Tabel 5.105. Rincian Usulan Bantuan / Insentif Mahasiswa Tahun 2022

No	Prodi / ISS	Kode Sub Aktivitas	IKU / IK Sasaran	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp)		
							PK-KM	PT	Mitra
1	ISS	3.2.3	2	Bantuan Insentif Mahasiswa Magang di DUDI	20	20 mahasiswa dari 7 Prodi berhasil melaksanakan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS, sertifikat	42.000.000		
				TOTAL			42.000.000		

Tabel 5.106. Rincian Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM Tahun 2022

No	Prodi/ISS	Kode Sub Aktivitas	IKU Sasaran	Uraian	Volume		Biaya Satuan (Rp)	Prakiraan Biaya (Rp)
1	ISS	3.3.1	2,7	Rancang bangun sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dengan bantuan pengembang SoftNet Ind.	1	paket	120.000.000	120.000.000
				TOTAL			120.000.000	120.000.000

LAMPIRAN

BUKTI PELAPORAN PDDIKTI 2020- DAN 2020-2

http://pddikti.kemdikbud.go.id/admin/inkapulas/pelaporan/pddikti/ 82% Search

List Data Pelaporan PDDIKTI - Institut Teknologi Indonesia

No	Code	Program Studi	Status	Indikator Awal	2019		2019		2019		2019		2019		2019		2019		2019		2019		2019		
					1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
1	21802	Program Pendidikan Sampul Pendidikan	A	2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	
2	21201	Akuntansi 1	A	2019	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
3	11201	Manajemen SI	A	2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
4	11201	Perencanaan Sistem dan SI	A	2019	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
5	20201	Teknik Informatika SI	A	2019	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
6	20201	Teknik Industri SI	A	2019	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
7	11201	Teknik Informatika SI	A	2019	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
8	14201	Teknik Sistem SI	A	2019	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
9	11201	Teknik Informatika SI	A	2019	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0
10	11201	Teknik Informatika SI	A	2019	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id Institutteknologiindonesia @kampusITI Institut Teknologi Indonesia

SURAT PERNYATAAN KOMITMEN PENYEDIAAN DANA PENDAMPING PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA (PK-KM) INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU
Jabatan	Rektor Institut Teknologi Indonesia (ITI)
Alamat	Kampus Institut Teknologi Indonesia, Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan, Banten
E-mail	sekr.rektor@iti.ac.id

Menyatakan bersedia menyediakan dana pendamping 5% dari total dana maksimum perhitungan sebagai berikut :

Pengelompokan Liga	Liga 3 (2234 mahasiswa pada 2020/2)
Lingkup Program	Prodi Teknologi Industri Pertanian (TIP) dan Teknik Industri (TI) serta Program ISS-MBKM
Jumlah Mhs Prodi TIP	190 mahasiswa (2020/2)
Jumlah Mhs Prodi T. Industri	248 mahasiswa (2020/2)
Jumlah Dana Maksimum	Rp. 2.962.027.225,- (Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Dua Puluh Lima Rupiah)
Dana Pendamping 5%	Rp. 148.101.370,- (Seratus Empat Puluh Delapan Juta Seratus Satu Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Rupiah)

Demikian surat pernyataan komitmen ini disusun sebagai kelengkapan untuk mengajukan Proposal PK-KM Institut Teknologi Indonesia Tahun Anggaran 2022.

Tangerang Selatan, 19 April 2022
Rektor Institut Teknologi Indonesia



(Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU)



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.facebook.com/InstitutTeknologiIndonesia)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Indonesia (ITI)
Alamat : Kampus Institut Teknologi Indonesia, Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan, Banten
E-mail : sekr.rektor@iti.ac.id

Menyatakan bahwa Institut Teknologi Indonesia tidak sedang dikenakan sanksi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Berdasarkan Permendikbud Nomor. 7 Tahun 2020.

Demikian surat pernyataan ini disusun sebagai kelengkapan untuk mengajukan Proposal Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Institut Teknologi Indonesia Tahun Anggaran 2022.

Tangerang Selatan, 19 April 2022
Rektor Institut Teknologi Indonesia



(Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU)



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.facebook.com/InstitutTeknologiIndonesia)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Indonesia (ITI)
Alamat : Kampus Institut Teknologi Indonesia, Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan, Banten
E-mail : sekr.rektor@iti.ac.id

Menyatakan bahwa Institut Teknologi Indonesia tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Ditjen Dikti seperti:

- Kelas Jauh
- Ijazah Palsu
- Menyelenggarakan Program Tanpa Izin
- dll

Demikian surat pernyataan ini disusun sebagai kelengkapan untuk mengajukan Proposal Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Institut Teknologi Indonesia Tahun Anggaran 2022.

Tangerang Selatan, 19 April 2022

Rektor Institut Teknologi Indonesia

(Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU)



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.itl.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://twitter.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.facebook.com/InstitutTeknologiIndonesia)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Mas Wigrantoro Roes Setiyadi, IPU
Jabatan : Ketua Umum Pengurus Yayasan Pengembangan Teknologi
Indonesia (YPTI)
Alamat : Kampus Institut Teknologi Indonesia, Jalan Raya Puspiptek,
Tangerang Selatan, Banten
E-mail : maswig@gmail.com

Menyatakan bahwa Institut Teknologi Indonesia tidak sedang dalam proses pengajuan perubahan perguruan tinggi mengacu pada Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020, pasal 17.

Demikian surat pernyataan ini disusun sebagai kelengkapan untuk mengajukan Proposal Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Institut Teknologi Indonesia Tahun Anggaran 2022.

Tangerang Selatan, 19 April 2022
Ketua Umum Pengurus
Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia

(Dr. Ir. Mas Wigrantoro Roes Setiyadi, IPU)



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusIT](https://www.facebook.com/kampusIT) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.facebook.com/InstitutTeknologiIndonesia)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Mas Wigrantoro Roes Setiyadi, IPU
Jabatan : Ketua Umum Pengurus Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia (YPTI)
Alamat : Kampus Institut Teknologi Indonesia, Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan, Banten
E-mail : maswig@gmail.com

Menyatakan bahwa Institut Teknologi Indonesia tidak sedang memiliki masalah internal dan / atau tidak dalam sengketa hukum.

Demikian surat pernyataan ini disusun sebagai kelengkapan untuk mengajukan Proposal Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Institut Teknologi Indonesia Tahun Anggaran 2022.

Tangerang Selatan, 19 April 2022
Ketua Umum Pengurus
Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia

(Dr. Ir. Mas Wigrantoro Roes Setiyadi, IPU)